

**PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN SAK EMKM BERBASIS *MICROSOFT  
EXCEL* PADA UMKM “ALMIRA HANDMADE MALANG”**

**SKRIPSI**



Oleh

**IFA ROSANIA AFIF**

**NIM : 15520077**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN SAK EMKM BERBASIS *MICROSOSFT  
EXCEL* PADA UMKM “ALMIRA HANDMADE MALANG”**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh  
**IFA ROSANIA AFIF**  
NIM : 15520077

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN SAK EMKM BERBASIS MICROSOFT  
EXCEL PADA UMKM “ALMIRA HANDMADE MALANG”  
SKRIPSI**

Oleh

**IFA ROSANIA AFIF**

NIM : 15520077

Telah disetujui pada tanggal 08 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



**Nawirah, SE., M.SA., Ak**

**NIDT : 19860105 20180201 2185**

Mengetahui:  
Ketua Jurusan,



**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**

**NIP : 19720322 200801 2 005**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PERANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**  
**BERDASARKAN SAK EMKM BERBASIS MICROSOFT**  
**EXCEL PADA UMKM “ALMIRA HANDMADE MALANG”**  
**SKRIPSI**

Oleh

**IFA ROSANIA AFIF**

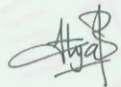
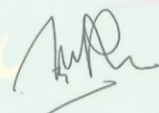
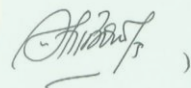
NIM : 15520077

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Pada 17 Mei 2019

**Susunan Dewan Penguji:**


1. Ketua  
Ditva Permatasari, MSA., Ak  
NIDT. 19870920 20180201 2 183
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
Nawirah, SE., MSA., Ak., CA  
NIDT. 19860105 20180201 2 185
3. Penguji Utama  
Nina Dwi Setvaningsih, SE., MSA  
NIDT. 19751030 20160801 2 048

**Tanda Tangan**

(  )  
(  )  
(  )

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,

  
**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak, CA**  
NIP. 19720322 200801 2 005

## Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ifa Rosania Afif  
NIM : 15520077  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Menyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat untuk memenuhi kelulusan pada Jurusan Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang , dengan judul :

**Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Berbasis Microsoft Excel Pada Umkm “Almira Handmade Malang”**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing maupun pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 5 Mei 2019

Hormat Saya,



Ifa Rosania Afif

NIM : 15520077



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Buku Skripsi yang berjudul “Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel pada UMKM Almira Handmade Malang” ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua ku dan kedua kakaku yang selalu mendukung hingga aku menjadi seorang sarjana.

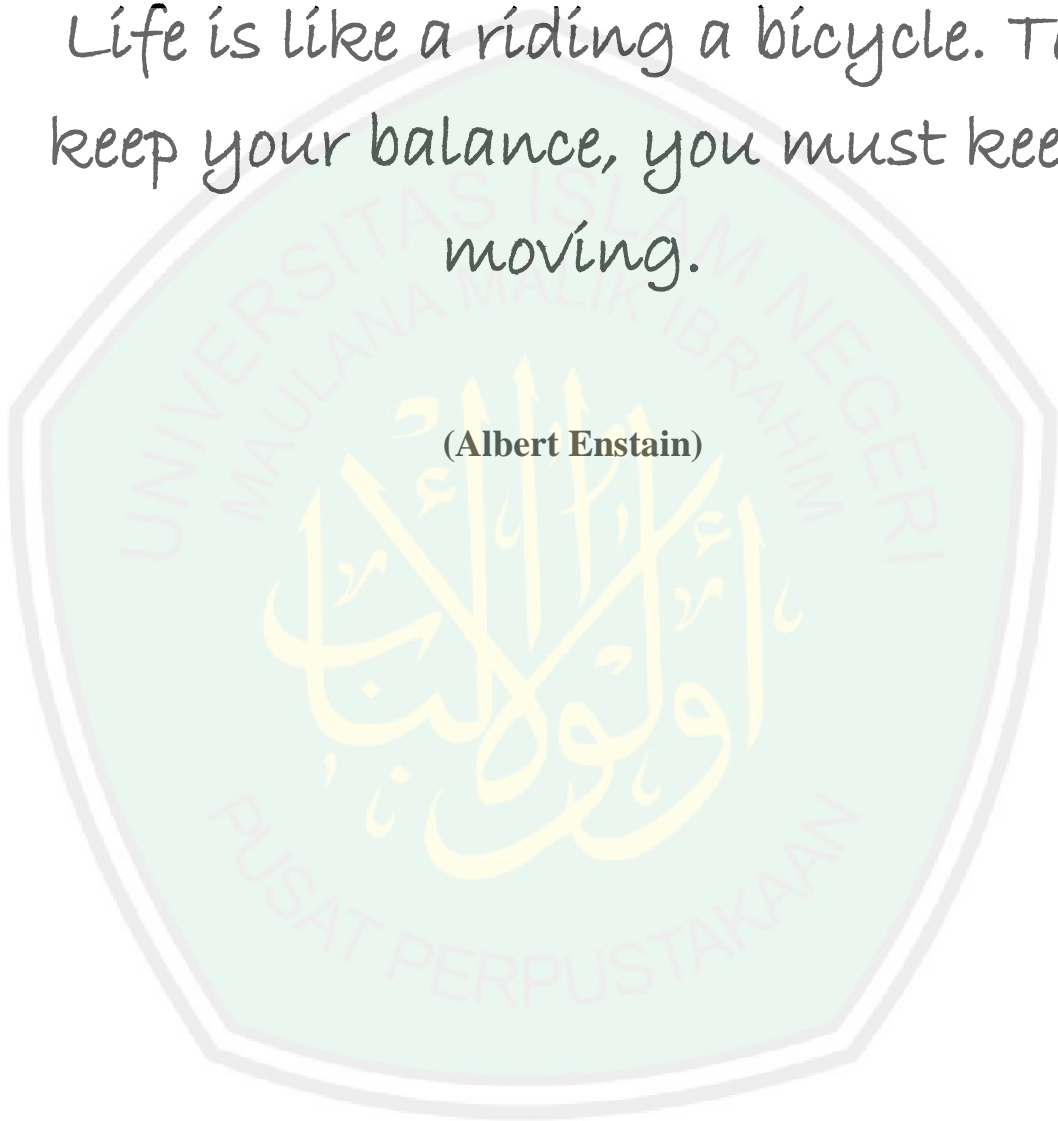
“Terimakasih atas semua Do’a dan dukungannya.



## HALAMAN MOTTO

Life is like a riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving.

(Albert Enstain)



## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis *Microsoft Excel* Pada UMKM Almira Handmade Malang”

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini melibatkan bantuan, bimbingan, sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nawirah, SE., MSA., Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan kepada penulis sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.
5. Nina Dwi Setyaningsih, S.E., MSA. Selaku ketua Laboratorium Akuntansi dan Pajak.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang turut membantu terselesainya penelitian ini.
7. Bapak, Ibu, kakak dan adik, serta seluruh keluarga yang senantiasa mendokan dan memberikan dukungan.



8. Teman-teman asisten laboratorium akuntansi dan pajak UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Akuntansi Tahun 2015 yang bersama dengan penulis menimba ilmu untuk menjadi tunas jurusan ini di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat ditulis satu- satu.

Demikian dari penulis, semoga penyusunan laporan magang terstruktur ini bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Semoga apa yang kita kerjakan selama ini menjadi amal sholeh kita di hadapan Allah SWT. Amin.

Malang, 5 Mei 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II.....</b>	<b>8</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Teoritis .....	12
2.2.1 Akuntansi .....	12
2.2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	12
2.2.1.2 Perusahaan Manufaktur.....	14
2.2.1.3 Siklus Akuntansi .....	14

2.2.2	Laporan Keuangan .....	16
2.2.2.1	Definisi.....	16
2.2.2.1	Tujuan Laporan Keuangan.....	16
2.2.2.2	Unsur-unsur dalam Laporan Keuangan .....	16
2.2.2.3	Pengakuan Unsur Laporan Keuangan .....	19
2.2.2.4	Pengukuran Unsur Laporan Keuangan .....	19
2.2.2.5	Asumsi Dasar .....	19
2.2.2.6	Penyajian.....	21
2.2.2.7	Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	21
2.2.2.8	Ruang lingkup, pengakuan, pengukuran, dan penyajian pada elemen laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.....	26
<b>2.2.3</b>	<b>UMKM</b> .....	<b>40</b>
2.2.3.1	Definisi.....	40
2.2.3.2	Asas dan Tujuan UMKM.....	42
2.2.3.3	Masalah yang Menghambat Berkembangnya UMKM .....	43
<b>2.2.4</b>	<b>Microsoft Excel</b> .....	<b>43</b>
2.2.4.1	Definisi.....	43
2.2.4.2	Komponen-komponen dalam <i>Microsoft Excel</i> .....	44
<b>2.2.5</b>	<b>Pencatatan Dalam Prespektif Islam</b> .....	<b>45</b>
<b>2.3</b>	<b>Kerangka Konseptual</b> .....	<b>50</b>
<b>BAB III</b>	.....	<b>50</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	.....	<b>50</b>
<b>3.1</b>	<b>Jenis dan Pendekatan Penelitian</b> .....	<b>50</b>
<b>3.2</b>	<b>Lokasi Penelitian</b> .....	<b>50</b>
<b>3.3</b>	<b>Subyek Penelitian</b> .....	<b>50</b>
<b>3.4</b>	<b>Data dan Jenis Data</b> .....	<b>51</b>
1.	Data Primer .....	51
2.	Data Skunder.....	51
<b>3.5</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>52</b>
1.	Observasi.....	52
2.	Wawancara.....	52

<b>3.6 Analisa Data</b> .....	53
<b>BAB IV</b> .....	55
<b>PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b> .....	55
4.1 Paparan Data dan Hasil Penelitian .....	55
4.1.1 Gambaran Umum.....	55
4.1.2 Visi dan Misi Almira Handmade Malang .....	56
4.1.3 <i>Job Description</i> pada Almira Handmade Malang.....	58
4.1.4 Ruang Lingkup Usaha.....	58
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
4.2.1 Transaksi-Transaksi pada UMKM Almira Handmade Malang .....	64
4.2.2 Deskripsi Data Laporan Keuangan UMKM Almira Handmade Malang.....	65
4.2.3 Kode Rekening dan Daftar Nama Akun .....	89
4.2.4 Jurnal Umum.....	92
4.2.5 Buku Besar.....	114
4.2.6 Jurnal Penyesuaian.....	157
4.2.7 Laporan Keuangan .....	161
4.2.8 Kendala yang dihadapi oleh UMKM Almira Handmade Malang .....	168
4.2.9 Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berdasarkan Microsoft Excel dalam Prespektif Islam .....	169
<b>BAB V</b> .....	172
<b>PENUTUP</b> .....	172
5.1 Kesimpulan .....	172
5.2 Saran .....	174

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.2 persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.....	11
Tabel 2.3 Karakteristik UMKM.....	42
Tabel 4.1 Perbedaan kebutuhan konsumen non local.....	60
Tabel 4.2 Catatan Kas .....	66
Tabel 4.3 Catatan Barang dalam Proses.....	71
Tabel 4.4 Catatan Barang Jadi.....	74
Tabel 4.5 Daftar Aset Tetap.....	76
Tabel 4.6 Penyusutan Aset Tetap.....	78
Tabel 4.7 Perhitungan Penyusutan Aset Tetap.....	79
Tabel 4.8 Catatan Penjualan.....	81
Tabel 4.9 Pembelian Bahan Baku dan Bahan penolong.....	86
Tabel 4.10 Daftar Biaya.....	87
Tabel 4.11 Kode Akun Dan Nama Akun.....	89
Tabel 4.12 Jurnal Umum.....	93
Tabel 4.13 Buku Besar.....	116
Tabel 4.14 Jurnal Penyesuaian.....	160

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Format Laporan Posisi Keuangan.....	24
Gambar 2.2 Format Laba – Rugi.....	25
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	50
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	57
Gambar 4.2 Kode akun dan Nama Akun.....	91
Gambar 4.3 Jurnal Umum.....	115
Gambar 4.4 Buku Besar.....	158
Gambar 4.5 Jurnal Penyesuaian.....	162
Gambar 4.6 Laporan Laba Rugi.....	164
Gambar 4.7 Laporan Posisi Keuangan.....	165
Gambar 4.8 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	167



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Perancangan Laporan Keuangan Dengan Micrososft Excel

Lampiran 2 Draft Wawancara

Lampiran 3 Bukti Transaksi

Lampiran 4 Surat Izin Usaha

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Lampiran 6 Bukti Konsultasi



## ABSTRAK

Ifa Rosania Afif. 2019, SKRIPSI. Judul: “Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis *Microsoft Excel* pada UMKM Almira Handmade Malang”

Pembimbing : Nawirah, SE., M.SA., Ak

Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan, *Software*

---

UMKM merupakan pilar perekonomian Indonesia, terbukti UMKM mampu menyelamatkan perekonomian di Indonesia saat terjadinya krisis moneter pada tahun 1998. Adanya peningkatan yang signifikan pada jumlah UMKM di Indonesia, tidak terlepas dari masalah-masalah yang menyebabkan kegagalan para pelaku UMKM. Diantara faktor-faktor yang menyebabkannya adalah manajemen yang alakadarnya, kurangnya pengawasan pada proses produksi dan kualitas yang disebabkan sistem pada entitas, pencatatan laporan keuangan yang sederhana, dan terbatasnya akses pasar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mempermudah UMKM Almira Handmade Malang Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dengan *software Microsoft excel*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah UMKM Almira Handmade Malang yang terletak di jalan Sunan Muria II No 16 Malang. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara secara langsung kepada peneliti, metode analisis yang digunakan yaitu *Hermeneutics* yang berarti pendekatan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang berpusat pada makna data kualitatif.

Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis *Microsoft Excel* pada UMKM Almira Handmade Malang yaitu, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Kendala tidak melakukan penyusunan laporan keuangan karena tidak adanya sumberdaya yang memadai, serta *software* yang mendukung.

## ABSTRACT

Ifa Rosania Afif. 2019, *THESIS*. Title: “*Design of Preparation of financial Statement based on Financial Accounting Standard of small and Medium-sized Entities (SAK EMKM) Based In Microsoft Excel at UMKM Almira Handmade Malang*”

Pembimbing : Nawirah, SE., M.SA., Ak

Kata Kunci : SMEs, *Financial Statement, Software*

---

SMEs is a pillar of the Indonesian Economy, it's proven small and medium-sized enterprise capable of rescuing the economy in Indonesia in the wake of the monetary crisis in 1998. The existence of a significant increase in the number of small and medium-sized enterprise in Indonesia, inseparable from the problems that cause failure of the perpetrators of small and medium-sized enterprise. Among the factors that caused it are simple management, a lack of supervision on the production process and the quality of the system that are caused on the entity, the recording of financial reports that are simple, and limited market access. The purpose of this research is to facilitate the SMEs Almira Handmade Malang in drawing up financial statements based on the SAK EMKM software with Microsoft excel.

This study used a qualitative approach. The location of the research is unfortunate that SMEs Handmade Almira is located in Sunan Muria II No. 16 was unfortunate. Data collection using the techniques of observation and interviews directly to researchers, analytical methods used namely Hermeneutics which means an approach to analyzing and mengintrepetasikan data centers on the meaning of qualitative data.

Draft the preparation of financial statement based on a Microsoft Excel-based EMKM SAK on Hapless Handmade Almira SMEs i.e., income statements, reports, financial position and notes to financial statements. Constraints do not do the preparation of the financial statements due to the absence of adequate resources, as well as software that supports.

ملخص

عف روسانيا عفيف، ٢٠١٩ البحث الجا معي، عنوان البحث : تخطيط التحضير التقرير المالية  
علي اساس "SAK EMKM" محتوى مكرء سوف الكسل في "Almira Handmade Malang" UMKM

المشرفة : نوية . Ak., MSA., SE.

كلمة السر : UMKM، التقاير المالية، البرنامج

UMKM هو اساس الاءقتصادية الاءندونيسيا بدليل ان UMKM قادرا علي التسليم الاءقتصادية  
في اندونيسيا عند ما عقد الازمة التقديمية في سنة ١٩٩٨ . لولود الاءرتقاء بعدد عظيم من في UMKM  
اندونيسيا، ما اطلق من مساعل التي تسبب علي قتل المرتكب UMKM، وجمع البيانات يستخدم تقنية  
الملاحظة و المقابلة المباشرة علي الباحث، طريقة التحليل المستخدم هي فنون التاءويل بمعني التقرب  
لتحليل و التفسير البيانات تركي علي مني البيانات النوعية.

تخطيط التحضير التقرير المالية علي اساس SAK EMKM محتوى مكرء سوف اكسيل في  
"Almira Handmade Malang" UMKM يعني التقرير الريح والفسارة.

تقارير المقام المالية، والكتابة عليها، والقيود لعدم التحضير التقرير المالية لعدم وجود الموارد الخاصة  
والبرنامج الداعم.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) merupakan pilar perekonomian bagi Indonesia. Terbukti, pada tahun 1998 saat terjadi krisis moneter UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) sebagai penyelamat atas lumpuhnya perekonomian Indonesia. Saat itu, kredit macet sebesar 30% menyebabkan kebangkutan pada perbankan, nilai rupiah terdevaluasi sampai 90%, inflasi meningkat, harga-harga makanan melambung menyentuh angka 188%, terjadi kemerosotan pada pertumbuhan perekonomian sebesar -13,7%. Data dari pasar modal juga menunjukkan banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan dengan persentase lebih dari 70% perusahaan yang terdaftar dalam BEI, akibatnya lebih dari 20 juta karyawan ter PHK. (Tatik, 2018).

Jumlah UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, dari data DINKOP Indonesia tahun 2017 jumlah UMKM sebesar 62.922.617 unit usaha yang terdaftar meliputi, usaha mikro; kecil; menengah; dan besar. Dari jumlah 62.922.617 unit usaha dapat membantu perekonomian dengan berkontribusi sebesar 62,58% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan mampu menyerap tenaga kerja hingga 96,87% dari total angkatan kerja pada tahun ini (katadata.co.id). Dari data diatas, terbukti bahwa UMKM mampu meningkatkan pertumbuhan nasional secara berkesinambungan.

Adanya peningkatan jumlah UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) tidak terlepas pula dari kegagalan sebagian para pelaku usaha. Beberapa faktor yang



mempengaruhi kegagalan para pelaku UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) diantaranya, manajemen usaha yang hanya berdasarkan alakadarnya dengan kata lain tidak berkompeten, kurangnya pengawasan pada proses produksi dan kualitas yang disebabkan lemahnya sistem pada entitas, pencatatan keuangan yang sangat sederhana, dan terbatasnya akses pasar. (Hubais, 2009).

Penyusunan laporan keuangan telah dipermudah dengan dikeluarkannya SAK EMKM yang efektif mulai digunakan pada tanggal 1 januari 2018 sebagai standar penyusunan laporan keuangan untuk UMKM, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat dengan mudah membaca laporan keuangan. laporan keuangan merupakan penyedia informasi posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi-informasi yang bisa didapatkan dari laporan keuangan diantaranya likuiditas dan solvabilitas, yaitu tingkat kemampuan entitas dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya. Kemudian hal yang tidak kalah pentingnya mengenai kemampuan entitas dalam memperoleh laba (*profitabilitas*) dan lain sebagainya. Dan tujuan dari laporan keuangan itu sendiri dapat tersampaikan dan tidak diragukan lagi keandalanya.



Realita praktek UMKM di Indonesia banyak yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah dikeluarkan oleh IAI, karena beberapa kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Sesuai dengan Hasil dari penelitian Purwanti (2017), yang memaparkan bahwa pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) masih sebatas mengetahui laporan keuangan secara mendasar. Sebagian besar dari mereka juga menganggap pengetahuan tentang laporan keuangan sudah cukup dan tidak perlu lagi meningkatkan pengetahuan mengenai laporan keuangan, karena bagi mereka dengan pengetahuan yang dimiliki sudah cukup untuk usahanya. Rendahnya pendidikan menjadikan salah satu penyebab sempitnya pengetahuan para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) tentang pentingnya laporan keuangan dalam perkembangan usaha yang mereka miliki, pengusaha hanya mementingkan bisa membuat, laku dipasaran dengan hasil cukup untuk memenuhi kehidupan mereka sehari-hari.

Hapsari dkk (2016), memaparkan bahwa Hasil dari survei yang dilakukan terhadap 45 responden . didapatkan bahwa hanya 51% dari responden yang melakukan pembukuan usahanya dan yang sesuai dengan kebutuhan kreditor hanya 15,5%. Faktor penyebab kecilnya prosentase UMKM yang melakukan pencatatan yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder Karena mereka tidak terbiasa melakukan pencatatan dan rendahnya keahaman mereka terhadap laporan keuangan. Dari sini dapat dilihat bahwa UMKM sangat membutuhkan tool yang sederhana dalam membantu penyusunan laporan keuangan.

Tool yang dinilai cocok dan sesuai untuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang mumpuni dalam penyusunan laporan keuangan adalah *software* sederhana seperti *Microsoft excel*. *Microsoft excel* merupakan sebuah program aplikasi lembar kerja elektronik. Aplikasi ini menampilkan lembaran tabel yang dibuat serta didistribusikan oleh *Microsoft corporation* untuk sistem operasi windows dan *Mac OS*. Cara penggunaannya pun mudah dengan *Microsoft excel* bisa dengan mudah menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Salah satu UMKM yang tidak melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, yaitu UMKM “Almira Handmade Malang” sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena sejak berdirinya UMKM “Almira Handmade Malang” pada tahun 2011 sampai saat ini, UMKM “Almira Handmade Malang” terkendala oleh faktor Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penyusunan laporan keuangan. Telah kita ketahui bahwa, laporan keuangan merupakan elemen yang sangat penting untuk kelangsungan usaha yang dijalani UMKM “Almira Handmade Malang”, yang berfokus pada pembuatan Jilbab, Mukena, Pakaian jadi, Sandal, dan sablon. Usaha yang dimiliki oleh Bapak Dony Andri Setiawan ST juga telah mendapatkan izin dari pemerintah dengan nomor : 517/3/35.73.407/2014 atas operasi usaha yang dijalaninya.

Berdasarkan wawancara peneliti pada manajer, yaitu ibu Nurul hari senin tanggal 29 oktober pukul 11.00 Wib akan kita ketahui kendala-kendala yang dialami oleh UMKM “Almira Handmade Malang” dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. di bawah ini, beberapa pernyataan Ibu

Nurul sebagai manajer mengenai alasan belum melakukan Penyusunan Laporan Keuangan.

*“Sudah dilakukan penyusunan laporan keuangan tetapi ketika laporan itu dibutuhkan mbak, jadi kita tidak membuat laporan keuangan secara rutin, karena kami tidak memiliki tenaga kerja yang berkompeten dalam bidang keuangan, dulu juga pernah menyusun laporan dengan menggunakan bantuan software yang ada di google untuk memudahkan kami mbg, tapi sekarang sudah tidak ada lagi”.*

Hasil dari wawancara peneliti pada pemilik dapat disimpulkan bahwa “Almira Handmade malang” sudah berupaya melakukan penyusunan laporan keuangan sebagai bahan evaluasi bagi pemilik, juga diperuntukan untuk pihak-pihak eksternal yang membutuhkan, tapi “Almira Handmade malang” terkendala pada rendahnya SDM yang dimiliki juga sistem yang kurang mendukung.

*Microsoft excel* sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan menjadi pembeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlela dan Elvia (2016). Dalam kesempatan kali ini peneliti akan merancang laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku efektif mulai tanggal 1 januari 2018 dengan menggunakan software sederhana yaitu *Microsoft excel*. Dengan kemudahan dalam menggunakannya diharapkan mampu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh “Almira Handmade malang” dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Dengan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM bisa menjadi acuan yang handal dan terpercaya dalam informasi usaha sebagai bahan evaluasi bagi “Almira Handmade malang” dalam mengembangkan usahanya.

Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Perancangan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM berbasis *Microsoft Excel* pada UMKM “Almira Handmade Malang”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana rancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan basis *Microsoft Excel* pada UMKM “Almira Handmade Malang”.
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh UMKM “Almira Handmade Malang” dalam menyusun laporan keuangan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, sesuai dengan pemaparan dalam latar belakang dilakukanya penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan basis *Microsoft Excel* pada UMKM “Almira Handmade Malang”
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh UMKM “Almira Handmade Malang” dalam menyusun laporan keuangan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh beberapa UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dan *microsoft Excel* sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam laporan keuangan.

Secara khusus, penelitian ini bermanfaat untuk beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi peneliti

Dapat memberikan wawasan bagi penulis dalam meningkatkan kemampuan dibidang penelitian ilmiah, serta dapat mengungkap suatu permasalahan sebagai pengembangan dalam ilmu pengetahuan. Khususnya tentang rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dengan basis *Microsoft Excel*.

2. Bagi lembaga pendidikan

Dapat digunakan sebagai peningkatan pembelajaran mahasiswa akuntansi untuk memahami pentingnya laporan keuangan dalam suatu entitas sebagai penunjang dalam pengambilan keputusan dan perkembangan entitas tersebut.

3. Bagi UMKM “Almira Handmade Malang”.

Dengan perancangan yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat membantu untuk mempermudah UMKM “Almira Handmade Malang” dalam menyusun laporan keuangan, sehingga dengan adanya laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM dapat mempermudah UMKM “Almira Handmade Malang” untuk mengetahui kinerjanya dan dapat meningkatannya perkembangan UMKM “Almira Handmade Malang” dengan signifikan. Serta mempermudah dalam pengajuan pembiayaan ke perbankan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Hasil-hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Purwanti, 2017	Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel sebanyak 25 responden. Data diambil dengan cara melakukan wawancara dan penyebaran kuisioner, hasil dari data tersebut dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi.	Pengetahuan UMKM Industri Konveksi di Salatiga hanya mengenali laporan keuangan secara mendasar. Disamping itu, mereka sudah yakin dengan pengetahuan yang mereka miliki sudah cukup memadai dan tidak perlu lagi meningkatkan kemampuan akan pengetahuan laporan keuangan. Karena, yang penting bagi mereka bisa membuat dan terjual dengan hasil yang bisa memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari itu sudah cukup.
2	Hapsari dkk, /2017	Perancangan Dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan UMKM Berbasis Sistem Informasi	Berdasarkan teknik <i>sampling purposive</i> dengan menggunakan <i>criterion based selection</i> diperoleh 45 pemilik UMKM. Kemudian peneliti membagikan kuisioner kepada <i>Owner</i> .	Sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan pencatatan operasional, perlu adanya sebuah sistem sederhana sebagai alat pembantu dalam penyusunan laporan keuangan.

*Sumber : data diolah oleh peneliti (2019)*



**Tabel 2.1**  
**Hasil-hasil Penelitian Terdahulu (lanjutan)**

No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil
3	Tatik, 2018	Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta).	Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, studi kasus tunggal untuk mendapatkan data dilakukan observasi secara langsung.	Penelitian ini menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Keterbatasan dalam penelitian, mengakibatkan laporan kurang lengkap menurut SAK EMKM.
4	Widjaja, 2018	Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara pada pelaku UMKM pada industri konveksi.	Pada UMKM industri konveksi hanya sebatas mencatat kas masuk dan keluar atas terjadinya transaksi dari penjualan dan pembelian. Kendala dalam penyusunan laporan keuangan dikarenakan latar belakang pendidikan SDM yang ada pada konveksi. Maka, dibutuhkanlah sarana dan prasarana yang mendukung seperti computer dan aplikasi sebagai penunjang dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat.

*Sumber : data diolah oleh peneliti (2019)*

**Tabel 2.1**  
**Hasil-hasil Penelitian Terdahulu (lanjutan)**

No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil
5	Shonhadji dkk, 2017	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan cara observasi dan wawancara secara langsung.	Usaha jasa laundry mitra tidak melakukan pencatatan berdasarkan system akuntansi yang berlaku pada SAK EMKM.
6	Putra dan kurniawati, 2012	Penyusunan Laporan Keuangan untuk usaha Kecil dan Menengah Berbasis SAK ETAP	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan cara observasi dan wawancara secara langsung. Hasil dari data yang diperoleh kemudian di intrepresiasi sesuai system akuntansi dengan <i>software Microsoft Excel</i>	Hasil dari penelitian ini, ditemukan kendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan yaitu, kurangnya sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dan kurangnya waktu yang difokuskan untuk menyusun laporan keuangan. Dengan aplikasi <i>Microsoft Excel</i> dengan formula yang dirancang dapat memudahkan UKM dalam menyusun laporan Keuangan.
7	Nurlela dan Elvia, 2016	Penerapan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah berbasis SAK ETAP pada Toko Jamu Nikisami	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan cara observasi dan wawancara secara langsung.	Hasil dari penelitian ini, toko jamu Nikisami belum memiliki laporan keuangan yang sesuai. Toko jamu Nikisami hanya melakukan pencatatan biaya-biaya pada buku kas kecil. Pencatatan yang dilakukan juga belum lengkap dan tidak pernah menilai persediaan yang dimiliki sesuai dengan SAK ETAP.

Sumber : data diolah oleh peneliti (2019)

Berdasarkan tabel diatas, penulis dapat menyimpulkan persamaan dan perbedaan penelitian ini terhadap penelitian terdahulu, dan akan disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2.2**  
**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	
		Dulu	Sekarang
Purwanti, 2017	Menganalisis kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan.	Metode yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif.	Metode yang digunakan dengan pendekatan kualitatif.
Hapsari dkk, 2017	Perancangan Dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan UMKM	Metode yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif. denganteknik <i>sampling purposive criterion based selection</i>	Metode yang digunakan dengan pendekatan kualitatif. Dengan teknik observasi dan wawancara secara langsung.
Shonhadji dkk, 2017 dan Tatik, 2018	Metode yang digunakan dengan pendekatan kualitatif, dengan cara observasi dan wawancara secara langsung.	Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM	Perancangan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis <i>Microsoft Excel</i>
Widjaja dkk, 2018	Metode yang digunakan dengan pendekatan kualitatif, dengan cara observasi dan wawancara secara langsung	Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM.	Perancangan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis <i>Microsoft Excel</i>

Sumber : data diolah oleh peneliti (2019)

**Tabel 2.2**  
**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**  
**(Lanjutan)**

Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	
		Dulu	Sekarang
Putra dan Kurniawati, 2012	Metode yang digunakan dengan pendekatan kualitatif, dengan cara observasi dan wawancara secara langsung, dan perancangan menggunakan <i>Microsoft Excel</i>	Standar yang digunakan SAK ETAP	Standar yang digunakan SAK EMKM
Nurlela dan Elvia, 2016	Metode yang digunakan dengan pendekatan kualitatif, dengan cara observasi dan wawancara secara langsung	Standar yang digunakan SAK ETAP	Standar yang digunakan SAK EMKM

*Sumber : data diolah oleh peneliti (2019)*

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Akuntansi

#### 2.2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikannya hasil kepada pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Akuntansi juga merupakan “bahasa bisnis” karena dengan akuntansi sebagian besar informasi bisnis dikomunikasikan. Perusahaan mendistribusikan laporan akuntansi yang meringkas kinerja keuangan perusahaan kepada pemilik, kreditur, pemerintah dan calon investor. (Jusup, 2011)

Jusup (2011) dalam bukunya juga mendefinisikan bahwa Akuntansi didefinisikan berdasarkan dua sudut pandang, yaitu dari segi jenis pemakaiannya dan

dari segi proses kegiatan. Definisi dari segi sudut pandang bahwa akuntansi sebagai penyedia informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatannya secara efisien dan sebagai bahan evaluasi kegiatan-kegiatan suatu entitas. Informasi yang dihasilkan dapat dipergunakan untuk:

1. Membuat perencanaan yang efektif, pengawasan, pengambilan keputusan oleh manajemen, dan
2. Pertanggungjawaban entitas kepada investor, kreditur, badan pemerintah dan sebagainya.

Ditinjau dari sudut pandang proses kegiatan, akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas.

Suardjono (2003) dalam bukunya menuliskan definisi akuntansi yang diterbitkan oleh *Accounting Principle Board* (APB) yang di public dalam *Accounting Terminology Bulletin*.

*“accounting is the art of recording, classifying, and summarizing in a significant manner and in terms of money, transaction and events which are, in part at least, of financial character, and interpreting the results thereof”.*

Makna akuntansi menurut *Accounting Principle Board* (APB) yang sesuai dengan kalimat diatas, bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan menginterpretasian hasil proses tersebut. (Suardjono, 2003)

Pengertian seni dalam definisi tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa akuntansi bukan merupakan ilmu eksakta atau sains (*science*) karena dalam



proses penalaran dan perancangan akuntansi banyak banyak unsur pertimbangan (*judgment*). Seni dalam definisi diatas lebih mempunyai konotasi sebagai kerajinan dan keterampilan atau pengetahuan terapan yang isi dan strukturnya disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian seni juga mengacu pada keahlian untuk memilih (prinsip, metode, dan teknik) yang sesuai dengan kebutuhan dan selera yang menggunakan akuntansi. (Suwardjono, 2003)

#### 2.2.1.2 Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur (*manufacturing firm*) adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut. Kegiatan khusus yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur adalah mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

#### 2.2.1.3 Siklus Akuntansi

Hery (2015) dalam bukunya menuliskan bahwa siklus akuntansi diawali dengan menganalisis bukti transaksi kemudian dicatat dalam jurnal. Seluruh data transaksi yang sudah tercatat dalam jurnal akan diposting pada buku besar. Kemudian menyiapkan neraca saldo, menganalisis data penyesuaian, dari data penyesuaian maka dibuatlah jurnal penyesuaian yang kemudian diposting menjadi neraca saldo setelah penyesuaian. Kemudian barulah dibuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Setelah selesai membuat laporan keuangan dibuatlah jurnal penutup dan diposting kedalam buku besar, kemudian diposting dalam neraca setelah penutupan dan ayat jurnal pembalik segai akhir dalam siklus akuntansi.



Secara lebih rinci, Hery (2015), menuliskan tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut :

1. Mula-mula data pendukung transaksi dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal.
2. Lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal diposting kedalam buku besar.
3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada asing-masing buku besar akun diposting ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debit dengan keseluruhan nilai kaun yang bersaldo kredit.
4. Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian sesuai dengan alokasi kos ke fungsi operasi.
5. Memosting data jurnal penyesuaian ke masing-masing buku besar yang terkait.
6. Dengan menggunakan pilihan bantuan neraca lajur sebagai kerta kerja (*worksheet*) , neraca saldo setelah penyesuaian dan laporan keuangan disisapkan.
7. Membuat ayat jurnal penutup untuk pos-pos kos produksi kemudian menutupan buku umum.
8. Memosting data jurnal penutup kemasing-masing buku besar akun yang terkait.
9. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan
10. Membuat ayat jurnal pembalik.

## 2.2.2 Laporan Keuangan

### 2.2.2.1 Definisi

Setelah data transaksi dicatat kedalam jurnal dan diposting ke dalam buku besar (*ledger*), laporan akuntansi disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan, terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan kelak. Laporan akuntansi ini dinamakan laporan keuangan yang merupakan akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

### 2.2.2.1 Tujuan Laporan Keuangan

IAI dalam SAK EMKM menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai penyedia informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan ini sebagai pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak internal maupun eksternal.

### 2.2.2.2 Unsur-unsur dalam Laporan Keuangan

Unsur-unsur yang terkandung dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM meliputi :

- a. Aset

Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang masa manfaat ekonomiknya akan diperoleh oleh suatu entitas di masa yang akan datang. (SAK EMKM, 2016)

Yang dimaksud manfaat ekonomi masa yang akan datang dalam suatu aset adalah potensi aset tersebut dalam memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap arus kas suatu entitas.

b. Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban masa sekarang entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya entitas dan memberikan manfaat ekonomi bagi entitas. (SAK EMKM, 2016)

Penyelesaian kebijakan ini biasanya dengan pembayaran kas, atau pelepasan aset selain kas, pemberian jasa, dan/atau penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain. Kewajiban ini juga dapat diselesaikan dengan cara lain, yaitu adanya pembebasan kreditor terhadap kewajiban suatu entitas atau dengan kata lain kreditor menghapuskan haknya pada entitas tersebut. (SAK EMKM, 2016)

c. Ekuitas

Jusuf dalam bukunya memaparkan, ekuitas merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan (aset) perusahaan. Besarnya hak pemilik sama dengan aset bersih perusahaan, yaitu selisih antara aset dan kewajiban. Tidak jauh beda dengan SAK EMKM bahwa ekuitas merupakan hak residual atas aset setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Unsur-unsur yang terkandung dalam informasi mengenai kinerja suatu entitas berdasarkan SAK EMKM, yaitu:

a. Penghasilan (*income*)

Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Penghasilan (*income*) terbagi menjadi dua yaitu pendapatan (*revenues*) dan keuntungan (*gains*). Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, seperti penjualan, imbalan, bunga, royalty dan sewa. Sedangkan keuntungan (*gains*) memiliki definisi sebagai penghasilan, tapi tidak memenuhi definisi dari pendapatan, misalnya adanya keuntungan dari pelepasan suatu aset.

b. Beban (*expenses*)

Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Beban meliputi beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas dan beban karena timbulnya kerugian.

1. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal misalnya, beban pokok penjualan, upah, dan penyusutan.

2. Kerugian mencerminkan akun lain yang memenuhi definisi beban namun tidak termasuk dalam kategori beban yang timbul dari pelaksanaan aktivitas ekonomi yang normal, misalnya, kerugian dari pelepasan aset.

#### 2.2.2.3 Pengakuan Unsur Laporan Keuangan

Sesuai dengan SAK EMKM Pengakuan merupakan suatu proses pembentukan suatu akun dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria berikut :

- a. Manfaat ekonomi dimasa yang akan datang  
Kriteria pengakuan mengacu pada saat dapat dipastikn manfaat ekonomi dapat mengalir ke dalam atau ke luar dalam suatu entitas.
- b. Keandalan pengukuran

#### 2.2.2.4 Pengukuran Unsur Laporan Keuangan

Pengukuran adalah penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Dalam SAK EMKM unsur laporan keuangan diukur sebesar biaya historis. Biaya historis merupakan jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset pada saat perolehan.

#### 2.2.2.5 Asumsi Dasar

Asumsi merupakan fondasi dalam proses akuntansi, pada SAK EMKM Asumsi Dasar dalam laporan keuangan ada tiga, yaitu :

- a. Dasar Akrua



Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual. Dalam dasar akrual, akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing aset tersebut.

b. Kelangsungan Usaha

Pada saat penyusunan laporan keuangan manajemen menggunakan SAK EMKM dalam membuat penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya dimana depan.

Asumsi diatas merupakan dasar atau alasan mengapa akuntansi mengukur aset berdasarkan nilai biaya perolehan historis yang telah diuraikan diatas. Konsep ini mengasumsikan bahwa entitas akan tetap beroperasi di masa datang untuk waktu yang tidak terbatas. Ini berarti bahwa konsep kelangsungan usaha akuntansi berasumsi bahwa bisnis akan terus beroperasi dalam waktu yang cukup panjang untuk menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya guna mencapai tujuan yang diinginkanya (Jusup, 2011)

c. Konsep Entitas Bisnis

Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi yang berdiri sendiri sebagai sebagai satu satuan ekonomi yang terpisah. Penentuan entitas didasarkan pada pengidentifikasian satu-satuan ekonomi individual yang dibutuhkan data ekonominya. Apabila entitas telah ditetapkan, maka akuntan akan dapat menentukan data ekonomi dan aktivitas mana yang harus dianalisis, dicatat, dan diringkas dalam laporan keuangan.



#### 2.2.2.6 Penyajian

Sesuai dengan SAK EMKM dalam penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas dalam menyajikan informasi untuk mencapai tujuan :

a. Relevan

Dalam penyajian laporan keuangan informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

b. Representative tepat

Informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang harus disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.

c. Keterbandingan

Dari informasi yang disajikan dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja suatu entitas. dengan perbandingan pada periode sebelumnya, sebagai bahan evaluasi kinerja.

d. Keterpahaman

Informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Dengan asumsi, pengguna memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

#### 2.2.2.7 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Sesuai dengan SAK EMKM, laporan keuangan bagi usaha mikro, kecil dan menengah setidaknya terdiri dari:

a. Laporan posisi keuangan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang sistematis yang menggambarkan harta, kewajiban, dan modal suatu entitas. dengan tujuan untuk menggambarkan posisi keuangan. Berikut ini akun-akun yang terkait dalam laporan posisi keuangan :

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Aset tetap
5. Utang usaha
6. Utang bank
7. Ekuitas
  - a) Klasifikasi aset dan liabilitas
    1. Entitas dapat menyajikan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas pendek dan jangka panjang secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.
    2. Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika :
      - a. Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
      - b. Dimiliki untuk diperdagangkan.
      - c. Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan atau

- d. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitasnya setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
3. Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.
  4. Entitas mengklasifikasikan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek jika :
    - a. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas.
    - b. Dimiliki untuk diperdagangkan.
    - c. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, atau
    - d. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
  5. Entitas mengklasifikasikan semua liabilitas lainnya sebagai liabilitas jangka panjang.

b) Klasifikasi ekuitas

Ekuitas akan disajikan secara terpisah sesuai dengan peraturannya.

Gambar dibawah ini merupakan format laporan posisi keuangan, sesuai dengan SAK EMKM (2016), penyajian dimulai dari asset, kemudian diikuti dengan liabilitas dan setelahnya yaitu ekuitas.

**Gambar 2.1**  
**Format Laporan Posisi Keuangan**

<b>Entitas</b> <b>Laporan Posisi Keuangan</b> <b>31 Desember 20x8</b>			
<b>Aset</b>	<b>catatan</b>	<b>20x8</b>	<b>20x7</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>			
Kas	<b>3</b>	xxx	xxx
Giro	<b>4</b>	xxx	xxx
Deposito	<b>5</b>	xxx	xxx
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>			
Piutang Usaha	<b>6</b>		
Persediaan			
Beban Dibayar Dimuka	<b>7</b>	xxx	xxx
Aset Tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xxx)	(xxx)
<b>Jumlah Aset</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Liabilitas</b>			
Utang Usaha		xxx	xxx
Utang Bank	<b>8</b>	xxx	xxx
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal		xxx	xxx
Saldo Laba	<b>9</b>	xxx	xxx
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Sumber: Sak EMKM

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan yang menyajikan mengenai pendapatan dan beban periode tersebut. Selisih antara beban dan pendapatan akan menjadi laba/rugi pada periode tersebut. Akun-akun pada laporan laba-rugi yaitu:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Beban pajak

**Gambar 2.2**  
**Format Laba – Rugi**

<b>Entitas</b> <b>Laporan Laba Rugi</b> <b>Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20x8</b>		
<b>Pendapatan Penjualan</b>		<b>xxx</b>
Penjualan		xxx
Diskon Penjualan		(xxx)
Potongan Penjualan		(xxx)
Pendapatan Penjualan		xxx
<b>Beban Pokok Penjualan</b>		<b>(xxx)</b>
<b>Laba Bruto</b>		<b>xxxx</b>
Beban Penjualan	Xxx	
Beban Administrasi	Xxx	
<b>Jumlah Beban</b>		<b>(xxx)</b>
<b>Pendapatan Dan Beban Lainnya</b>		<b>xxx</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>		<b>xxx</b>
Beban Pajak		<b>(xxx)</b>
<b>Laba (Rugi) Setelah Pajak</b>		<b>xxx</b>

*Sumber: Diambil dari Buku Akuntansi Keuangan Menengah*

Dari gambar 2.2 merupakan format Laba – Rugi, yang diawali dengan penjualan kemudian dikurangi dengan diskon penjualan dan retur serta penjualan yang menghasilkan pendapatan penjualan neto. Penjualan



neto dikurangi dengan beban pokok penjualan menghasilkan laba kotor. Di buku Kieso (2018) menjelaskan mengenai format laba-rugi, dalam format tersebut beban pokok penjualan tidak disajikan secara rinci, untuk perinciannya dibuatkan laporan pendukung tersendiri. Dari laba kotor dikurangi dengan beban operasi dan ditambah pendapatan lainnya menghasilkan laba – rugi sebelum pajak.

c. Catatan atas laporan keuangan

Sesuai dengan SAK EMKM, catatan atas laporan keuangan akan memuat mengenai :

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
2. Ikhtisar kebijakan ekonomi
3. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2.2.2.8 Ruang lingkup, pengakuan, pengukuran, dan penyajian pada elemen laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM

a. Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Ruang Lingkup

a) Aset Keuangan adalah aset yang berupa :

- 1) Kas
- 2) Instrumen ekuitas entitas lain, dan

- 3) Hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain.
- b) Liabilitas keuangan adalah setiap liabilitas yang berupa kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain.
- c) Contoh aset dan liabilitas keuangan yang dicakup dalam ruang lingkup bab ini termasuk :
  - 1) Piutang dan utang
  - 2) Pinjaman yang diberikan atau yang diterima
  - 3) Investasi pada instrumen utang (contoh: obligasi yang diperdagangkan); dan
  - 4) Investasi pada instrumen ekuitas (contoh: saham yang diperdagangkan di bursa efek)
- d) Aset Liabilitas Ini tidak Berlaku Untuk :
  - 1) Aset dan liabilitas terkait imbalan kerja yang diatur dalam Bab 14
  - 2) Aset dan liabilitas pajak penghasilan pajak penghasilan diatur dalam Bab 15

## 2. Pengakuan

- a) Entitas mengakui aset dan liabilitas keuangan hanya ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas keuangan tersebut. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur sebesar biaya perolehannya.

b) Biaya perolehan aset dan liabilitas keuangan diukur pada harga transaksi (*transaction price*). Contoh harga transaksi aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk pinjaman, harga transaksinya adalah sebesar jumlah pinjaman.
- 2) Untuk piutang dan utang, harga transaksinya adalah sebesar jumlah tagihanya.
- 3) Untuk investasi pada instrument ekuitas dan instrument utang, harga transaksinya adalah sebesar imbalan yang diberikan (contoh: kas yang dibayarkan untuk memperoleh investasi dalam bentuk saham perusahaan publik)

c) Biaya transaksi (*transaction cost*) adalah biaya yang terkait langsung dengan perolehan aset dan liabilitas keuangan. Biaya transaksi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi. Misalnya, entitas menerima pinjaman dari bank dan sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman tersebut, bank membebankan biaya tertentu. Entitas mencatat biaya transaksi atas pinjaman tersebut sebagai beban dalam laporan laba rugi.

d) Pada akhir periode pelaporan, entitas mengukur aset dan liabilitas keuangannya pada :

- 1) Harga transaksi

- 2) Dikurangkan dengan seluruh pembayaran pokok dan seluruh pembayaran atau penerimaan bunga sampai dengan tanggal tersebut.
- e) Pada akhir periode pelaporan, entitas tidak mengakui penurunan nilai pada aset keuangan. Namun, entitas yang berada dalam pengawasan otoritas dibidang jasa keuangan dapat mengakui penyisihan atas pinjaman yang diberikan sesuai dengan ketentuan dari otoritas tersebut.

### 3. Penghentian Pengukuran

- a) Entitas menghentikan pengakuan aset keuangannya hanya ketika :
  - 1) Hak kontaktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir; atau
  - 2) Ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diberikan akan diperoleh dari kepemilikan atau pelepasan aset keuangan tersebut.
- b) Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya (atau bagian dari liabilitas keuangannya) hanya ketika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau jatuh tempo.
- c) Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dalam laporan laba rugi ketika akun tersebut dihentikan pengakuannya.

#### 4. Penyajian

a) Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas

:

- 1) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan
- 2) Memiliki intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset tersebut dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.
- 3) Entitas menyajikan aset keuangan dalam kelompok aset pada laporan posisi keuangan dan liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan.

#### b. Persediaan

##### 1. Ruang Lingkup

a) Prinsip-prinsip mengenai pengakuan, pengukuran, dan penyajian persediaan adalah aset:

- 1) Untuk dijual dalam kegiatan normal
- 2) Dalam proses produksi untuk kemudian dijual; atau
- 3) Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

##### 2. Pengakuan dan Pengukuran

a) Entitas mengakui persediaan ketika diperoleh, sebesar biaya perolehannya.



- b) Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi siap digunakan.
- c) Teknik pengukuran biaya persediaan, seperti metode biaya standar atau metode eceran, demi kemudahan, dapat digunakan jika hasilnya mendekati biaya perolehan.
- d) Entitas dapat memilih menggunakan rumus biaya masuk-pertama keluar-pertama (MPKP) atau rata tertimbang dalam menentukan biaya perolehan persediaan.

### 3. Penyajian

- a) Persediaan disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan.
- b) Jika persediaan dijual, maka jumlah tercatatnya diakui sebagai beban periode dimana pendapatan yang terkini diakui.

### c. Aset Tetap

#### 1. Ruang Lingkup

- a) Pada Bab ini mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset tetap. Termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.
- b) Aset tak berwujud yang diperolehnya tidak dapat dipisahkan dengan perolehan aset tetap mengikuti peraturan bab ini.
- c) Aset tetap adalah aset yang :

- 1) Dimiliki oleh entitas untuk digunakan dalam kegiatan normal usahanya; dan
- 2) Diharapkan akan digunakan entitas untuk lebih adari satu periode.

## 2. Pengakuan dan Pengukuran

a) Entitas menetapkan kriteria pengakuan dalam paragraph diatas dalam menentukan pengakuan aset tetap. Entitas mengakui suatu pengeluaran sebagai biaya perolehan aset tetap jika:

- 1) Manfaat ekonomi dapat dipastikan mengalir kedalam atau dari entitas; dan
- 2) Biaya dapat diukur dengan andal.

b) Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.

c) Aset tetap dicatat jika aset tetap tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas sebesar biaya perolehanya.

d) Biaya perolehan aset tetap meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan intensinya.

## 3. Pengukuran setelah Pengukuran Awal

- a) Entitas mengukur seluruh aset tetap, kecuali tanah, setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.
- b) Biaya perbaikan dan renovasi aset tetap dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.
- c) Entitas tidak mengakui penurunan nilai atas aset tetap maupun atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau untuk keduanya.

#### 4. Penyusutan

- a) Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi
- b) Penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun dan tanpa memperhitungkan nilai residu (nilai sisa).
- c) Penyusutan aset tetap dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana yang diharapkan oleh manajemen. Penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau ketika aset dihentikan penggunaan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh.
- d) Umur manfaat aset ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan oleh entitas.

#### 5. Penghentian Pengakuan

- a) Entitas menghentikan pengakuan aset tetap pada saat :
- 1) Aset tetap dilepaskan; atau
  - 2) Ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tetap tersebut.
- b) Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penghentian atau pengakuan aset tetap dalam laporan laba rugi ketika aset tetap tersebut:
- 1) Dijual; sehingga selisih antara jumlah rupiah yang diterima dan nilai buku aset tetap dicatat sebagai pendapatan lain-lain (jika untung) dan beban lain-lain (jika rugi).
  - 2) Diserahkan kepada pihak lain; sehingga dicatat sebagai beban lain-lain sebesar nilai buku aset tersebut; atau
  - 3) Dimusnahkan; sehingga dicatat sebagai beban lain-lain sebesar nilai buku aset tetap tersebut.

#### 6. Penyajian

- a) Aset tetap disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan.

#### d. Liabilitas dan Ekuitas

##### 1. Ruang Lingkup

- a) Bab ini mengatur tentang prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, dan penyajian liabilitas, namun tidak
- b) termasuk imbalan pasca kerja yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun

- c) Bab ini juga mengatur tentang prinsip pengakuan, pengukuran dan penyajian ekuitas.

## 2. Pengakuan dan Pengukuran

- a) Entitas menerapkan kriteria pengakuan dalam menetapkan pengakuan liabilitas.
- b) Liabilitas dicatat sebesar jumlah yang harus dibayarkan.
- c) Entitas tidak mengakui provisi dan liabilitas kontingensi, namun entitas dapat mengungkapkan adanya provisi dan liabilitas kontingensi jika material. Entitas juga tidak diperkenankan untuk mengakui aset kontingensi sebagai aset.
- d) Liabilitas dikeluarkan atau dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut telah dilunasi dengan kas atau setara kas dan/atau aset non kas telah dibayarkan kepada pihak lain sebesar jumlah yang harus dibayarkan.
- e) Modal yang disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau aset nonkas telah dibayarkan kepada pihak lain sebesar jumlah yang harus dibayarkan.
- f) Untuk entitas yang berbentuk perseroan terbatas, akun tambahan modal disetor disajikan untuk setiap kelebihan setoran modal atas nilai saham.
- g) Untuk badan usaha yang tidak berbentuk perseroan terbatas, ekuitas diakui dan diukur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut.



### 3. Penyajian

- a) Liabilitas disajikan dalam kelompok liabilitas dalam laporan posisi keuangan.
- b) Modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan keuangan.
- c) Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik (misalnya, deviden yang dibagikan), jika ada. Saldo laba timbul ketika akumulasi penghasilan melebihi beban dan distribusi kepada pemilik pada suatu periode. Maka entitas menyajikan saldo laba negatif.

#### e. Pendapatan dan Beban

##### 1. Ruang Lingkup

- a) Bab ini mengatur tentang akuntansi untuk pengakuan, pengukuran, serta penyajian pendapatan dan beban.

##### 2. Pengakuan dan Pengukuran

- a) Pendapatan diakui ketika terdapat atas hak pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan.
- b) Entitas mencatat pendapatan atau manfaat ekonomi yang diterima atau masih harus diterima secara bruto. Entitas mengeluarkan dari pendapatan sejumlah nilai yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa, dan pajak pertambahan nilai. Dalam hubungan keagenan, entitas mencatat pendapatan hanya

sebesar jumlah komisi. Jumlah yang diperoleh atas nama pihak prinsipal bukan merupakan pendapatan entitas.

- c) Entitas dapat mengakui pendapatan dari suatu penjualan barang atau penyedia jasa ketika barang atau jasa tersebut telah dijual atau diberikan kepada pelanggan.
  - 1) Jika pembeli membayar sebelum barang atau jasa tersebut diberikan, maka entitas mengakui penerimaan tersebut sebagai liabilitas, yaitu pendapatan diterima dimuka.
  - 2) Jika pembeli belum membayar ketika barang atau jasa tersebut telah diberikan, maka entitas mengakui adanya aset, yaitu piutang usaha.
- d) Entitas mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan konstruksi masing-masing sebagai pendapatan dan beban sebesar jumlah tagihan. Dalam hal entitas telah menerima uang muka sebelum aktivitas kontrak dimulai, maka entitas menerapkan dalam paragraph diatas.
- e) Entitas dapat mengakui pendapatan bunga dan deviden ketika pendapatan tersebut diterima selama periode.
- f) Entitas dapat mengakui pendapatan lain seperti keuntungan dari penjualan aset ketika kepemilikan atas aset tersebut telah beralih kepemilik baru. Keuntungan tersebut merupakan hasil penjualan dikurangi jumlah tercatat aset sebelum aset tersebut dijual.

### 3. Pendapatan Hibah

- a) Hibah adalah bantuan yang diterima oleh entitas dalam bentuk penagihan sumber daya. Hibah termasuk hibah atau bantuan dari pemerintah maupun pihak lain yang diberikan kepada entitas bukan dalam kapasitasnya sebagai pemilik.
- b) Entitas mengakui penerimaan hibah dalam laba rugi pada saat hibah tersebut diterima sebesar jumlah normalnya.
- c) Hibah, termasuk hibah aset nonmoneter seperti tanah atau sumberdaya lain, tidak diakui hingga terdapat keyakinan yang memadai bahwa :
  - 1) Mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
  - 2) Hibah akan diterima

#### 4. Pengakuan dan Pengukuran Beban

- a) Jika pekerja memberikan jasa kepada entitas selama periode pelaporan, maka entitas mengakui beban imbalan kerja sebesar nilai tidak terdiskonto yang diperkirakan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Paragraph ini diterapkan untuk jenis-jenis imbalan berikut ini:
  - 1) Imbalan kerja jangka pendek, yaitu imbalan kerja yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.
  - 2) Pesangon pemutusan kerja imbalan kerja yang terutang akibat:
    1. Keputusan entitas untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal; atau

2. Leputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu; dan
- 3) Imbalan kerja lainnya, yaitu imbalan kerja yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah ekerja memberikan jasanya.
  - b) Pembayaran sewa diakui sebagai beban sewa berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.
  - c) Seluruh biaya pinjaman diakui sebagi beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.
5. Pengukuran Andal
  - a) Dalam hal pendapatan dan beban tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatn diakui saat kas diterima, dengan memperhatikan ketentuan diatas, dan beban diakui pada saat kas dibayar.
6. Penyajian
  - a) Pendapatan disajikan dalam kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi.
  - b) Entitas menyajikan pendapatan hibah sebagai bagian dari laba rugi, baik secara terpisah atau dalam akun umum seperti “pendapatan lain-lain”, atau alternatif lain, sebagai pengurang beban terkait.
  - c) Beban disajikan dalam kelompok beban dalam laporan laba rugi.

### **2.2.3 UMKM**

#### **2.2.3.1 Definisi**

Berdasarkan ukurannya, usaha dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM) dan Usaha Besar (UB). Sebagaimana diketahui, definisi Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM) berbeda-beda didalam beberapa peraturan sebelum berlakunya UU No.20 Tahun 2008 terhadap UMKM yang baru disahkan oleh DPR-RI. Definisi dan pengaturan tentang UMKM yang relevan dengan ketiga jenis usaha tersebut didasarkan kepada 4 (empat) buah produk hukum lama yaitu undang-undang Nomor 9 tahun 1995 tentang usaha kecil, instruksi presiden No.10 tahun 1999 tentang pemberdayaan usaha menengah, maka definisi UMKM yang terdapat dalam peraturan-peraturan sebelumnya mengalami penyesuaian.

Dalam UU UMKM baru, yang dimaksud “Usaha Mikro” adalah sebagai berikut :

- 1) Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan.
- 2) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.00 (Lima Puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 3) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah).

Yang dimaksud “Usaha Kecil” menurut UU UMKM adalah sebagai berikut :

- 1) Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, atau dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.



- 2) Memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp50.000.00 (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah), tidak termasuk Tanah dan Bangunan.
- 3) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (Dua milyar lima Ratus Juta Rupiah)

Sedangkan yang dimaksud “Usaha Menengah” dalam UU UMKM terbatu adalah sebagai berikut :

- 1) Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, atau dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.
- 2) Memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (Sepuluh Miliar Rupiah), tidak termasuk Tanah dan Bangunan tempat usaha.
- 3) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (Lima Puluh Milyar Rupiah).

**Tabel 2.3**

**Karakteristik UMKM**

	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
Kekayaan Bersih	Max. Rp50 juta	Max.Rp500 juta	Rp500 juta – Rp10 Milyar
Penjualan Tahunan	Max. Rp300 juta	Max. Rp2,5 Milyar	Rp2,5 Milyar – Rp50 Milyar

Milik	Perorangan atau badan hukum	Perorangan/badan hukum dan tidak terafiliasi dengan usaha menengah atau besar	Perorangan/badan hukum dan tidak terafiliasi dengan usaha menengah atau besar
Status	Mandiri	Mandiri	Mandiri
Bentuk Usaha	Bebas	Bebas	Bebas
Peraturan	UU UMKM terbaru	UU UMKM terbaru	UU UMKM terbaru

Sumber : buku *alternative pembiayaan*

### 2.2.3.2 Asas dan Tujuan UMKM

Asas dan tujuan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah telah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 pasal 2 dan 3 yang berbunyi:

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berasaskan:

1. kekeluargaan;
2. demokrasi ekonomi;
3. kebebasan
4. efisiensi berkeadilan
5. berkelanjutan;
6. berwawasan lingkungan;
7. kemandirian;
8. keseimbangan kemajuan; dan
9. kesatuan ekonomi nasional

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

### 2.2.3.3 Masalah yang Menghambat Berkembangnya UMKM

Permasalahan yang timbul yang menjadi penghambat berkembangnya UMKM dibagi menjadi 7 (tujuh) faktor, yaitu :

- 1) Kesulitan pemasaran
- 2) Keterbatasan Finansial
- 3) Keterbatasan SDM
- 4) Masalah Bahan Baku
- 5) Keterbatasan Teknologi
- 6) Managerial Skill
- 7) Kemitraan

#### **2.2.4 Microsoft Excel**

##### **2.2.4.1 Definisi**

*Microsoft Excel* merupakan sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet atau lembar kerja elektronik. Aplikasi ini menampilkan lembaran tabel yang dibuat didisbrusikan oleh *Microsoft Corporation* untuk system operasi windows dan Mac OS. Penggunaanya pun sangat mudah sehingga Microsoft axel menjadi salah satu program computer yang populer digunakan. (Badriyah, 2014)

##### **2.2.4.2 Komponen-komponen dalam *Microsoft Excel***

###### **1. *File tab***

file tab adalah tombol yang digunakan untuk membuka cendela info dokumen, yang didalamnya juga berisi beberapa perintah, seperti *save, save as, print, new, open*, dan lain sebagainya.

###### **2. *Quick Access Toolbar***

Quick Access Toolbar yaitu, toolbar yang berisi tombol akses secara cepat. Tombol ini dapat ditambahkan maupun dihilangkan sesuai dengan keinginan kita

### 3. *Cell Pointer*

*Cell Pointer* (petunjuk sel), adalah petunjuk sel yang aktif. Sel merupakan perpotongan antara kolom dan baris.

### 4. *Formula Bar*

Formula Bar adalah tempat untuk mengetikkan rumus yang akan digunakan.

### 5. *Ribbon Tab*

Semacam toolbar yang berisi beberapa grup, dimana masing-masing grup terdiri dari berbagai macam perintah yang sudah diklasifikasikan sesuai fungsinya masing-masing.

### 6. *Title Bar*

Berisi nama file yang sedang dibuka diikuti dengan nama aplikasinya.

### 7. *Group*

Berisi beberapa perintah yang sudah diklasifikasikan sesuai dengan fungsinya, perintah-perintah tersebut ditandai dengan gambar.

### 8. *Cell Name Box*

Kotak yang digunakan untuk menuliskan nama sel atau menampilkan nama sel.

### 9. *Cell*

Untuk menuliskan / menginput data.

## 2.2.5 Pencatatan Dalam Prespektif Islam

Konsepsi islam yang diturunkan Allah kepada manusia, melalui Rosullulah Saw ternyata sistem *way of life* yang utuh dan lengkap. Semua diatur dengan sesuai dan tidak bertentangan dengan fenomena alam. Kenyataan ini dapat dilihat dari berbagai sudut dan disiplin ilmu alam, astrologi, sosiologi, medical, psikologi, ekonomi dan akuntansi (Sofyan, 2012).

Pembahasan akuntansi disini dalam khususnya pencatatan dalam islam ini tidak mengada-ada dan tidak bersifat apologia, tetapi benar-benar dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan sumber referensi yang sah, seperti dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارُّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya “hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakan apa yang ditulis itu, dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhanya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada utangnya. Jika yang terutang itu orang yang lemah akal atau lemah keadaanya atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah wakilnya mengimlakan dengan jujur dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang laki-laki maka bolehlah seorang laki-laki dan dua orang perempuan dari saksi yang kamu ridhoi, supaya jika seorang lupa seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi itu enggan memberi keterangan apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menuliskan utang itu, baik kecil maupun



*besar sampai waktu membayarnya. Yang demikian itu lebih dekat kepada dan tidak menimbulkan keraguan. (tulislah muamalahmu itu) kecuali jika muamalahmu itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan yang demikian itu maka sesungguhnya hal itu adalah kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah. Allah mengajarmu dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.” (Qs. Al-Baqarah: 282)*

Dari pemetaan Sofyan (2012) dalam bukunya Teori Akuntansi

*“Kemudian dalam catatan kakinya, “muamalah” diartikan seperti kegiatan jual-beli, berutang-piutang, sewa-menyewa, dan sebagainya. Berutang-piutang tentu mempunyai pengertian yang luas dalam bisnis. Pendirian perusahaan oleh pemilik modal menyangkut utang-piutang antara dia dengan manajemennya. Pengelolaan harta pemilik modal oleh manajemen merupakan hubungan kerja sama, utang-piutang (agency relationship). Hubungan transaksi dagang maupun bentuk bisnis lainnya selalu mempunyai konteks utang-piutang, pinjaman kepada lembaga keuangan mempunyai konteks utang-piutang, pinjaman kepada lembaga keuangan mempunyai utang-piutang, oleh karena itu, setiap lembaga perusahaan sarat dengan kegiatan muamalah sebagaimana dimaksudkan ayat 282 tadi. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa pemeliharaan akuntansi wajib hukumnya dalam suatu perusahaan bahkan juga pribadi.”*

Dalam islam selalu ditekankan jangan melakukan kecurangan dan menimbulkan kerugian kepada pihak lain. Ketentuan ini harus ditegakkan dengan cara apapun. Harus ada system yang menjaga agar semua hak *stakeholders* termasuk hak social, lingkungan, dan pemerintah terjaga dan tidak merugikan semua pihak baik interen maupun ekstern.

Prof. Dr. Hamka dalam tafsir Al-Azhar surat Al-Baqarah ayat 282 mengemukakan beberapa hal yang relevan dengan akuntansi, sebagai berikut:

*“perhatikan tujuan ayat! Yaitu kepada sekalian orang yang beriman kepada Allah supaya utang-piutang itu ditulis, itulah dia yang berbuat suatu pekerjaan karena Allah, karena perintah Allah dilaksanakan. Sebab itu, tidaklah layak berbaik hati kepada kedua belah pihak lalu berkata tidak perlu dituliskan karena kita sudah percaya mempercayai. Padahal kedua belah pihak sama-sama ditangan Allah. Si Anu mati dalam berutang, tempat mengutang menagih pada ahli waris. Si waris bisa mengingkari utang karena tidak ada surat perjanjian ”*

Buya Hamka mengungkapkan secara jelas betapa wajibnya memelihara tulisan, dan perintah inilah yang selalu diabaikan umat islam sekarang ini. Bahkan yang lebih parah sudah sampai pada suatu situasi seolah-olah menuliskan transaksi seperti ini, menunjukkan kurangkepercayaan satu sama lain, padahal ini merupakan perintah Allah Swt. Kepada umatnya yang seharusnya dipatuhi.

Buya Hamka melanjutkan lagi :

*“... Dan apabila dibelakang perlu dipersaksikan lagi sudah ada hitam diatas putih tempat berpegang dan keragu-raguan hilang, sebab sampai sekecil-kecilnyapun dituliskan ”*

Mengomentari transaksi kontan Buya Hamka menuliskan sebagai berikut :

*“... di zaman kemajuan seperti sekarang ini, orang berniaga sudah lebih teratur sehingga membeli kontan pun dituliskan orang juga, sehingga si pembeli dapat mencatatat berapa uangnya keluar pada hari itu dan si penjual pada menghitung penjualan berapa barang yang laku dapat pula menjumlahkan dengan sempurna. Tetapi yang semacam ini terpuji pada syara'. Kalau dikatakan tidak mengapa (dalam Al-Qur'an) tandanya ditulis lebih baik”*

Pendapat buya hamka ini menunjukkan bahwa sebenarnya syara' pun menganjurkan pencatatan baik yang tunai maupun yang masih *accrual* sebagaimana sekarang yang diterapkan dalam akuntansi.

Dari ayat ini dapat kita catat bahwa dalam islam, sejak munculnya peradaban islam sejak nabi Muhammad Saw. Telah ada perintahnya untuk melakukan system pencatatan yang tekananya adalah untuk tujuan kebenaran, kepastian, keterbukaan, keadilan antara dua pihak yang mempunyai hubungan muamalat. Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa islam menganjurkan pencatatan untuk tujuan lain seperti data untuk pengambilan keputusan tidak diharuskan. Akan tetapi, menurut Buya Hamka karena sesuai syara', mungkin ketidakwajiban ini

disebabkan hal ini sudah merupakan urusan yang sifatnya tidak perlu diatur oleh suatu kitab suci. Dan mengenai hal ini sudah merupakan urusan yang sifatnya tidak perlu diatur oleh suatu kitab suci. Dan mengenai hal ini Rosulullah mengatakan, “kamu lebih tahu urusan duniamu” . urusan dunia (dalam tanda kutip) yang diserahkan bulat-bulat kepada manusi merupakan bukti kebebasan berpikir sekaligus membuktikan “kedinamisan” islam. Tekanan islam melakukan kewajiban pencatatan sebagai berikut :

1. Menjadi bukti melakukan transaksi (muamalah) yang menjadi dasar nantinya dalam menyelesaikan persoalan selanjutnya.
2. Menjaga agar tidak terjadi manipulasi atau penipuan, baik dalam transaksi maupun hasil dari transaksi itu (laba). Bagaimana menurut akuntansi?

Dalam akuntansi tujuan pencatatan adalah :

- a. Pertanggungjawaban (*accountability*) atau sebagai bukti transaksi.
- b. Penentuan pendapatan (*income determination*)
- c. Informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan lain-lain.

#### 2.2.6 Teknologi dalam Prespektif Islam

Kebebasan yang diberikan islam kepada kaumya dalam menentukan aturan main yang sesuai dengan kreativitas, ilmu yang dimiliki, situasi dan kondisi. Sesuai dengan sabda nabi Muhammad SAW “kamu lebih tahu urusan duniamu”. (Qardhawi, 2016)

Agama lebih memfokuskan tujuan dari pada sarana. Yang lebih menjadi prioritas agama yaitu terciptanya kemaslahatan bagi kaumnya, dijauhkannya

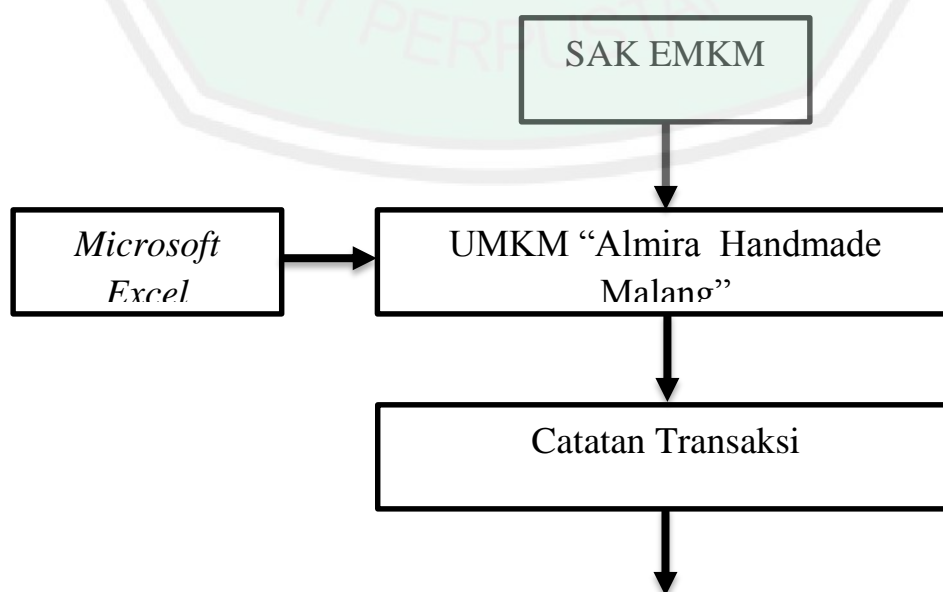
keburukan, serta efisiensi dalam kehidupannya. Jika penggunaan alat dan mesin memberikan manfaat, maka agama memberkatinya.

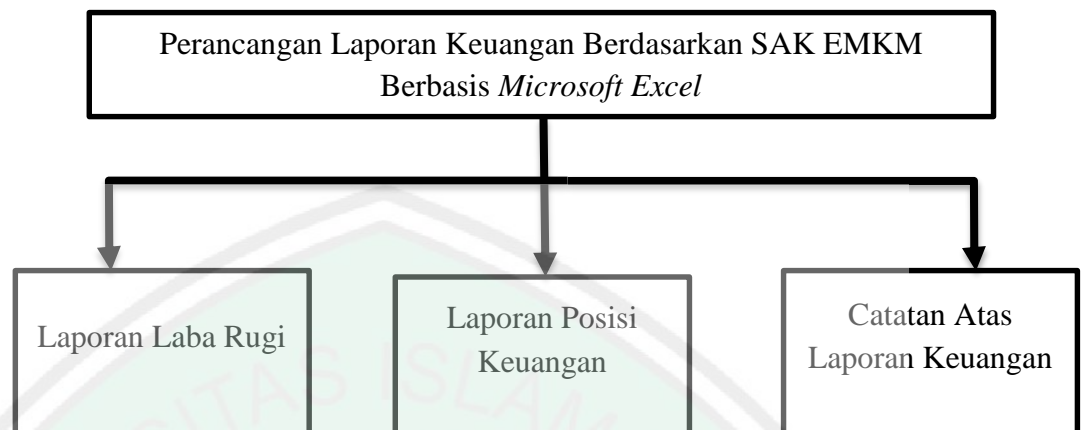
Jika dengan menggunakan mesin dapat meningkatkan produksi, menghemat tenaga, mengurangi jam kerja, mengurangi modal, dan memberikan hasil yang lebih, maka itu dibolehkan dan hukumnya tidak haram.

Sebagian manusia menduga bahwa semua agama menolak kemajuan atau perubahan dari gangguan alat-alat yang modern atau dengan kata lain canggih. Namun, sesungguhnya islam membuka pintu selebar-lebarnya terhadap kemajuan jaman. Bahkan, islam mengembangkan bidang ini lewat ilmu riset, eksperimen, dan statistic yang diciptakan oleh kalangan cendekiawanya.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.3  
Kerangka Konseptual





Sumber: data diolah oleh peneliti

Kerangka berfikir dalam penelitian yang dilakukan pada UKM “Almira Handmade Malang” berdasarkan SAK EMKM yang telah diterbitkan oleh IAI sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangan. Sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan pada UKM “Almira Handmade Malang” yaitu *Microsoft Excel*. Dari bukti-bukti transaksi yang terjadi dalam UKM tersebut menjadi bahan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dalam pencatatan. Hasil dari pencatatan semua transaksi dalam jurnal dengan merancang laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM berbasis *Microsoft Excel* pada UKM “Almira Handmade Malang” tersusunlah menjadi laporan keuangan lengkap yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.





## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengambil judul Perancangan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Excel pada UMKM “Almira Handmade Malang” berjenis penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (Sarosa, 2012).

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM “Almira Handmade Malang” yang beralamatkan di Jl. Sunan Muria II No 16. Tujuh tahun silam UMKM “Almira Handmade Malang” telah melakukan operasi usaha dibidang jilbab, mukena, pakaian jadi, sandal, dan sablon. Kesuksesan yang diraih bisa dilihat dari peningkatan omzet yang signifikan setiap tahunnya, hingga saat ini omzet dari UMKM “Almira Handmade Malang” dalam setiap bulannya berkisar puluhan sampai ratusan juta. Disetiap kesuksesan pasti ada kendala tersendiri, seperti yang dialami oleh UMKM “Almira Handmade Malang” yaitu dalam menyusun laporan keuangan. Untuk itu peneliti ingin membantu UMKM “Almira Handmade Malang” dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis *Microsoft Excel*.

#### 3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam buku penulisan skripsi dijelaskan bahwa subyek merupakan apa yang menjadi sasaran dalam penelitian, yang tidak tergantung pada judul dan topik dalam penelitian, tetapi secara kongkrit tergambar dalam fokus

penelitian. Penelitian yang dilakukan pada UMKM “Almira Handmade Malang” agar UMKM yang diteliti dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah dikeluarkan oleh IAI.

### 3.4 Data dan Jenis Data

Dalam buku pedoman skripsi mendefinisikan Data adalah bentuk ungkapan, kata-kata, angka, simbol, dan apa saja yang memberikan makna, yang memerlukan proses lebih lanjut. Data harus terukur, baik dengan jenis ukuran atau skala nominal, ordinal, interval, atau rasio. Dalam penelitian pada UMKM “Almira Handmade Malang” data bersumber dari :

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu, data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden atau informan. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data primer, peneliti langsung terjun ke lokasi untuk observasi secara langsung bagaimana kondisi dilapangan mengenai kegiatan yang dilakukan dalam proses produksi, mengamati aset-aset yang dimiliki, dan transaksi yang terjadi. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik dan karyawan dari UMKM “Almira Handmade Malang”.

#### 2. Data Skunder

Data skunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan secara umum (Maulidi, 2016). Dalam penelitian ini, data skunder sebagai pendukung dari data primer diantaranya, SAK EMKM sebagai standar untuk menyusun

laporan keuangan, buku panduan perancangan *software*, buku-buku mengenai akuntansi, nota penjualan dari bulan oktober sampai desember sebagai bukti transaksi di UMKM “Almira Handmade Malang”.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Metode observasi (Pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. (Ghoni dan Almansur, 2012)

Sesuai dengan pemaparan dari (Ghoni dan Almansur, 2012) peneliti akan melakukan pengamatan kepada UMKM “Almira Handmade Malang” mengenai kegiatan yang dilakukan dalam proses produksi, mengamati aset-aset yang dimiliki, dan transaksi yang terjadi.

#### 2. Wawancara

Suatu proses pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden (Sekaran, 2006). Responden dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini, yaitu kepada Ibu Nurul sebagai pemilik dan karyawan UMKM “Almira Handmade Malang”. Pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur, dimana pewawancara tidak menyediakan pedoman pertanyaan yang disajikan secara spesifik dan hanya poin-poin penting saja yang terkandung dalam pedoman pertanyaan.

Wawancara dilakukan dengan secara langsung atau bertatap muka.  
(Sekaran, 2006)

### 3.6 Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu *Hermeneutics* yang berarti pendekatan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang berpusat pada makna data kualitatif khususnya data teks. Dimana, ketika peneliti telah mengumpulkan data teks, peneliti harus mampu mengurutkan, mengartikan (menginterpretasikan), dan menjelaskan data yang terkumpul sehingga dapat dipahami. (Sarosa, 2012)

Langkah-langkah dalam menganalisis data-data yang telah diperoleh dari peneliti :

1. Mengumpulkan data-data yang telah diperoleh baik data primer yang didapatkan secara langsung atau data skunder yaitu dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh UMKM “Almira Handmade Malang”.
2. Menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari wawancara atau observasi, data skunder dari UMKM “Almira Handmade Malang”.
3. Dari seluruh data-data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai dengan siklus akuntansi serta berpedoman pada SAK EMKM yang berlaku.
4. Dari data yang telah terkumpul peneliti dapat menjelaskan jenis entitas yang dijalani oleh UMKM “Almira Handmade Malang”. Transaksi-transaksi yang terjadi dapat diurutkan hingga menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah dikeluarkan oleh IAI dengan bantuan *Microsoft Excel*.





## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Paparan Data dan Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum

UKM Almira Handmade malang didirikan oleh Bapak Dony Setiawan. S.T pada tahun 2011 yang bergerak pada bidang pembuatan Jilbab, Mukena, busana muslim, kebaya, bros dan perlengkapan hijab dengan spesialisasi Sulam dan Rajut Tangan. Sulam dan rajut ini menjadi nilai lebih bagi Almira Handmade, itulah yang menjadi pembeda dengan perusahaan atau UMKM yang lainnya. Sulam dan rajut dikerjakan langsung oleh 150 tangan perempuan-perempuan lokal yang memiliki keahlian dalam bidang sulam dan rajut dengan tingkat kecermatan serta ketelitian yang tinggi, untuk menghasilkan produk yang indah, cantik, eksklusif dan nyaman untuk digunakan. Dibawah ini merupakan sekilas Profil dari Almira Handmade malang.

Nama UMKM	:Almira Handmade Malang
Bidang Usaha	:Konveksi
Jenis Produk	:Pembuatan Jilbab, Mukena, busana muslim, kebaya, bros dan perlengkapan hijab dengan spesialisasi Sulam dan Rajut Tangan.
Alamat UMKM	: Pondok Alam Sigura-gura C-16 Jl. Sunan Muria II No.16 Malang
Nomor Telepon	: 0341-574157
Bentuk Badan	: Hukum Perorangan

Tahun Berdiri	: 2011
Lama Berdiri	: 7 Tahun
Jumlah Karyawan	: 150 Orang

#### 4.1.2 Visi dan Misi Almira Handmade Malang

Berdirinya organisasi tidak terlepas dari sebuah tujuan, begitu juga dengan Almira Handmade Malang, dengan ada tujuan diharapkan mampu memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pencapaian tujuan yang diinginkan, pemilik memiliki Visi dan Misi yaitu:

##### 4.1.1.1 Visi

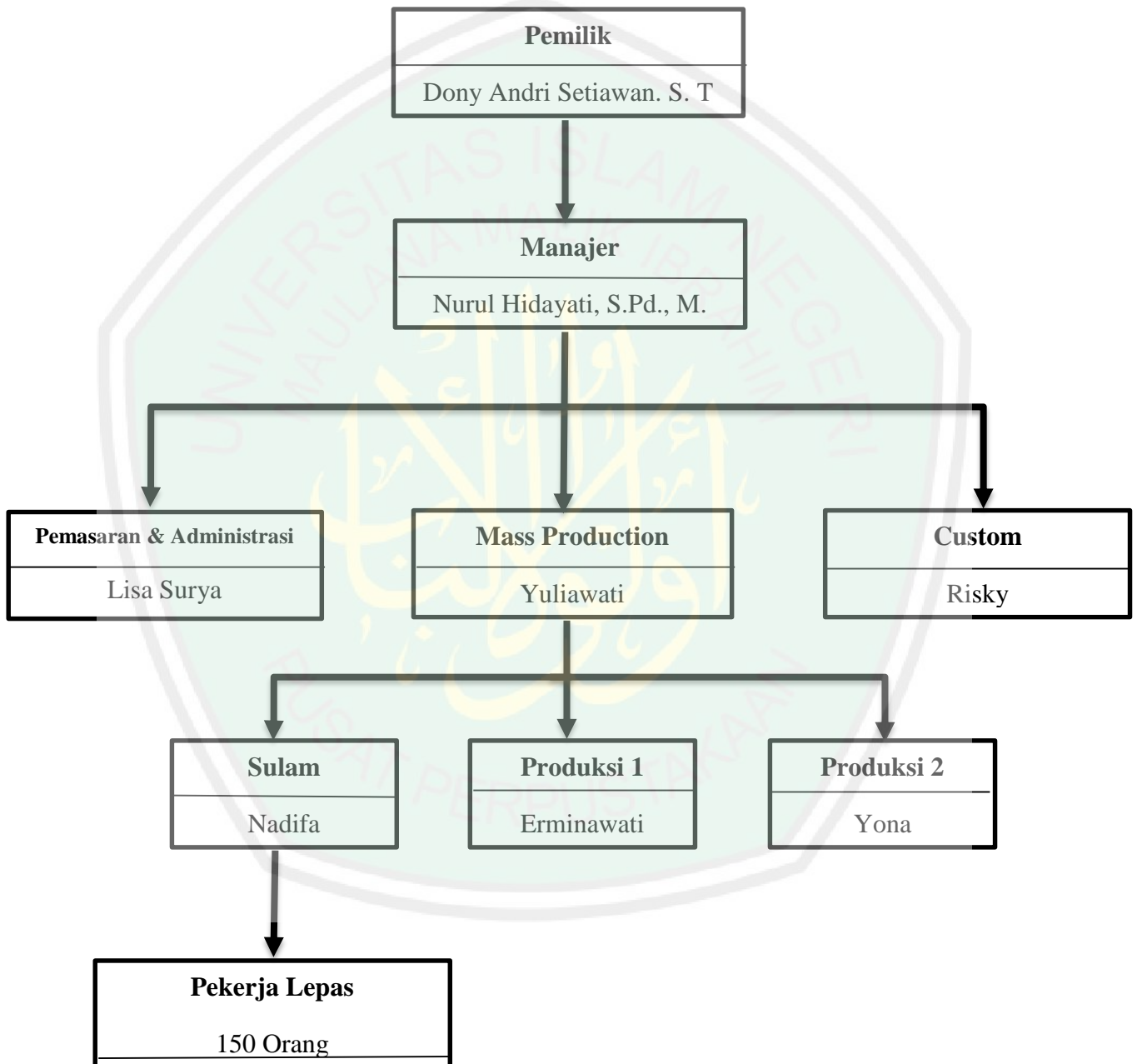
“Menjadi produsen kerajinan sulam benang yang kuat, unggul, dan berdaya saing tinggi serta mampu memenuhi semua harapan dan keinginan konsumen”.

##### 4.1.1.2 Misi

1. Mengutamakan Kepuasan Pelanggan
2. Tepat *delivery order*
3. Keunggulan kualitas produk
4. Menyediakan produk-produk kreatif dan inovatif
5. Harga bersaing
6. Pelayanan yang santun dan ramah

## 4.1.2 Struktur Organisasi

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**



*Sumber Data : Data Dari UMKM Almira Handmade Malang*

### **4.1.3 Job Description pada Almira Handmade Malang**

#### 4.1.3.1 Manajer

Tugas manajer yaitu, mengatur dan mengendalikan jalanya usaha dari membuat sampai produk laku dipasaran.

#### 4.1.3.2 Mass Production

*Mass Production* mempunyai tugas untuk melakukan produksi secara terus menerus.

#### 4.1.3.3 Pemasaran dan Administrasi

Tugas ganda, yaitu antara pemasaran dan administrasi. Jadi satu orang melakukan pengenalan produk-produk secara online dan ikut kegiatan-kegiatan pameran, serta bagian administrasi.

#### 4.1.3.4 Custom

Tugas dari custom ini yaitu, mendesain produk sesuai dengan apa yang diinginkan oleh *customer*.

#### 4.1.3.5 Production

Tugas yang diemban oleh *production*, yaitu untuk membantu *mass production* dalam membuat bahan baku menjadi barang jadi.

#### 4.1.3.6 Sulam

Tenaga khusus yang membantu untuk memperindah hasil produksi, juga yang menjadikan produk “almira handmade malang” jadi beda dengan yang lain.

### **4.1.4 Ruang Lingkup Usaha**

Almira handmade merupakan perusahaan produsen hijab, pakain muslim dan mukena dengan ornament kreasi sulam dan rajut yang menjadi ciri khasnya.



Keunggulan dari produk Almira Handmade, yaitu teknik sulam yang halus dan unik serta kualitas bahan yang selalu dijaga konsistensinya sehingga menghasilkan produk yang indah, cantik, eksklusif dan nyaman untuk digunakan.

#### 4.1.4.1 Pemasaran

a. Inilah beberapa Produk dari Almira Handmade Malang, diantaranya:

1. Jilbab paris berbagai kualitas
2. Jilbab satin
3. Jilbab umama
4. Bergo
5. Khimar
6. Blouse
7. Tunik
8. Mukena
9. Gamis
10. Bros
11. Kebaya

b. Keunggulan Produk yang dihasilkan oleh “Almira Handmade Malang”

1. Handmade, dengan proses produksi yang 90% menggunakan tangan dan 10% menggunakan mesin
2. Sulam handmade yang berkualitas
3. *Desain* dan bahan menyesuaikan *customer*

c. Target atau Segmen Pasar

Target atau segmen pasar yang dituju oleh Almira *Handmade* tidak hanya warga lokal, tetapi juga non lokal. Dengan beberapa ciri-ciri keinginan konsumen non local di jelaskan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Perbedaan kebutuhan konsumen non lokal**

Hongkong	Malaysia	Timur Tengah
Sulam Manual/ Handmade	Sulam Manual/ Handmade	Sulam Manual/ Handmade
Warna lebih berani	Warna soft	Warna hitam dan putih
Kualitas sangat terjaga	Kualitas terjaga	Kualitas sangat terjaga
Harga tinggi	Harga Kompetitif	Harga sangat Kompetitif
Trend Mode dan Motif	Detail motif	Model sederhana

*Sumber diperoleh dari data yang dimiliki oleh Almira Handmade malang*

d. Saluran Distribusi

Wilayah Pemasaran dan jalur Distribusi saat ini:

1) Wilayah Pemasaran

a. Nasional

Pemasaran nasional meliputi beberapa kota dan profinsi, diantaranya:

1. Mataram

2. Lombok

3. Bali

4. Riau

5. Lampung

6. Medan

7. Kalimantan Timur

8. Banjarmasin

9. Seluruh Jawa

b. Internasional

Kekhasan yang dimiliki oleh “Almira Handmade malang”, mengantarkan produk yang dimilikinya laku hingga ke negeri tetangga, diantaranya:

1. Malaysia
2. Hongkong
3. Taiwan

#### 4.1.4.2 Produksi

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam proses produksi yang dilakukan oleh almira Handmade malang, yaitu : persiapan bahan baku, bahan baku dibeli dari beberapa penjual kain lokal yang terdiri dari krudung paris dan berbagai jenis kain seperti wolfis, sifon, ceruti, sutra dan lain sebagainya. Kemudian kain tersebut diolah menjadi berbagai macam produk seperti, jilbab, baju muslim, mukena dsb. Beberapa bahan yang menjadi bahan penolong untuk menjadi produk jadi, diantaranya benang, furing, kancing, resleting, manik-manik. Langkah ini merupakan keunggulan dari produk yang dimiliki oleh almira handmade ini yaitu merajut/menyulam yang dilakukan dengan penuh ketelatenan, keuletan, ketelitian dan kejelian yang dimiliki.

#### 4.1.4.3 Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia yang dimiliki berjumlah 153 orang. 3 orang yang mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi, serta 150 orang sebagai pengrajin dan penyulam dengan ketelatenan, keuletan, ketelitian dan kejelian yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang membantu untuk menciptakan produk dengan nilai jual tinggi. Penggajian dalam UMKM “Almira Handmade Malang” dibagi menjadi dua kriteria, yaitu kriteria yang pertama yaitu karyawan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi dengan system bulanan dengan besaran upah yang telah ditentukan oleh pemilik. Kriteria yang kedua, yaitu penyulam (tenaga kerja borongan) system pengajiannya sesuai dengan apa yang dikerjakan.

#### 4.1.4.4 Penjualan

Hasil produk UMKM “Almira Handmade Malang”, dipasarkan sendiri dengan cara penjualan secara online dan langsung dengan system tunai. Selain itu, produk yang dihasilkan ditaruh di tiga gerai yang telah menjadi mitra. System penjualan yang ditipkan di mitra, ketika laku baru mitra menyetorkan hasil penjualannya kepada UMKM “Almira Handmade Malang”.

#### 4.1.4.5 Pendapatan

UMKM “Almira Handmade Malang” selain memproduksi jilbab, baju muslim, mukena, dan kebaya, Juga menerima jasa penjahitan. Jadi pendapatan yang diperoleh UMKM “Almira Handmade Malang” tidak hanya bersumber dari penjualan atas barang yang telah diproduksinya, tetapi juga pendapatan atas jasa penjahitan.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Alasan dilakukanya penelitian ini untuk memudahkan UMKM “Almira Handmade Malang”, dengan merancang *software* yang sederhana berdasarkan SAK EMKM (standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah). Sesuai dengan analisis pada bab tiga, tahapan-tahapan yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang telah diperoleh baik data primer yang didapatkan secara langsung atau data skunder yaitu dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh UMKM “Almira Handmade Malang”.
2. Menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari wawancara atau observasi, data skunder dari UMKM “Almira Handmade Malang”.
3. Dari seluruh data-data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai dengan siklus akuntansi serta berpedoman SAK EMKM yang berlaku.
4. Dari data yang telah terkumpul peneliti dapat menjelaskan jenis entitas yang dijalani oleh UMKM “Almira Handmade Malang”. Transaksi-transaksi yang terjadi dapat diurutkan hingga menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah dikeluarkan oleh IAI dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Tahapan diatas merupakan penjabaran dalam perancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) dengan bantuan *software* yang sangat sederhana yaitu *Microsoft Excel*.

### 4.2.1 Transaksi-Transaksi pada UMKM Almira Handmade Malang



Usaha yang dijalankan oleh UMKM Almira Handmade Malang berjenis Manufaktur, dengan produksi yang menjadi aktivitas utamanya. Selain itu, hasil dari produksinya dipasarkan sendiri dan bekerja sama dengan beberapa pihak dalam melakukan penjualannya. Beberapa transaksi yang terjadi diantaranya : pembelian bahan baku, proses produksi, dan penjualan.

Pembelian bahan baku dilakukan secara tunai, atas transaksi yang terjadi pencatatan jurnalnya yaitu persediaan pada sisi debit dan kas pada sisi kredit jika menggunakan metode pencatatan perpetual. Tetapi jika menggunakan metode pencatatan periodik pencatatan jurnalnya yaitu, pembelian bahan baku disisi debit dan kas pada sisi kredit. Perbedaan antara sistem tersebut terletak pada pengakuannya. Metode pencatatan yang digunakan di Almira Handmade Malang yaitu metode periodik.

Proses produksi pada UMKM Almira Handmade Malang dimulai dengan menjahit bahan baku menjadi berbagai jenis produk seperti, pakaian; jilbab; gamis,kebaya, dan mukenah. Setelah itu bahan baku yang selesai di jahit diantarkan ke 150 pegawai borongan yang turut andil dalam melakukan penyulaman untuk memperindah produk dan ciri khas produk Almira Handmade Malang. Sesuai dengan Wawancara peneliti kepada Ibu Nurul sebagai Manajer pada hari rabu 26 Februari 2019 pukul 09:04 WIB dikediamanya:

*“Proses produksi diawali dengan menjahit bahan baku menjadi pakaian, jilbab, gamis, kebaya, dan mukenah. Setelah itu kami antarkan ke 150 penyulam mbak ”*

Atas kegiatan yang dilakukan UMKM Almira Handmade Malang, transaksi yang terjadi yaitu adanya perubahan dari bahan baku menjadi barang dalam proses, dan setelah itu jadilah sebuah produk atau dalam bahasa akuntansi yaitu barang jadi.

Hasil produksi selain dipasarkan sendiri dengan cara mengikuti pameran-pameran, juga dipasarkan secara offline dan online. Selain itu produk juga dititipkan pada beberapa gerai. Penjualannya dilakukan secara tunai. Sesuai dengan transaksi yang terjadi pencatatan jurnal dengan kas pada sisi debit dan penjualan pada sisi kredit. Jika, pencatatan menggunakan metode periodik. Ketika menggunakan metode perpetual maka ada dua jurnal yang pertama yaitu kas pada sisi debit dan penjualan pada sisi kredit, kemudian jurnal yang kedua yaitu harga pokok persediaan pada sisi debit dan kreditnya persediaan, sesuai dengan pernyataan dari Rudianto (2012) dalam bukunya yaitu, sistem perpetual mencatat dan menghitung secara detail persediaan baik pada waktu dibeli maupun dijual. metode pencatatan yang digunakan yaitu metode periodik.

#### **4.2.2 Deskripsi Data Laporan Keuangan UMKM Almira Handmade Malang**

Transaksi yang terjadi atas aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh UMKM Almira Handmade Malang, biasanya dicatat dengan cara mencatat pemasukan dan pengeluaran. Berikut adalah pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Almira Handmade Malang:

##### **4.2.2.1 Catatan Kas dan Setara Kas**

Rudianto (2012) menyatakan bahwa kas adalah alat pertukaran yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang selalu siap digunakan untuk transaksi setiap saat dibutuhkan yang berupa uang tunai atau simpanan di bank. Pembukuan dalam kas

masuk sama kas keluar sangat sederhana. Berikut adalah format pencatatan pada UMKM Almira Handmade Malang.

**Tabel 4.2**  
Catatan Kas “Almira Handmade Malang”  
Oktober – Desember 2018

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
1/10/18	Heni	140.000	
2/10/18	Usman	650.000	
2/10/18	Tutik	630.000	
2/10/18	Neti	140.000	
2/10/18	Nunuk	205.000	
3/10/18	Yuyun	600.000	
4/10/18	Veny	160.000	
5/10/18	Artis	130.000	
6/10/18	Yahya	274.000	
6/10/18	Reni	1.184.000	
6/10/18	Penjualan	250.000	
7/10/18	Bu Prima	439.000	
8/10/18	Hasyim	432.000	
9/10/18	Eni	300.000	
17/10/18	Hanifa	300.000	
18/10/18	Lucy	1.260.000	
20/10/18	Raudah	1.020.000	
20/10/18	Penjualan	230.000	
20/10/18	Elis	315.000	
20/10/18	Agnes	70.000	
20/10/18	Utami	805.000	
21/10/18	Didik	400.000	
24/10/18	Amalia	525.000	
25/10/18	Evi	494.000	
25/10/18	Utami	125.000	
26/10/18	Utami	680.000	
26/10/18	BuYana	860.000	
27/10/18	Bu Usman	960.000	
27/10/18	Bu Ana	240.000	
27/10/18	B	160.000	
27/10/18	B Reni	400.000	
27/10/18	B	315.000	

Sumber: diambil dari umkm Almira Handmade Malang

**Tabel 4.2**  
Catatan Kas “Almira Handmade Malang”

**Oktober – Desember 2018  
(Lanjutan)**

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
29/10/18	Bu Isma	140.000	
1/11/18	Ifa Depok DS TF BNI	416.000	
1/11/18	Nurahma Jahit	100.000	
1/11/18	Bu Eli	150.000	
1/11/18	Lucy	1.500.000	
3/11/18	Ustadzah	80.000	
4/11/18	TF Anis Maqola	935.000	
5/11/18	Bu wiwin	437.000	
5/11/18	Mb. Anggun	140.000	
5/11/18	Mb. Susan Jahit	765.000	
6/11/18	Penjualan	115.000	
6/11/18	Bu Menik	145.000	
7/11/18	Bu Neti	150.000	
9/11/18	Mb. Anggun	10.000	
9/11/18	Bu siti (indramayu)	4.425.000	
9/11/18	Bu dwi Wahyu Jahit	160.000	
9/11/18	Bu Ani	300.000	
11/11/18	Bu Mela	150.000	
11/11/18	Pameran Ponorogo	2.500.00	
11/11/18	Bazar	500.00	
13/11/18	Bu Sari Jahit	1.210.000	
15/11/18	Penjualan	70.000	
15/11/18	Penjualan	310.000	
15/11/18	Mb. Ina	150.000	
20/11/18	Bu Siti	4.705.000	
20/11/18	Belanja Kain		1.013.500
21/11/18	Mb. Isma	325.000	
21/11/18	Pengiriman Paket		108.000
21/11/18	Ongkos Jahit	370.000	
22/11/18	Bu Ani Sipil	280.000	
22/11/18	Bu Yuli	255.000	
22/11/18	Bu Imas Jahit	370.00	
23/11/18	Bu. Agusthi	150.000	
23/11/18	Bu Cuci	394.000	
23/11/18	Bu Imas	150.000	

Sumber: diambil dari umkm Almira Handmade Malang

**Tabel 4.2  
Catatan Kas “Almira Handmade Malang”**

**Oktober – Desember 2018  
(Lanjutan)**

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
23/11/18	M. Putri	210.000	
24/11/18	M. Betty	315.000	
24/11/18	Mama MbK Dila	100.000	
25/11/18	Bu Retno	70.000	
25/11/18	Ongkos Penjahitan	280.000	
26/11/18	Bu Diun	15.000	
27/11/18	Bu Ita TF BNI	220.00	
27/11/18	Mas Azhar TF BNI	3.206.000	
28/11/18	Bu Kus	300.000	
28/11/18	Beli Kain+Furing		59.000
28/11/18	Bu Wida	330.000	
28/11/18	Bu Usman	20.000	
29/11/18	Ongkos Kirim Barang		25.000
29/11/18	Bu kania	50.000	
30/11/18	Mama Cella Jahit	300.000	
30/11/18	MbK Krisma	5000	
30/11/18	Bu Suparti Jahit	180.00	
30/11/18	Bu Adrian	150.000	
1/12/18	Mama Cellen	170.000	
1/12/18	Mbak Dewi	225.000	
1/12/18	Mbak Agnes Jahit	125.000	
1/12/18	Mbak Ayusha Jahit	210.000	
2/12/18	Tante Endang	390.000	
2/12/18	Bu Retno	521.000	
2/12/18	Mama Retno	50.000	
2/12/18	Mama Lusi	50.000	
2/12/18	M Erna Jahit	64.000	
4/12/18	Bu Amalia	740.000	
4/12/18	B Isma	135.000	
4/12/18	B Lucy	900.000	
4/12/18	B Nunung	275.000	
5/12/18	M Dila Jahit	75.000	
5/12/18	Pameran Batam	23.240.000	
6/12/18	Belanja Kain		609.500
7/12/18	Bu Endang	320.000	

*Sumber: diambil dari umkm Almira Handmade Malang*

**Tabel 4.2  
Catatan Kas “Almira Handmade Malang”**



**Oktober – Desember 2018  
(Lanjutan)**

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
8/12/18	M Isma	70.000	
8/12/18	M Reni	415.000	
10/12/18	Bu Naning	150.000	
11/12/18	Bu Suparti Jahit	215.000	
11/12/18	Bu Triyana	200.000	
11/12/18	Bu Lita jahit	410.000	
11/12/18	Bu Ria jahit	150.000	
11/12/18	Pameran Surabaya	5.600.000	
11/12/18	Bazar Sosbud	3.665.000	
12/12/18	Belanja Kain		453.000
13/12/18	Evi Yanti	508.000	
13/12/18	B Dhuha	600.000	
13/12/18	Bu Puji	150.000	
14/12/18	Bu Wirda	555.000	
14/12/18	Bu Nur	150.000	
14/12/18	Bu Ida Palembang	272.000	
14/12/18	M Ifah	296.000	
14/12/18	Bu Ita	200.000	
14/12/18	Bu Triana	100.000	
14/12/18	Bu ardian Jahit	225.000	
15/12/18	M Rini	50.000	
15/12/18	Bu Desi	135.000	
15/12/18	Ongkos Jahit	50.000	
17/12/18	Bu Suparti	130.000	
17/12/18	Bu Puji	360.000	
17/12/18	Bu Hidayanti	240.000	
17/12/18	Bu Yeni	250.000	
17/12/18	Bu Nur	360.000	
17/12/18	Bu Siti	6.808.000	
18/12/18	Bu Hari	550.000	
19/12/18	Bu Ninik	135.000	
19/12/18	Bu Sri	385.000	
19/12/18	Beli Furing	80.000	
20/12/18	Bu Lisa	320.000	
26/12/18	Bu Duwi	175.000	
27/12/18	Bu Ida	400.000	
27/12/18	M Fitri	205.000	

Sumber: diambil dari umkm Almira Handmade Malang

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pencatatan yang dilakukan oleh UMKM

Almira Handmade Malang masih sangat sederhana. Pencatatan yang dilakukan

hanya penjualan serta pendapatan atas jasa penjahitan yang berada pada sisi debet akan menambah kas yang dimiliki oleh UMKM Almira Handmade Malang dan pembelian bahan baku serta pembelian bahan penolong sebagai pengurang kas yang dimiliki.

Hasil wawancara peneliti pada ibu Nurul sebagai Manajer pada hari rabu 26 Februari 2019 pukul 09:03 WIB dikediamanya mengenai kas yang dimiliki oleh UMKM Almira Handmade Malang.

*“jadi dalam pencatatan yang kita gunakan masih sangat sederhana mbg, kita hanya mencatat penjualan dan pembelian bahan baku atau bahan penolong yang nilainya kecil, serta pembayaran ongkos kirim”.*

Hasil dari wawancara dengan manajer, saya simpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh Almira Handmade masih sangat sederhana, hanya seputar penjualan, pendapatan atas jasa penjahitan dan pembelian ketika ada kekuarang pada saat proses produksi serta ongkos kirim.

#### 4.2.2.2 Catatan Piutang

Pemaparan pada ibu Nurul sebagai Manajer pada hari rabu 20 Februari 2019 pukul 18:00 WIB dikediamanya mengenai piutang:

*“Pejualan dilakukan secara tunai mbak, ketika ada yang beli secara Online, maka ketika pembeli mentransfer baru kita mengirim barang”*

Hasil paparan Ibu Nurul dapat disimpulkan bahwa tidak ada piutang dalam usaha yang dijalani oleh UMKM “Almira Handmade Malang” dalam usahanya karena penjualan dilakukan secara tunai.

#### 4.2.2.3 Catatan produksi

UMKM “Almira Handmade Malang” bergerak dalam bidang Produksi Jilbab, Kebaya, Gamis, Mukenah dan Bros. Sulam sebagai nilai tambah produk yang

dihasilkannya. Sebelum pada tahap penyulaman semua produk dijahit terlebih dahulu, sesuai dengan kegiatan yang dilakukannya UMKM “Almira Handmade Malang” mencatat Barang dalam Proses dan Barang jadi atau ketika proses penyulaman sudah selesai.

**Tabel 4.3**  
**Catatan Barang dalam Proses UMKM “Almira Handmade Malang”**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Nama Barang	Kuantitas	Harga	Jumlah
1/10/18	Bergo	123	35.000	4.305.000
1/10/18	Baju	1	80.000	80.000
1/10/18	K. Paris	27	20.000	540.000
1/10/18	Mukenah	1	100.000	100.000
1/10/18	Khimar	1	65.500	65.500
1/10/18	Khimar	1	65.500	65.500
6/10/18	J. Paris	55	20.000	1.100.000
6/10/18	J. Paris	4	20.000	80.000
6/10/18	Kebaya	2	90.000	180.000
6/10/18	Bergo	1	35.000	35.000
6/10/18	Khimar	1	65.500	65.500
6/10/18	Khimar	1	65.500	65.500
15/10/18	Bergo	36	35.000	1.260.000
15/10/18	Gamis	8	180.000	1.440.000
15/10/18	Blus	4	90.000	360.000
15/10/18	Sifon	14	50.000	700.000

*Sumber Data: diambil dari UMKM Almira Handmade Malang*

**Tabel 4.3**  
**Catatan Barang dalam Proses UMKM “Almira Handmade Malang”**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Tanggal	Nama Barang	Kuantitas	Harga	Jumlah
---------	-------------	-----------	-------	--------

15/10/18	J. Paris	5	20.000	100.000
6/11/18	J. Paris	47	20.000	940.000
6/11/18	Baju	30	80.000	2.400.000
6/11/18	Bergo	31	35.000	1.085.000
23/11/18	Bergo	25	35.000	875.000
23/11/18	J. Paris	426	20.000	8.520.000
23/11/18	J. Paris	7	20.000	140.000
23/11/18	Khimar	1	65.500	65.500
1/12/18	Khimar	5	65.500	327.500
3/12/18	Khimar	1	65.500	65.500
3/12/18	J. Paris	17	20.000	340.000
5/12/18	J. Paris	237	20.000	4.740.000
5/12/18	Mukena	60	60.000	3.600.000
5/12/18	Bergo	26	35.000	910.000
5/12/18	J. Elisabet	77	50.000	150.000
5/12/18	Baju	16	80.000	1.280.000
12/12/18	Mukena	6	60.000	360.000
15/12/18	Mukena	4	60.000	240.000
15/12/18	Baby Hitam	1	80.000	80.000
23/12/18	Mukena	14	60.000	840.000
23/12/18	Bergo	1	35.000	35.000
23/12/18	J. Paris	4	20.000	80.000

*Sumber Data: diambil dari UMKM Almira Handmade Malang*

Tabel 4.3 merupakan ringkasan produk yang masih dalam proses penyelesaian sampai produk siap untuk dijual. UMKM “Almira Handmade Malang” mencatat dengan format tanggal, nama barang, banyaknya barang. Seperti yang telah dijelaskan diatas mengenai usaha yang telah dilakukan oleh UMKM “Almira Handmade Malang” tabel diatas sebagai alat kontrol ketika produk sudah jadi, ketika penyulaman sudah selesai dan telah dikirimkan kembali ke “Almira Handmade Malang” apakah jumlah barang sudah sesuai dengan yang dikirimkan. Dibawah ini hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurul selaku manajer pada hari selasa 26 Februari 2019 pukul 09:04 WIB dikediamanya.

*“sebelum sampai pada produk jadi yang indah seperti ini, kami melakukan penyulaman sebagai nilai tambah produk kami mbg, pada proses ini kami membuat catatan berapa banyak produk yang telah kami kirim kepenyulam sebagai kontrol kami ketika barang sudah selesai dan*

*dikirimkan kepada kita, kita mengetahui ada berapa produk yang sudah selesai dan berapa produk yang masih dalam proses dalam arti belum kembali kepada kita mbak’.*

Mengenai harga pada tabel diatas merupakan data yang telah diolah oleh peneliti untuk menuntukan jumlah produk dalam prosesnya, berdasarkan pengamatan peneliti biaya-biaya yang dikeluarkan meliputi biaya bahan baku, bahan penolong serta biaya penjahitan sampai produk pada proses ini. Contoh salah satu produk untuk membuat krudung Bergo dibutuhkan kain 1,5 M dengan harga kain sebesar Rp23.500 Per meternya, jadi untuk membuat krudungBergo dibutuhkan biaya sebesar Rp35.000.

Sesuai dengan SAM EMKM, peneliti mengakui besarnya persediaan dalam proses sebesar biaya perolehan bahan baku serta biaya-biaya untuk membuat krudung Bergo termasuk dalam biaya konversi produk, seperti ongkos jahit, biaya bahan penolong, biaya penyulam, biaya listrik dan lain sebagainya.

Ketika produk sudah selesai, dan penyulam mengirimkan kepada UMKM “Almira Handmade Malang”, maka akan dicatat dengan format tanggal, jenis barang dan banyaknya jumlah barang yang telah dikirimkan sesuai dengan tabel dibawah ini

**Tabel 4.4**  
**Catatan Barang Jadi UMKM “Almira Handmade Malang”**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	Kuantitas	Harga	Jumlah
1/10/18	Bergo	34	35.000	1.190.000
	J Paris	78	20.000	1.560.000
	J Paris	32	20.000	640.000



	Baju	3	80.000	240.000
	Mukenah Sutra	4	200.000	800.00
	Mukenah	1	60.000	60.000
	Khimar	2	65.500	131.000
6/10/18	J Paris	62	20.000	1.240.000
	J Paris	34	20.000	680.000
	Bergo	14	35.000	490.000
	Mukenah	7	80.000	560.000
	Cape	1	90.000	90.000
8/10/18	J Paris	11	20.000	220.000
	J Paris	4	20.000	80.000
	Bergo	9	35.000	315.000
	Mukenah	6	60.000	360.000
13/10/18	J Paris B	74	20.000	1.480.000
	J Paris P	18	20.000	360.000
	Mukenah Sutra	1	200.000	200.000
	Bergo	14	35.000	490.000
	Khimar	1	65.500	65.500
	Kebaya	1	90.000	90.000
15/10/18	J Paris P	6	200.000	120.000
	Bergo	3	35.000	105.000
	Mukenah	2	60.000	120.000
	Rajut Sifon	10	150.000	1.500.000
	Khimar	1	65.500	65.500
25/10/18	J Paris	64	20.000	1.280.000
	J Paris	51	20.000	1.071.000
	Khimar	5	65.500	327.500
	Bergo	28	35.000	952.000
	Baju	1	80.000	80.000
29/10/18	Bergo	8	35.000	280.000

Sumber Data: diambil dari UMKM Almira Handmade Malang

**Tabel 4.4**  
**Catatan Barang Jadi UMKM “Almira Handmade Malang”**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	Kuantitas	Harga	Jumlah
2/11/18	J Paris	36	20.000	720.000
	J Paris	35	20.000	700.000
	Bergo	29	35.000	1.015.000

	Khimar	1	65.500	65.500
	Mukenah	11	60.000	660.000
	Gamis	1	200.000	400.000
14/11/12	J Paris	44	20.000	880.000
	J Paris	6	20.000	120.000
23/11/18	Bergo	51	355.000	1.785.000
	J Paris	22	20.000	440.000
	J Paris	20	20.000	400.000
	Khimar	2	65.500	131.000
	Jubah	1	200.000	200.000
	Sulam Sifon	6	100.000	600.000
3/12/18	J Paris	10	20.000	200.000
	J Paris	7	20.000	140.000
	Khimar	1	65.500	65.500

*Sumber Data: diambil dari UMKM Almira Handmade Malang*

Sama dengan produk dalam proses yang dibuat oleh UMKM “Almira Handmade Malang”, daftar produk jadi ini dibuat sebagai alat control ketika produk oleh penyulam telah dikirimkan kembali. Kemudian peneliti membuat penentuan nilai persediaan sebesar bahan baku yang dibutuhkan. Dan mengakui biaya-biaya konversi sampai produk siap untuk dijual.

#### 4.2.2.4 Aset tetap

Hasil dari wawancara peneliti mengenai aset-aset yang dimiliki oleh UMKM “Almira Handmade Malang” adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Daftar Aset Tetap UMKM “Almira Handmade Malang”**

No	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis
<b>1</b>	<b>Tanah</b>	2007	140.000.000	
<b>2</b>	<b>Bangunan</b>			
	Pembangunan Pertama	2013	90.000.000	20 Tahun
	Pembangunan Kedua	Pertengahan 2018	600.000.000	20 Tahun

<b>3</b>	<b>Mesin</b>			
	Mesin Jahit	2012	4.000.000	10 Tahun
	Mesin Biz	2012	4.000.000	10 Tahun
	Mesin Jahit	2014	4.000.000	10 Tahun
	Mesin Obras	2014	4.000.000	10 Tahun
	Mesin Jahit	2018	8.000.000	10 Tahun
<b>4</b>	<b>Kedaraan</b>	2016	253.000.000	5 Tahun
<b>5</b>	<b>Peralatan</b>			
	Skatsel	2016	4.000.000	5 Tahun
	Lemari	2015	3.600.000	5 Tahun
	Lemari	2017	300.000	5 Tahun
	Meja Kasir	2014	3.000.000	5 Tahun
	Rak	2018	750.000	5 Tahun
	Gantungan	2018	800.000	5 Tahun
	Hanger Kayu	2017	1.200.000	5 Tahun
	Hanger Plastik	2018	2.400.000	5 Tahun
	Manekin Full Body	2017	800.000	5 Tahun
	Manekin Half Body	2017	150.000	5 Tahun

*Sumber Data: diambil dari UMKM Almira Handmade Malang*

Tabel 4.5 yang dibuat peneliti untuk meringkas daftar aset- aset yang dimiliki oleh UMKM “Almira Handmade Malang”, dengan format dari jenis aset, tahun perolehan, harga perolehan, dan masa manfaat umur ekonomis sesuai dengan wawancara peneliliti dengan dengan Ibu Nurul selaku manajer pada hari selasa 26 Februari 2019 pukul 09:11 WIB dikediamanya.

*“aset yang kita miliki mbg, ada tanah yang kita beli tahun 2007 dengan harga Rp140.000.000 kemudian bangunan yang kita tempati ini kita membangun pada tahun 2013 dan habis Rp90.000.000 kemudian kita baru bisa melanjutkan pembangunan ini pada pertengahan 2018 dan menghabiskan uang sebanyak Rp600.000.000. selain itu kita memiliki mesin empat mesin jahit dengan harga Rp4.000.000 yang satu kita beli pada tahun 2012, satu tahun 2014, yang dua kita beli tahun 2018 dengan masa manfaat lima tahun mbg. ”*

Data aset Tetap yang dirangkum peneliti disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan aset tersebut dengan menghitung penyusutan untuk mengetahui nilai bukunya. Penyusutan atas aset tetap tersebut sebagai BOP (Biaya Overhead Pabrik) yang akan berpengaruh pada HPP.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (2016) menjelaskan tentang definisi aset tetap yaitu “aset yang dimiliki oleh entitas yang digunakan dalam kegiatan normal usahanya dan diharapkan dapat digunakan entitas untuk lebih dari satu periode.” Mengenai pengakuan dan pengukuran aset tetap juga telah ditentukan di dalam SAK EMKM (2016) sebagai berikut:

1. Entitas mengakui pengeluaran sebagai biaya perolehan aset tetap jika: manfaat ekonomik dapat dipastikan mengalir ke dalam atau dari entitas dan biaya dapat diukur dengan andal
2. Aset tetap dicatat jika aset tetap tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas sebesar biaya perolehannya

Berdasarkan ketentuan SAK EMKM aset tetap dapat disusutkan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun, dan metode penyusutan yang digunakan oleh UMKM “Almira Handmade Malang” yaitu metode garis lurus tanpa adanya nilai sisa. Dibawah ini merupakan penghitungan penyusutan

**Tabel 4.6**  
**Penyusutan Aset Tetap UMKM “Almira Handmade Malang”**  
**Yang berakhir September 2018**

No	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Penyusutan
<b>1</b>	<b>Tanah</b>	2007	140.000.000	
<b>2</b>	<b>Bangunan</b>			
	Pembangunan awal	2013	90.000.000	21.375.000
	Pembangunan Penyelesaian	Pertengahan 2018	600.000.000	7.500.000
<b>3</b>	<b>Mesin</b>			

	Mesin Jahit	2012	4.000.000	2.300.000
	Mesin Biz	2012	4.000.000	2.300.000
	Mesin Jahit	2014	4.000.000	1.500.000
	Mesin Obras	2014	4.000.000	1.500.000
	Mesin Jahit	2018	8.000.000	600.000
<b>4</b>	<b>Kedaraan</b>	2016	253.000.000	88.550.000
<b>5</b>	<b>Peralatan</b>			
	Skatsel	2016	4.000.000	1.400.000
	Lemari	2015	3.600.000	1.980.000
	Lemari	2017	300.000	105.000
	Meja Kasir	2014	3.000.000	2.250.000
	Rak	2018	750.000	112.5000
	Gantungan	2018	800.000	120.000
	Hanger Kayu	2017	1.200.000	420.000
	Hanger Plastik	2018	2.400.000	360.000
	Manekin Full Body	2017	800.000	280.000
	Manekin Half Body	2017	150.000	52.500

*Sumber Data: diambil dari UMKM Almira Handmade Malang*

Rudianto (2012) dalam bukunya menjelaskan mengenai BOP (Biaya Overhead Pabrik) yang terdiri atas biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja penolong, serta biaya pabrikasi lain. Dalam biaya pabrikasi lain mencakup biaya listrik dan air pabrik, biaya telepon pabrik, penyusutan bangunan pabrik, biaya penyusutan mesin. pada pembahasan ini peneliti lebih menekan pada penyusutan bangunan, mesin, kendaraan dan peralatan. Sesuai dengan observasi peneliti diketahui bahwa Tempat yang digunakan untuk operasional gabung dengan tempat tinggal pemilik Jadi, separuh dari rumah tersebut digunakan untuk operasional UMKM “Almira Handmade Malang” dan yang separuh lagi untuk tempat tinggal. sesuai dengan wawancara peneliliti dengan dengan Ibu Nurul selaku manajer pada hari selasa 26 Februari 2019 pukul 09:25 WIB dikediamanya.

“kendaraan yang kita miliki sebagai alat transportasi untuk kebutuhan usaha kita seperti ketika kita melakukan pembelian bahan-bahan baku, kemudian ke acara pameran-pameran. Tapi kendaraan ini kita juga gunakan untuk transportasi kita diluar dari usaha kita atau untuk



keperluan pribadi, jadi untuk pembebanannya kita asumsikan sebesar 50% untuk beban usaha dan 50% untuk beban pribadi ”

Sesuai dengan hasil wawancara penghitungan khusus untuk pembebanan penyusutan bangunan dan kendaraan, sebagai berikut :

1. Bangunan Pertama	21.375.000	
2. Bangunan Kedua	7.500.000	
		28.875.000 (dikali 50%) <b>14.437.500</b>
3. Kendaraan	88.550.000	
		88.550.000 (dikali 50%) <b>44.275.000</b>

**Tabel 4.7**  
**Perhitungan Penyusutan Aset Tetap**  
**UMKM “Almira Handmade Malang”**  
**Yang berakhir September 2018**

No	Jenis Aset Tetap	Harga Perolehan	Penyusutan Tahunan	Penyusutan Pertiga Bulan
<b>1</b>	<b>Tanah</b>	140.000.000		
<b>2</b>	<b>Bangunan</b>			
	Pembangunan awal 50%	90.000.000	2.250.000	562.500
	Pembangunan Penyelesaian 50%	600.000.000	15.000.000	3.750.000
<b>3</b>	<b>Mesin</b>			
	Mesin Jahit	4.000.000	400.000	100.000
	Mesin Biz	4.000.000	400.000	100.000

Sumber Data: diambil dari UMKM Almira Handmade Malang

**Tabel 4.7**  
**Perhitungan Penyusutan Aset Tetap**  
**UMKM “Almira Handmade Malang”**  
**Yang berakhir September 2018**  
**(Lanjutan)**

No	Jenis Aset Tetap	Harga Perolehan	Penyusutan Tahunan	Penyusutan Pertiga Bulan
	Mesin Jahit	4.000.000	400.000	100.000
	Mesin Obras	4.000.000	400.000	100.000
	Mesin Jahit	8.000.000	800.000	200.000

<b>4</b>	<b>Kedaraan 50%</b>	253.000.000	23.500.000	5.875.0000
<b>5</b>	<b>Peralatan</b>			
	Skatsel	4.000.000	800.000	200.000
	Lemari	3.600.000	720.000	180.000
	Lemari	300.000	60.000	15.000
	Meja Kasir	3.000.000	600.000	150.000
	Rak	750.000	150.000	37.500
	Gantungan	800.000	160.000	40.000
	Hanger Kayu	1.200.000	240.000	60.000
	Hanger Plastik	2.400.000	480.000	120.000
	Manekin Full Body	800.000	160.000	40.000
	Manekin Half Body	150.000	30.000	7.500

*Sumber Data: diambil dari UMKM Almira Handmade Malang*

Tabel 4.7 merupakan tabel rincian penyusutan asset tetap dengan menggunakan metode garis lurus, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Metode Garis Lurus} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Umur Residu}}{\text{Umur ekonomis}}$$

Dari rumus tersebut menghasilkan nilai-nilai seperti pada tabel.

#### 4.2.2.5 Catatan Penjualan

Strategi pemasaran yang di aplikasikan UMKM “Almira Handmade Malang” yaitu secara langsung dan *online*. Dalam pengenalan produknya, UMKM “Almira Handmade Malang” aktif mengikuti pameran-pameran serta memasarkannya secara online dengan bantuan social media seperti, Facebook, dan blog.

Penjualan yang dilakukan secara tunai, jadi ketika orang membeli langsung membayarnya. Kalau pembelian secara online, pembeli melakukan pemesanan terlebih dahulu kemudian hasil pesanannya di rekap untuk menentukan besarnya uang yang harus dibayarkan untuk membeli barang pesananya beserta ongkos kirim. sesuai dengan wawancara peneleliti dengan dengan Ibu Nurul selaku manajer pada hari rabu 20 Februari 2019 pukul 18:00 WIB dikediamanya.

*“jadi penjualan yang kita lakukan secara tunai mbg, untuk pemesanan secara online, pembeli harus memesan terlebih dahulu kemudian pihak kami memberitahukan berapa uang yang harus dibayarkan sesuai dengan pesannya beserta ongkosnya, jadi ongkos kirim menjadi beban mereka mbg ”*

Tabel dibawah ini, merupakan ringkasan yang dibuat oleh peneliti. Sesuai hasil yang diperoleh saat melakukan observasi dengan melihat dari catatan kas yang diterima dan nota penjualanya.

**Tabel 4.8**  
**Catatan Penjualan “Almira Handmade Malang”**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	Jumlah
1/10/18	Heni	140.000
2/10/18	Usman	650.000
2/10/18	Tutik	630.000
2/10/18	Neti	140.000
2/10/18	Nunuk	205.000
3/10/18	Yuyun	600.000
4/10/18	Veny	160.000
5/10/18	Artis	130.000
6/10/18	Yahya	274.000
6/10/18	Reni	1.184.000
6/10/18	Penjualan	250.000
7/10/18	Bu Prima	439.000
8/10/18	Hasyim	432.000
9/10/18	Eni	300.000
16/10/18	Evi	1.430.000

*Sumber : diambil dari umkm Almira Handmade Malang*

**Tabel 4.8**  
**Catatan Penjualan “Almira Handmade Malang”**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Tanggal	Keterangan	Jumlah
17/10/18	Hanifa	300.000
18/10/18	Lucy	1.260.000
20/10/18	Raudah	1.020.000
20/10/18	Penjualan	230.000
20/10/18	Elis	315.000

20/10/18	Agnes	70.000
20/10/18	Utami	805.000
21/10/18	Didik	400.000
24/10/18	Amalia	525.000
25/10/18	Evi	494.000
25/10/18	Utami	125.000
26/10/18	Utami	680.000
26/10/18	BuYana	860.000
27/10/18	Bu Usman	960.000
27/10/18	Bu Ana	240.000
27/10/18	B	160.000
27/10/18	B Reni	400.000
27/10/18	B	315.000
29/10/18	Bu Izza	670.000
29/10/18	Bu Isma	140.000
1/11/18	Ifa Depok DS TF BNI	416.000
1/11/18	Nurahma Jahit	100.000
1/11/18	Bu Eli	150.000
1/11/18	Lucy	1.500.000
3/11/18	Ustadzah	80.000
4/11/18	TF Anis Maqola	935.000
5/11/18	Bu wiwin	437.000
5/11/18	Mb. Anggun	140.000
5/11/18	Mb. Susan Jahit	765.000
6/11/18	Penjualan	115.000
6/11/18	Bu Menik	145.000
7/11/18	Bu Neti	150.000
9/11/18	Bu siti (indramayu)	4.425.000
9/11/18	Bu dwi Wahyu Jahit	160.000
9/11/18	Bu Ani	300.000
11/11/18	Bu Mela	150.000
11/11/18	Pameran Ponorogo	2.500.000
11/11/18	Bazar	500.000

Sumber: diambil dari umkm Almira Handmade Malang

**Tabel 4.8**  
**Catatan Penjualan “Almira Handmade Malang”**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Tanggal	Keterangan	Jumlah
13/11/18	Bu Sari Jahit	1.210.000
15/11/18	Penjualan	70.000
15/11/18	Penjualan	310.000
15/11/18	Mb. Ina	150.000
20/11/18	Bu Siti	4.705.000

21/11/18	Mb. Isma	325.000
21/11/18	Ongkos Jahit	370.000
22/11/18	Bu Ani Sipil	280.000
22/11/18	Bu Yuli	255.000
22/11/18	Bu Imas Jahit	370.00
23/11/18	Bu. Agusthi	150.000
23/11/18	Bu Cuci	394.000
23/11/18	Bu Imas	150.000
23/11/18	M. Putri	210.000
24/11/18	M. Betty	315.000
24/11/18	Mama MbK Dila	100.000
25/11/18	Bu Retno	70.000
25/11/18	Ongkos Penjahitan	280.000
26/11/18	Bu Diun	15.000
27/11/18	Bu Ita TF BNI	220.00
27/11/18	Mas Azhar TF BNI	3.206.000
28/11/18	Bu Kus	300.000
28/11/18	Bu Wida	330.000
28/11/18	Bu Usman	20.000
29/11/18	Bu kania	50.000
30/11/18	Mama Cella Jahit	300.000
30/11/18	MbK Krisma	5000
30/11/18	Bu Suparti Jahit	180.00
30/11/18	Bu Adrian	150.000
1/12/18	Mama Cellen	170.000
1/12/18	Mbak Dewi	225.000
1/12/18	Mbak Agnes Jahit	125.000
1/12/18	Mbak Ayusha Jahit	210.000
2/12/18	Tante Endang	390.000
2/12/18	Bu Retno	521.000
2/12/18	Mama Retno	50.000
2/12/18	Mama Lusi	50.000
2/12/18	M Erna Jahit	64.000

Sumber: diambil dari umkm Almira Handmade Malang

**Tabel 4.8**  
**Catatan Penjualan “Almira Handmade Malang”**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Tanggal	Keterangan	Jumlah
4/12/18	Bu Amalia	740.000
4/12/18	B Isma	135.000
4/12/18	B Lucy	900.000
4/12/18	B Nunung	275.000
5/12/18	M Dila Jahit	75.000



5/12/18	Pameran Batam	23.240.000
7/12/18	Bu Endang	320.000
8/12/18	M Isma	70.000
8/12/18	M Reni	415.000
10/12/18	Bu Naning	150.000
11/12/18	Bu Suparti Jahit	215.000
11/12/18	Bu Triyana	200.000
11/12/18	Bu Lita jahit	410.000
11/12/18	Bu Ria jahit	150.000
11/12/18	Pameran Surabaya	5.600.000
11/12/18	Bazar Sosbud	3.665.000
13/12/18	Evi Yanti	508.000
13/12/18	B Dhuha	600.000
13/12/18	Bu Puji	150.000
14/12/18	Bu Wirda	555.000
14/12/18	Bu Nur	150.000
14/12/18	Bu Ida Palembang	272.000
14/12/18	M Ifah	296.000
14/12/18	Bu Ita	200.000
14/12/18	Bu Triana	100.000
14/12/18	Bu ardian Jahit	225.000
15/12/18	M Rini	50.000
15/12/18	Bu Desi	135.000
15/12/18	Ongkos Jahit	50.000
17/12/18	Bu Suparti	130.000
17/12/18	Bu Puji	360.000
17/12/18	Bu Hidayanti	240.000
17/12/18	Bu Yeni	250.000
17/12/18	Bu Nur	360.000
17/12/18	Bu Siti	6.808.000
18/12/18	Bu Hari	550.000
19/12/18	Bu Ninik	135.000
19/12/18	Bu Sri	385.000

Sumber: diambil dari umkm Almira Handmade Malang

**Tabel 4.8**  
**Catatan Penjualan “Almira Handmade Malang”**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Tanggal	Keterangan	Jumlah
19/12/18	Beli Furing	80.000
20/12/18	Bu Lisa	320.000
26/12/18	Bu Duwi	175.000
27/12/18	Bu Ida	400.000

27/12/18	M Fitri	205.000
----------	---------	---------

*Sumber: diambil dari umkm Almira Handmade Malang*

Rangkuman tabel 4.8 yang dibuat oleh peneliti berdasarkan observasi secara langsung ke UMKM “Almira Handmade Malang”, dengan melihat bukti kas yang ditulis dengan nota penjualanya.

Berdasarkan SAK EMKM (2016), maka pengakuan dan pengukuran pendapatan ketika :

1. Terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik masa sekarang atau masa depan.
2. Entitas mencatat pendapatan untuk manfaat ekonomi yang diterima atau masih harus diterima secara bruto. Entitas mengeluarkan dari pendapatan sejumlah nilai yang menjadi bagian dari pihak ketiga seperti pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa, dan pajak atas penambahan nilai. Dalam hubungan keagenan, entitas mencatat pendapatan hanya sebesar jumlah komisi, jumlah yang diperoleh atas nama pihak principal bukan merupakan pendapatan entitas.
3. Entitas dapat mengakui pendapatan dari suatu penjualan barang atau penyediaan jasa tersebut telah dijual atau diberikan kepada pelanggan.
  - a. Jika pembeli membayar sebelum jasa atau barang tersebut diberikan, maka entitas mengakui penerimaan tersebut sebagai liabilitas, yaitu pendapatan diterima dimuka.
  - b. Jika pembeli belum membayar ketika barang atau jasa tersebut telah diberikan, maka entitas mengakui adanya aset, yaitu piutang usaha.

#### 4.2.2.6 Catatan Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong

Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong Dilakukan UMKM “Almira Handmade Malang” Sebulan Sekali, Besarnya Pembelian Disesuaikan dengan Banyaknya Bahan Baku yang tersimpan di Gudang.

**Tabel 4.9**  
**Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong**  
**Oktober - Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	Pembelian
2/10/18	Pembelian Bahan Baku	12.000.000
2/11/18	Pembelian Bahan Baku	10.000.000
20/11/18	Pembelian Bahan Baku	1.013.500
28/11/18	Pembelian Bahan Penolong	59.000
5/12/18	Pembelian Bahan Baku	12.500.000
6/12/18	Pembelian Bahan Baku	609.500
12/12/18	Pembelian Bahan Baku	453.000
19/12/18	Pembelian Bahan Penolong	8000

*Sumber Data: diambil dari UMKM Almira Handmade Malang*

Dari tabel 4.9 diketahui bahwa pencatatan mengenai pembelian UMKM “Almira Handmade Malang” mencatat Besarnya Uang Yang dikeluarkan Untuk Memperoleh Bahan Baku dan bahan penolong.

#### 4.2.2.7 Beban-beban

Berdasarkan hasil identifikasi peneliti, peneliti merangkum beban-beban yang dikeluarkan oleh UMKM Almira Handmade Malang. Tabel dibawah ini adalah rangkumannya.

**Tabel 4.10**  
**UMKM Almira Handmade Malang**  
**Daftar Biaya**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Jenis Biaya	Jumlah
30/10/2018	Pembayaran gaji	3.750.000
30/11/2018	Pembayaran gaji	3.750.000
30/12/2018	Penyesuaian Pembayaran Gaji	3.750.000
01/10/2018	Pembayaran gaji borongan	5.797.000
06/10/2018	Pembayaran gaji borongan	3.703.000
08/10/2018	Pembayaran gaji borongan	719.000
13/10/2018	Pembayaran gaji borongan	3354.000
15/10/2018	Pembayaran gaji borongan	428.000
25/10/2018	Pembayaran gaji borongan	4.352.000
29/10/2018	Pembayaran gaji borongan	208.000
02/11/2018	Pembayaran gaji borongan	4.496.000
14/11/2018	Pembayaran gaji borongan	1.560.000
23/11/2018	Pembayaran gaji borongan	3.486.000
02/12/2018	Pembayaran gaji borongan	510.000
11/11/2018	Gaji penjaga pameran	100.000
05/12/2018	Gaji penjaga pameran	600.000
11/12/2018	Biaya pameran	300.000
30/12/2018	Pemakaian Bahan Penolong	560.000
30/12/2018	Penyesuaian Penyusutan Gedung	4.312.500
30/12/2018	Penyesuaian Penyusutan Mesin	600.000
30/12/2018	Penyesuaian Penyusutan Kendaraan	6.325.000
30/12/2018	Penyesuaian Penyusutan Peralatan	900.000
10/10/2018	Pembayaan listrik	250.000
10/11/2018	Pembayaan listrik	250.000
10/12/2018	Pembayaan listrik	250.000
11/11/2018	Biaya Transportasi pameran	300.000
05/12/2018	Biaya Transportasi pameran	2.858.000
11/12/2018	Biaya pameran	400.000
11/12/2018	Biaya pameran	64.000

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2019)

Data diatas diperoleh dari observasi dan wawancara peneliti dengan manajer, dan besarnya biaya yang telah dikeluarkan oleh UMKM Almira Handmade Malang. Pembayaran gaji yang dimaksud dalam tabel diatas yaitu gaji tenaga kerja langsung. Gaji tenaga kerja langsung ini mereka yang bekerja sebagai penjahit, system penggajian yang di UMKM Almira Handmade Malang dilakukan sebulan

sekali pada akhir bulan. Hasil dari wawancara peneliti pada ibu Nurul sebagai Manajer pada hari rabu 20 Februari 2019 pukul 18:21 WIB dikediamanya.

“iya mbak kita melakukan penggajian untuk mbak-mbak yang ada disini sebulan sekali, dan gajinya sebesar Rp1.250.000 setiap orang mbak, disini ada tiga karyawan”

Sesuai dengan nota dari barang yang selesai produksi, dapat diketahui bahwa pembayaran gaji borongan dilakukan ketika produk sudah selesai. Besarnya gaji borongan ini tergantung dari yang merea kerjakan. Gaji borongan ini ada gaji penyulam.

Sesuai dengan wawancara peneliti pada ibu Nurul sebagai Manajer pada hari rabu 20 Februari 2019 pukul 18:24 WIB dikediamanya.

“untuk pembayaran listriknya dalam sebulan habis Rp500.000, tapi listrik ini tidak hanya digunakan untuk usaha ini mbak. Tapi juga digunakan untuk melihat TV dan lain-lain mbak. Kan usaha kita masih dalam satu rumah jadi kita bagi separuh-separuh mbak”

Sesuai dengan wawancara peneliti pada ibu Nurul sebagai Manajer pada hari rabu 20 Februari 2019 pukul 18:22 WIB dikediamanya.

“seperti yang saya sudah jelaskan dari kemarin mbak, kita juga sering mengikuti kegiatan-kegiatan pemeran di kota dan diluar kota jadi ada beberapa biaya yang kita keluarkan mbak, seperti biaya perjalan, trus biaya gaji untuk penjagaan mbak”

Hasil diatas merupakan rangkuman yang dibuat oleh peneliti, walaupun Ibu Nurul menegtahui beban-beban yang dikeluarkan tetapi dalam realitanya UMKM Almira Handmade Malang belum melakukan pencatatan mengenai beban-beban yang telah dikeluarkan.



### 4.2.3 Kode Rekening dan Daftar Nama Akun

Berdasarkan hasil identifikasi peneliti mengenai usaha yang dijalani oleh UMKM “Almira Handmade Malang”, maka terdapat beberapa akun yang muncul atas transaksi disana. Rekening ini yang kemudian nanti dapat digunakan untuk pencatatan transaksi yang terjadi. Berikut adalah rekomendasi kode rekening dan daftar nama akun pada UMKM “Almira Handmade Malang” :

**Tabel 4.11**  
**Kode Akun dan Nama Akun**  
**UMKM “Almira Handmade Malang”**

Kode Akun	Nama Akun
101	Kas
102	Bank
103	Piutang
104	Persediaan
105	Persediaan Bahan Baku
106	Persediaan Dalam Proses
107	Persediaan Barang Jadi
108	Persediaan Bahan Penolong
111	Tanah
112	Gedung
113	Akumulasi Depresiasi Gedung
114	Peralatan
115	Akumulasi Depresiasi Peralatan
116	Mesin
117	Akumulasi Depresiasi Mesin
118	Kendaraan
119	Akumulasi Depresiasi Kendaraan
201	Hutang Usaha
201	Hutang Pengiriman Barang
203	Pendapatan Diterima Di Muka
204	Hutang Jangka Panjang
301	Modal
302	Prive

**Tabel 4.11**  
**Kode Rekening dan Nama Akun**  
**UMKM “Almira Handmade Malang”**  
**(Lanjutan)**

Kode Akun	Nama Akun
304	Saldo Laba
501	Penjualan
502	Pendapatan atas Jasa Penjahitan
503	Pendapatan Lain-lain
504	Retur penjualan
505	Potongan Penjualan
506	Harga Pokok Penjualan
507	Ikhtisar L/R
508	Ikhtisar BPP
601	Pembelian
602	Retur Pembelian
603	Potongan Pembelian
701	Beban Gaji Karyawan
702	Bebean Gaji Borongan
703	Jasa Profesional
704	Beban Insentif
705	Beban THR
706	Beban Penyusutan Gedung
707	Beban Penyusutan Mesin
708	Beban Penyusutan Kendaraan
709	Beban Penyusutan Peralatan
710	Beban Listrik
711	Beban Air
712	Beban BBM/Transportasi
713	Beban Tol
714	Beban Lain-lain

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan rekomendasi peneliti mengenai kode rekening dan nama akun agar transaksi yang dilakukan UMKM “Almira Handmade Malang” bisa teratur dan sesuai dengan akun yang telah tersedia. Kemudian kode rekening ini sebagai master data yang dibuat peneliti dalam penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel*. Dibawah ini merupakan gambaran kode akun

**Gambar 4.2**  
**Kode Kode dan Nama Akun**  
**UMKM “Almira Handmade Malang”**

## Almira Handmade Malang Kode Akun

Kode Akun	Nama Akun
101	Kas
102	Bank
103	Piutang
104	Persediaan
105	Persediaan Bahan Baku
106	Persediaan Dalam Proses
107	Persediaan Barang Jadi
108	Persediaan Bahan Penolong
111	Tanah
112	Gedung
113	Akumulasi Gedung
114	Peralatan
115	Akumulasi Peralatan
116	Mesin
117	Akumulasi Mesin
118	Kendaraan
119	Akumulasi Kendaraan
201	Hutang Usaha
202	Hutang Pengiriman Barang
203	Pendapatan Diterima Dimuka
204	Hutang Jangka Pnjang
301	Modal
302	Prive
304	Saldo Laba
501	Pejualan
502	Pendapatan Atas Jasa Penjahitan
503	Pendapatan lain-lain
504	Retur Penjualan
505	Potongan Penjualan
506	Harga Pokok Penjualan
507	Ikhitisar L/R
508	Iktisar Bpp
601	Pembelian

602	Retur Pembelian
603	Potongan Pembelian
701	Beban Gaji Karyawan
702	Beban Gaji Borongan
703	Beban Bahan Penolong
704	Beban Insentif
705	Beban THR
706	Beban Penyusutan Gedung
707	Beban Penyusutan Mesin
708	Beban Penyusutan Kendaraan
709	Beban Penyusutan Peralatan
710	Beban Listrik
711	Beban Air
712	Beban BBM/Transportasi
713	Beban Tol
714	Beban Lain-lain

*Sumber : Diolah Oleh Peneliti*

#### 4.2.4 Jurnal Umum

Jurnal adalah suatu pencatatan atas transaksi yang terjadi secara kronologis, dengan berdasarkan bukti transaksi yang ada Rudianto (2012). Berdasarkan data data yang didapatkan oleh peneliti dari observasi, wawancara dan dokumen dari UMKM “Almira Handmade Malang”, Jurnal yang ada atas transaksi yang terjadi selama bulan Oktober-Desember 2018 di UMKM “Almira Handmade Malang” disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit	
			Debet	Kredit			
1 Okt 18	Saldo Awal	111	Tanah		140.000.000		
		112	Gedung		690.000.000		
		114	Peralatan		18.000.000		
		116	Mesin		24.000.000		
		118	Kendaraan		253.000.000		
		113		Akumulasi Gedung			14.437.500
		115		Akumulasi Peralatan			7.020.000
		117		Akumulasi Mesin			8.200.000
		118		Akumulasi Kendaraan			44.275.0000
		301		Modal			1.041.000.000
1 Okt 18	Saldo Awal	101	Kas		202.963.013		
		301		Modal		202.963.013	
1 Okt 18	Saldo Awal	302	Modal		2.500.000		
		301		Prive		2.500.000	
1 Okt 18	Saldo Awal	104	Persediaan		180.993.000		
		301		Modal		180.993.000	

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*



**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
1 Okt 18	Penjualan Bu Heni	101 501	Kas	Penjualan	140.000	140.000
1 Okt 18	Pemrosesan Barang Baku	106 105	Persediaan dlm proses	Persediaan Bahan Baku	6.937.000	6.937.000
1 Okt 18	Produksi sudah jadi	107 106	Persediaan Barang Jadi	Persediaan dlm proses	16.675.000	16.675.000
1 Okt 18	Pembayaran Gaji Borongan	702 101	Beban Gaji Borongan	Kas	5.797.000	5.797.000
2 Okt 18	Penjualan Bu Usman	101 501	Kas	Penjualan	650.000	650.000
2 Okt 18		101 501	Kas	Penjualan	630.000	630.000
2 Okt 18		101 501	Kas	Penjualan	140.000	140.000
2 Okt 18	Penjualan Bu Nunuk	101 501 202 202 101	Kas  Hutang Pengiriman Barang	Penjualan Hutang Pengiriman Barang Kas	205.000  5.000	200.000 5.000 5.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
2 Okt 18	Pembelian Bahan Baku	601 101	Pembelian	Kas	35.000.000	35.000.000
3 Okt 18	Penjualan Bu Yuyun	101 501	Kas	Penjualan	600.000	600.000
4 Okt 18	Penjualan Veny	101 501	Kas	Penjualan	160.000	160.000
5 Okt 18	Penjualan Artis	101 501	Kas	Penjualan	130.000	130.000
5 Okt 18	Ongkos Jahit	101 502 202 202 101	Kas Pendapatan atas penjahitan Hutang Pengiriman Barang Hutang Pengiriman Barang Kas		210.000  10.000	200.000 10.000 10.000
6 Okt 18	Penjualan Yahya	101 501 202 202 101	Kas Penjualan Hutang Pengiriman Barang Hutang Pengiriman Barang Kas		274.000  24.000	250.000 24.000 24.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
6 Okt 18	Pemrosesan Barang Baku	106 105	Persediaan dlm proses	Persediaan Bahan Baku	1.184.000	1.184.000
6 Okt 18	Produksi sudah jadi	107 106	Persediaan Barang Jadi	Persediaan dlm proses	10.690.000	10.690.000
6 Okt 18	Pembayaran Gaji Borongan	702 101	Beban Gaji Borongan	Kas	3.703.000	3.703.000
6 Okt 18	Penjualan Bu Reni	101 501	Kas	Penjualan	1.455.000	1.455.000
6 Okt 18	Penjualan	101 501	Kas	Penjualan	1.080.000	1.080.000
7 Okt 18	Penjualan	101 501	Kas	Penjualan	250.000	250.000
8 Okt 18	Penjualan Bu Prima	101 501 202 202 101	Kas  Hutang Pengiriman Barang	Penjualan Hutang Pengiriman Barang Kas	439.000  14.000	425.000 14.000 14.000
8 Okt 18	Produksi sudah jadi	107 106	Persediaan Barang Jadi	Persediaan dlm proses	10.690.000	10.690.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
8 Okt 18	Pembayaran Gaji Borongan	702 101	Beban Gaji Borongan	Kas	719.000	719.000
8 Okt 18	Penjualan Bu Hasyim	101 501	Kas	Penjualan	435.000	435.000
9 Okt 18	Penjualan Bu Eni	101 501	Kas	Penjualan	300.000	300.000
10 Okt 18	Penjualan M evi	101 501 202 202 101	Kas  Hutang Pengiriman Barang	Penjualan Hutang Pengiriman Barang Kas	1.430.00 70.000	1.360.00 70.000 70.000
10 Okt 18	Pembayaran Listrik	706 101	Beban Listrik	Kas	250.000	250.000
11 Okt 18	Penjualan Bu Hanifa	101 501	Kas	Penjualan	300.000	300.000
12 Okt 18	Penjualan Lucy	101 501	Kas	Penjualan	1.260.000	1.260.000
13 Okt 18	Penjualan Raudah	101 501	Kas	Penjualan	1.020.000	1.020.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
13 Okt 18	Produksi sudah jadi	107 106	Persediaan Barang Jadi	Persediaan dlm proses	9.595.00	9.595.00
13 Okt 18	Pembayaran Gaji Borongan	702 101	Beban Gaji Borongan	Kas	3.354.000	3.354.000
15 Okt 18	Pemrosesan Barang Baku	106 105	Persediaan dlm proses	Persediaan Bahan Baku	4.484.000	4.484.000
15 Okt 18	Produksi sudah jadi	107 101	Persediaan Barang Jadi	Kas	2.885.000	2.885.000
15 Okt 18	Pembayaran Gaji Borongan	702 101	Beban Gaji Borongan	Kas	428.000	428.000
20 Okt 18	Penjualan	101 501	Kas	Penjualan	230.000	230.000
20 Okt 18	Penjualan Bu Raudah	101 501	Kas	Penjualan	300.000	300.000
20 Okt 18	Penjualan Bu Elis	101 501 202 202 101	Kas  Hutang Pengiriman Barang	Penjualan Hutang Pengiriman Barang Kas	315.000  15.000	300.000 15.000 15.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti



**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
20 Okt 18	Penjualan Bu Agnes	101 501	Kas	Penjualan	70.000	70.000
21 Okt 18	Penjualan Bu Didik	101 501	Kas	Penjualan	400.000	400.000
24 Okt 18	Penjualan Bu Amalia	101 501	Kas	Penjualan	540.000	525.000
25 Okt 18	Penjualan Bu Utami	502 101	Kas	Pendapatan atas Penjahitan	805.000	15.000
25 Okt 18	Produksi sudah jadi	107 101	Persediaan Barang Jadi	Kas	13.920.000	13.920.000
25 Okt 18	Pembayaran Gaji Borongan	702 101	Beban Gaji Borongan	Kas	4.352.000	4.352.000
26 Okt 18	Penjualan Bu Yana	101 501	Kas	Penjualan	860.000	860.000
26 Okt 18	Penjualan	101 501	Kas	Penjualan	70.000	70.000
27 Okt 18	Penjualan Bu Usman	101 501	Kas	Penjualan	960.00	960.00

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
27 Okt 18	Penjualan Bu Ana	101 501	Kas	Penjualan	240.000	240.000
27 Okt 18	Penjualan Bu Reni	101 504 501	Kas Retur Penjualan	Penjualan	400.000 75.000	475.000
29 Okt 18	Penjualan Bu Izza	101 501	Kas	Penjualan	670.000	670.000
29 Okt 18	Penjualan Bu Isma	101	Kas	Penjualan	140.000	140.000
29 Okt 18	Produksi sudah jadi	107 101	Persediaan Barang Jadi	Kas	1.160.000	1.160.000
29 Okt 18	Pembayaran Gaji Borongan	702 101	Beban Gaji Borongan	Kas	208.000	208.000
30 Okt 18	Pembayaran Gaji	701 101	Beban Gaji Karyawan	Kas	3.750.000	3.750.000
1 Nov 18	Penjualan Ifa	101 501	Kas	Penjualan	416.000	416.000
1 Nov 18	Penjualan Anis Maqola	101 501	Kas	Penjualan	935.000	935.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
1 Nov 18	Penjualan Bu Eli	101 501	Kas	Penjualan	150.000	150.000
1 Nov 18	Penjualan Bu Lucy	101 501	Kas	Penjualan	1.500.000	1.500.000
2 Nov 18	Pembelian Bahan Baku	601 101	Pembelian	Kas	15.000.000	15.000.000
2 Nov 18	Produksi sudah jadi	107 101	Persediaan Barang Jadi	Kas	11.610.000	11.610.000
2 Nov 18	Pembayaran Gaji Borongan	702 101	Beban Gaji Borongan	Kas	4.496.000	4.496.000
3 Nov 18	Penjualan Ustadzah	101 501	Kas	Penjualan	80.000	80.000
5 Nov 18	Penjualan Bu Wiwin	101 501	Kas	Penjualan	437.000	437.000
5 Nov 18	Ongkos Jahit	101 502	Kas	Pendapatan atas Jasa Jahit	765.000	765.000
5 Nov 18	Penjualan Bu Anggun	101 501	Kas	Penjualan	140.000	140.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
6 Nov 18	Pemrosesan Barang Baku	106 105	Persediaan dlm proses	Persediaan Bahan Baku	7.036.500	7.036.500
6 Nov 18	Penjualan	101 501	Kas	Penjualan	115.000	115.000
6 Nov 18	Penjualan Bu Menik	101 501	Kas	Penjualan	145.000	145.000
7 Nov 18	Penjualan Bu Nefi	101 501	Kas	Penjualan	150.000	150.000
9 Nov 18	Penjualan Bu Siti Indramayu	101 501 202 202 101	Kas  Hutang Pengiriman Barang	Penjualan Hutang Pengiriman Barang Kas	4.425.000  150.000	4.275.000 150.000 150.000
9 Nov 18	Penjualan Bu Dwi W	101 501	Kas	Penjualan	160.000	160.000
9 Nov 18	Penjualan Bu Ani	101 501	Kas	Penjualan	300.000	300.000
10 Nov 18	Pembayaran Listrik	706 101	Beban Listrik	Kas	250.000	250.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
11 Nov 18	Biaya Transportasi Pameran	708 101	Beban BBM/Transportasi	Kas	300.000	300.000
11 Nov 18	Gaji Penjagaan Pameran	704 101	Beban Insentif	Kas	100.000	100.000
11 Nov 18	Penjualan	101 501	Kas	Penjualan	150.000	150.000
11 Nov 18	Penjualan di Pameran	101 501	Kas	Penjualan	2.500.000	2.500.000
11 Nov 18	Penjualan di Bazar	101 501	Kas	Penjualan	500.000	500.000
13 Nov 18	Ongkos jahit bu sari	101 502	Kas	Pendapatan atas Jasa Jahit	1.210.000	1.210.000
14 Nov 18	Produksi sudah jadi	107 101	Persediaan Barang Jadi	Kas	3.620.000	3.620.000
14 Nov 18	Pembayaran Gaji Borongan	702 101	Beban Gaji Borongan	Kas	1.560.000	1.560.000
15 Nov 18	Penjualan	101 501	Kas	Penjualan	70.000	70.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti



**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
15 Nov 18	Penjualan	101 501	Kas	Penjualan	390.000	390.000
15 Nov 18	Penjualan M. Ina	101 501	Kas	Penjualan	150.000	150.000
20 Nov 18	Penjualan M Isma	101 501	Kas	Penjualan	325.000	325.000
20 Nov 18	Penjualan Bu Siti Indramayu	101 501 202 202 101	Kas  Hutang Pengiriman Barang	Penjualan Hutang Pengiriman Barang Kas	4.705.000  150.000	4.555.000 150.000 150.000
20 Nov 18	Pembelian Bahan Baku	601 101	Pembelian	Kas	1.013.500	1.013.500
20 Nov 18	Penjualan Bu Imas	101 501	Kas	Penjualan	150.000	150.000
21 Nov 18	Ongkos Jahit	101 501	Kas	Pendptn atas Jasa Penjahitan	220.000	220.000
21 Nov 18	Penjualan Bu Ani	101 501	Kas	Penjualan	280.000	280.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
22 Nov 18	Penjualan Bu Yuli	101 501	Kas	Penjualan	255.000	255.000
23 Nov 18	Penjualan Bu Cuci	101 501	Kas	Penjualan	394.000	394.000
23 Nov 18	Penjualan Bu Imas	101 501	Kas	Penjualan	150.000	150.000
23 Nov 18	Penjualan Bu Putri	101 501	Kas	Penjualan	210.000	210.000
23 Nov 18	Penjualan Bu Agusti	101 501	Kas	Penjualan	150.000	150.000
23 Nov 18	Penjualan Bu Betty	101 501	Kas	Penjualan	295.000	295.000
23 Nov 18	Pemrosesan Barang Baku	106 105	Persediaan dlm proses	Persediaan Bahan Baku	5.861.000	5.861.000
23 Nov 18	Produksi sudah jadi	107 101	Persediaan Barang Jadi	Kas	12.435.000	12.435.000
23 Nov 18	Pembayaran Gaji Borongan	702 101	Beban Gaji Borongan	Kas	3.486.000	3.486.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
24 Nov 18	Penjualan M Dilla	101 501	Kas	Penjualan	100.000	100.000
25 Nov 18	Ongkos Penjahitan	101 502	Kas	Pendptn atas Jasa Penjahitan	280.000	280.000
27 Nov 18	Penjualan Bu Ita	101 501	Kas	Penjualan	220.000	220.000
27 Nov 18	Penjualan Mas azhar	101 501	Kas	Penjualan	3.206.000	3.206.000
28 Nov 18	Penjualan Bu Kus	101 501	Kas	Penjualan	150.000	150.000
28 Nov 18	Penjualan Bu Wilda	101 501	Kas	Penjualan	165.000	165.000
28 Nov 18	Pemjualan Bu Lukman	101 501	Kas	Penjualan	20.000	20.000
28 Nov 18	Pembelian Bahan Penolong	601 101	Pembelian	Kas	59.000	59.000
29 Nov 18	Penjualan Bu Kani	101 501	Kas	Penjualan	50.000	50.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
30 Nov 18	Penjualan Bu Adrian	101 501	Kas	Penjualan	150.000	150.000
30 Nov 18	Ongkos Jahit	101 502	Kas	Pendptn atas Jasa Penjahitan	300.000	300.000
30 Nov 18	Penjualan Bu Suparti	101 501	Kas	Penjualan	180.000	180.000
30 Nov 18	Pembayaran Gaji	101 501	Kas	Penjualan	3.750.000	3.750.000
1 Dec 18	Penjualan Mama Celle	101 501	Kas	Penjualan	170.000	170.000
1 Dec 18	Penjualan M Dewi	101 501	Kas	Penjualan	225.000	225.000
1 Dec 18	Ongkos Jahit	101 502	Kas	Pendptn atas Jasa Penjahitan	125.000	125.000
1 Dec 18	Ongkos Jahit	101 502	Kas	Pendptn atas Jasa Penjahitan	210.000	210.000
1 Dec 18	Pemrosesan Barang Baku	106 105	Persediaan dlm proses	Persediaan Bahan Baku	285.000	285.000
2 Dec 18	Produksi sudah jadi	107 101	Persediaan Barang Jadi	Kas	1.460.000	1.460.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
2 Dec 18	Pembayaran Gaji Borongan	702 101	Beban Gaji Borongan	Kas	510.000	510.000
2 Dec 18	Penjualan T. Endang	101 501	Kas	Penjualan	390.000	390.000
2 Dec 18	Penjualan Bu Retno	101 501	Kas	Penjualan	521.000	521.000
2 Dec 18	Penjualan M. Retno	101 501	Kas	Penjualan	50.000	50.000
2 Dec 18	Penjualan Mama Lucy	101 501	Kas	Penjualan	50.000	50.000
2 Dec 18	Ongkos Jahit	101 502	Kas	Pendptn atas Jasa Penjahitan	64.000	64.000
3 Dec 18	Pemrosesan Barang Baku	106 105	Persediaan dlm proses	Persediaan Bahan Baku	227.000	227.000
4 Dec 18	Penjualan Bu Amalia	101 501	Kas	Penjualan	740.000	740.000
4 Dec 18	Penjualan Bu Isma	101 501	Kas	Penjualan	135.000	135.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti



**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
4 Dec 18	Penjualan Bu Lucy	101 501	Kas	Penjualan	900.000	900.000
4 Dec 18	Penjualan Bu Nunung	101 501	Kas	Penjualan	275.000	275.000
5 Dec 18	Ongkos Jahit	101 502	Kas	Pendptn atas Jasa Penjahitan	75.000	75.000
5 Dec 18	Pendapatan atas Pameran Di Batam	101 501	Kas	Penjualan	23.240.000	23.240.000
5 Dec 18	Biaya Transportasi	708 101	Beban BBM/Transportasi	Kas	2.858.000	2.858.000
5 Dec 18	Gaji Penjagaan Pameran	704 101	Beban Insentif	Kas	600.000	600.000
5 Dec 18	Pemrosesan Barang Baku	106 105	Persediaan dlm proses	Persediaan Bahan Baku	12.319.000	12.319.000
5 Dec 18	Belanja Bahan Baku	601 101	Pembelian	Kas	20.000.000	20.000.000
6 Dec 18	Pembelian Bahan Baku	601 101	Pembelian	Kas	609.500	609.500

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
7 Dec 18	Penjualan Bu Endang	101 501	Kas	Penjualan	320.000	320.000
8 Dec 18	Penjualan Bu Isma	101 501	Kas	Penjualan	70.000	70.000
8 Dec 18	Penjualan Bu Reni	101 501	Kas	Penjualan	415.000	415.000
10 Dec 18	Penjualan Bu Naning	101 501	Kas	Penjualan	150.000	150.000
10 Dec 18	Pembayaran Listrik	706 101	Beban Listrik	Kas	250.000	250.000
11 Dec 18	Ongkos Jahit	101 502	Kas	Pendptn atas Jasa Penjahitan	215.000	215.000
11 Dec 18	Penjualan Bu Triyana	101 501	Kas	Penjualan	200.000	200.000
11 Dec 18	Ongkos Jahit	101 502	Kas	Pendptn atas Jasa Penjahitan	410.000	410.000
11 Dec 18	Ongkos Jahit	101 502	Kas	Pendptn atas Jasa Penjahitan	150.000	150.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
11 Dec 18	Pendapatan Pameran Surabaya	101 501	Kas	Penjualan	5.600.000	
11 Dec 18	Biaya Pameran	708 709 704 101	Beban BBM/ Transportasi Beban Tol Beban Insentif	Kas	400.000 64.000 300.000	764.000
11 Dec 18	Pendapatan Bazar Sosbud	101 501	Kas	Penjualan	3.665.000	3.665.000
12 Dec 18	Pembelian Bahan Baku	601 101	Pembelian	Kas	453.000	453.000
12 Dec 18	Pemrosesan Barang Baku	106 105	Persediaan dlm proses	Persediaan Bahan Baku	606.000	606.000
13 Dec 18	Penjualan Bu Yanti	101 501	Kas	Penjualan	508.000	508.000
13 Dec 18	Penjualan Bu Dhuha	101 501	Kas	Penjualan	600.000	600.000
13 Dec 18	Penjualan Bu Puji	101 501	Kas	Penjualan	150.000	150.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
14 Dec 18	Penjualan Bu Wirda	101 501	Kas	Penjualan	555.000	555.000
14 Dec 18	Penjualan Bu Nur	101 501	Kas	Penjualan	150.000	150.000
14 Dec 18	Penjualan Bu Ida	101 501	Kas	Penjualan	272.000	272.000
14 Dec 18	Penjualan M Ifah	101 501	Kas	Penjualan	296.000	296.000
14 Dec 18	Penjualan Bu Ita	101 501	Kas	Penjualan	200.000	200.000
14 Dec 18	Penjualan Bu Triana	101 501	Kas	Penjualan	100.000	100.000
14 Dec 18	Ongkos Jahit	101 502	Kas	Pendptn atas Jasa Penjahitan	225.000	225.000
15 Dec 18	Penjualan M Rini	101 501	Kas	Penjualan	50.000	50.000
15 Dec 18	Ongkos Jahit	101 502	Kas	Pendptn atas Jasa Penjahitan	50.000	50.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
15 Dec 18	Penjualan Bu Desi	101 501	Kas	Penjualan	135.000	135.000
15 Dec 18	Pemrosesan Barang Baku	106 105	Persediaan dlm proses	Persediaan Bahan Baku	684.000	684.000
17 Dec 18	Penjualan Bu Suparti	101 501	Kas	Penjualan	130.000	130.000
17 Dec 18	Penjualan Bu Puji	101 501	Kas	Penjualan	360.000	360.000
17 Dec 18	Penjualan B Hidayanti	101 501	Kas	Penjualan	240.000	240.000
17 Dec 18	Penjualan Bu Yeni	101 501	Kas	Penjualan	250.000	250.000
17 Dec 18	Penjualan Bu Nur	101 501	Kas	Penjualan	360.000	360.000
17 Dec 18	Penjualan Bu Siti	101 501 202 202 101	Kas  Hutang Pengiriman Barang	Penjualan Hutang Pengiriman Barang Kas	6.976.000  168.000	6.808.000 168.000 168.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti



**Tabel 4.12**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
18 Dec 18	Penjualan Bu Hari	101 501	Kas	Penjualan	550.000	550.000
19 Dec 18	Penjualan Bu Ninik	101 501	Kas	Penjualan	135.000	135.000
19 Dec 18	Penjualan Bu Sri	101 501	Kas	Penjualan	385.000	385.000
19 Dec 18	Pembelian Bahan Penolong	601 101	Pembelian	Kas	8.000	8.000
20 Dec 18	Penjualan Bu Lisa	101 501	Kas	Penjualan	320.000	320.000
23 Dec 18	Pemrosesan Barang Baku	106 105	Persediaan dlm proses	Persediaan Bahan Baku	1.575.000	1.575.000
26 Dec 18	Penjualan Bu Duwi	101 501	Kas	Penjualan	175.000	175.000
27 Dec 18	Penjualan Bu Ida	101 501	Kas	Penjualan	400.000	400.000
27 Dec 18	Penjualan Bu Fitri	101 501	Kas	Penjualan	205.000	205.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Sesuai dengan judul yang dibuat oleh peneliti, dibawah ini merupakan rancangan jurnal umum yang ada di *Microsoft Excel*.

**Gambar 4.3**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Umum**

Almira Handmade Malang Jurnal Umum Oktober - Desember 2018						
Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
1-Oct-18	Penjualan Bu Heni	101	Kas		140.000	
1-Oct-18	Penjualan Bu Heni	501		Pejualan		140.000
1-Oct-18	Pemrosesan Dalam Produksi	106	Persediaan Dalam Proses		4.544.000	
1-Oct-18	Pemrosesan Dalam Produksi	105		Persediaan Bahan Baku		4.544.000
1-Oct-18	Produksi sudah Jadi	107	Persediaan Barang Jadi		4.274.000	
1-Oct-18	Produksi sudah Jadi	106		Persediaan Dalam Proses		4.274.000
1-Oct-18	Pembayaran Gaji Borongan	702	Beban Gaji Borongan		5.797.000	
1-Oct-18	Pembayaran Gaji Borongan	101		Kas		5.797.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

#### 4.2.5 Buku Besar

Buku Besar merupakan kumpulan dari semua akun yang dimiliki suatu perusahaan bersama saldonya yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. (Rudianto, 2016). Sesuai dengan siklus akuntansi setelah penjurnalan, maka diposting dalam buku besar. Dari buku besar dapat diketahui saldo setiap akun. Dalam penelitian pada UMKM “Almira Handmade Malang”. sesuai dengan tujuan penelian ini, setelah melakukan penjurnalan sesuai dengan transaksi yang telah terjadi pada objek, maka peneliti akan membuaatkan buku besar. Dibawah ini merupakan tabel buku besar yang telah dibuatkan peneliti.

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**

Debet		Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
01/10/2018	Penjualan Bu Heni	140.000	01/10/2018	Pembayaran Gaji Borongan	5.797.000
02/10/2018	Penjualan Bu Usman	650.000	02/10/2018	Penjualan Bu Nunuk	5.000
02/10/2018	Penjualan Bu Tutik	630.000	02/10/2018	Pembelian bahan baku	12.000.000
02/10/2018	Penjualan Bu neti	140.000	05/10/2018	Ongkos Jahit	10.000
02/10/2018	Penjualan Bu nunuk	205.000	06/10/2018	Penjualan yahya	24.000
03/10/2018	Penjualan Bu yuyun	600.000	08/10/2018	Pembayaran Gaji Borongan	3.703.000
04/10/2018	Penjualan veny	160.000	10/10/2018	Penjualan bu prima	14.000
05/10/2018	Penjualan artis	130.000	10/10/2018	Pembayaran Gaji Borongan	719.000
05/10/2018	Ongkir jahit	210.000	13/10/2018	Penjualan Mb Evi	70.000
06/10/2018	Penjualan Bu reni	1.455.000	15/10/2018	Pembayaran Listrik	250.000
06/10/2018	Penjualan	1.080.000	20/10/2018	Pembayaran Gaji Borongan	3.354.000
07/10/2018	Penjualan	250.000	25/10/2018	Pembayaran Gaji Borongan	428.000
08/10/2018	Penjualan Bu prima	439.000	29/10/2018	Penjualan bu elis	15.000
08/10/2018	Penjualan Bu hasyim	435.000	30/10/2018	Pembayaran Gaji Borongan	4.352.500
09/10/2018	Penjualan Bu eni	300.000	02/11/2018	Pembayaran Gaji Borongan	208.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
10/10/2018	Penjualan Bu evi	1.430.000	02/11/2018	Pembayaran Gaji	3.750.000
11/10/2018	Penjualan Bu hanifa	300.000	09/11/2018	Pembelian Bahan Baku	10.000.000
12/10/2018	Penjualan lucy	1.260.000	10/11/2018	Pembayaran Gaji Borongan	4.496.000
13/10/2018	Penjualan raudah	1.020.000	11/11/2018	Penjualan bu siti indramayu	150.000
20/10/2018	Penjualan	230.000	11/11/2018	Pembayaran Listrik	250.000
20/10/2018	Penjualan Bu raudah	300.000	14/11/2018	Biaya Transportasi Pameran	300.000
20/10/2018	Penjualan Bu elsa	315.000	20/11/2018	Gaji Penjagaan Pameran	100.000
20/10/2018	Penjualan Bu agnes	70.000	20/11/2018	Pembayaran Gaji Borongan	1.560.000
21/10/2018	Penjualan Bu didik	400.000	20/10/2018	Penjualan bu siti indramayu	150.000
24/10/2018	Penjualan Bu Amalia	540.000	01/10/2018	Pembelian Bahan Baku	1.013.500
25/10/2018	Penjualan Bu Utami	540.000	28/11/2018	Pembayaran Gaji Borongan	3.486.000
25/10/2018	Penjualan Bu Utami	540.000	28/11/2018	Pembelian Bahan Penolong	59.000
26/10/2018	Penjualan Bu yana	125.000	30/11/2018	Pembayaran Gaji	3.750.000
26/10/2018	Penjualan	680.000	02/12/2018	Pembayaran Gaji Borongan	510.000
27/10/2018	Penjualan Bu Usman	860.000	05/12/2018	Biaya Transportasi Pameran	2.858.000
27/10/2018	Penjualan Bu ana	70.000	05/12/2018	Gaji Penjagaan Pameran	600.000
27/10/2018	Penjualan Bu reni	960.000	05/12/2018	Pembelian Bahan Baku	12.500.000
29/10/2018	Penjualan Bu izza	240.000	06/12/2018	Belanja bahan baku	609.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
29/10/2018	Penjualan Bu isma	400.000	10/12/2018	Pembayaan listik	250.000
01/11/2018	Penjualan ifa	670.000	11/12/2018	Pameran	764.000
01/11/2018	Penjualan anis maqola	416.000	12/12/2018	Pembelian Bahan Baku	453.000
01/11/2018	Bu eli	935.000	17/12/2018	Penjualan u Siti	168.000
01/11/2018	Bu eli	150.000	19/12/2018	Pembelian Bahan Penolong	8.000
01/11/2018	Penjualan Bu Lucy	1.500.000			
03/11/2018	Penjualan Ustadzah	80.000			
05/11/2018	Penjualan Bu Wiwin	437.000			
05/11/2018	Ongkos Jahit Bu Susan	765.000			
05/11/2018	Penjualan Bu Anggun	140.000			
06/11/2018	Penjualan	115.000			
06/11/2018	Penjualan Bu Menik	145.000			
07/11/2018	Penjualan Bu Nefi	150.000			
09/11/2018	Penjualan Bu Siti Indramayu	4.425.000			
09/11/2018	Penjualan Bu Dwi Wahyu	160.000			
09/11/2018	Penjualan Bu Ani	300.000			

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*



**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
11/11/2018	Penjualan	150.000			
11/11/2018	Penjualan Di Pameran	2.500.000			
11/11/2018	Penjualan Di Bazar	500.000			
13/11/2018	Ongkos Jahit Bu Sari	1.210.000			
15/11/2018	Penjualan	70.000			
15/11/2018	Penjualan	390.000			
15/11/2018	Penjualan Mb Ina	150.000			
20/11/2018	Penjualan Bu Siti Indramayu	4.705.000			
20/11/2018	Penjualan m isma	325.000			
21/11/2018	Penjualan Bu Imas	150.000			
21/11/2018	Ongkos Jahit	220.000			
22/11/2018	Penjualan Bu Ani Sipil	280.000			
22/11/2018	Penjualan Bu Yuli	255.000			
23/11/2018	Penjualan Bu Cuci	394.000			
23/11/2018	Penjualan Bu Imas	150.000			
23/11/2018	Penjualan Bu Putri	210.000			
23/11/2018	Penjualan Bu Agusti	150.000			
23/11/2018	Penjualan Bu Betty	315.000			

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
24/11/2018	Penjualan M Dilla	100.000			
25/11/2018	Ongkos Penjahitan	280.000			
25/11/2018	Penjualan Bu Retno	70.000			
27/11/2018	Penjualan Bu Ita	220.000			
27/11/2018	Penjualan Mas Azhar	3.206.000			
28/11/2018	Penjualan Bu Kus	300.000			
28/11/2018	Penjualan Bu Wilda	330.000			
28/11/2018	Penjualan Bu Lukman	20.000			
29/11/2018	Penjualan Bu Kani	50.000			
29/11/2018	Penjualan Bu Kani	50.000			
30/11/2018	Penjualan Bu Andrian	150.000			
30/11/2018	Ongkos Jahit	300.000			
30/11/2018	Penjualan Bu Suparti	180.000			
01/12/2018	Penjualan mama cellen	170.000			
01/12/2018	Penjualan m dewi	225.000			
01/12/2018	Ongkos jahit	125.000			
01/12/2018	Ongkos jahit	210.000			
02/12/2018	Penjualan tante ending	390.000			

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
02/12/2018	Penjualan bu retno	521.000			
02/12/2018	Penjualan mama retno	50.000			
02/12/2018	Penjualan mam lusi	50.000			
02/12/2018	Ongkos jahit	64.000			
04/12/2018	Penjualan bu amelia	740.000			
04/12/2018	Penjualan isma	135.000			
04/12/2018	Penjualan bu lucy	900.000			
04/12/2018	Penjualan bu nunung	275.000			
05/12/2018	Ongkos jahit	75.000			
05/12/2018	Pendapatan pameran	23.240.000			
07/12/2018	Penjualan bu ending	320.000			
08/12/2018	Penjualan isma	70.000			
08/12/2018	Penjualan bu reni	415.000			
10/12/2018	Penjualan bu naming	150.000			
11/12/2018	Ongkos jahit	215.000			
11/12/2018	Penjualan Bu Triyana	200.000			
11/12/2018	Ongkos jahit	410.000			
11/12/2018	Ongkos jahit	150.000			

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
11/12/2018	Pendapatan Pameran Surabaya	5.600.000			
11/12/2018	Pendapatan Bazar Sosbud	3.665.000			
13/12/2018	Penjualan Bu yanti	508.000			
13/12/2018	Penjualan Bu dhuha	600.000			
13/12/2018	Penjualan Bu puji	150.000			
14/12/2018	Penjualan Bu wirda	555.000			
14/12/2018	Penjualan Bu nur	150.000			
14/12/2018	Penjualan Bu ida	272.000			
14/12/2018	Penjualan Bu ifa	298.000			
14/12/2018	Penjualan Bu ita	200.000			
14/12/2018	Penjualan Bu triana	100.000			
14/12/2018	Ongkos jahit	225.000			
15/12/2018	Penjualan m rini	50.000			
15/12/2018	Ongkos jahit	50.000			
15/12/2018	Penjualan Bu desi	135.000			
17/12/2018	Penjualan Bu suparti	130.000			
17/12/2018	Penjualan Bu puji	360.000			
17/12/2018	Penjualan Bu hidayah	240.000			

Sumber : Diolah oleh Peneliti





**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
			01/10/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	4.544.000
			06/10/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	1.561.000
			15/10/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	4.120.000
			06/11/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	4.270.000
			23/11/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	9.726.000
			01/12/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	285.000
			03/12/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	397.000
			05/12/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	10.370.000
			12/12/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	360.000
			15/12/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	450.000
			23/12/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	980.000
			30/12/2018	Penyesuaian Bahan Baku	13.082.000
Total		RP -	Total		Rp50.525.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Kode Akun		108		Persediaan dalam Proses		Saldo akhir : Rp 25.652.000	
Saldo awal Rp 19.687.000							
Debet			Kredit				
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah		
01/10/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	4.544.000	01/10/2018	Produksi sudah Jadi	4.274.000		
06/10/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	1.561.000	06/10/2018	Produksi sudah Jadi	3.060.000		
15/10/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	4.120.000	08/10/2018	Produksi sudah Jadi	3.595.000		
06/11/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	4.270.000	13/10/2018	Produksi sudah Jadi	2.557.000		
23/11/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	9.726.000	15/10/2018	Produksi sudah Jadi	1.187.000		
01/12/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	285.000	25/10/2018	Produksi sudah Jadi	7.601.000		
03/12/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	397.000	29/10/2018	Produksi sudah Jadi	240.000		
05/12/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	10.370.000	02/11/2018	Produksi sudah Jadi	4.127.000		
12/12/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	360.000	01/11/2018	Produksi sudah Jadi	740.000		
15/12/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	450.000	23/11/2018	Produksi sudah Jadi	2.729.000		
23/12/2018	Pemrosesan Dalam Produksi	980.000	02/12/2018	Produksi sudah Jadi	1.460.000		
<b>Total</b>		<b>Rp 37.443.000</b>	<b>Total</b>		<b>Rp31.590.000</b>		

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Debet		Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
01/10/2018	Produksi sudah Jadi	4.274.000	30/12/2018	Penyesuaian Barang Jadi	140.220.000
06/10/2018	Produksi sudah Jadi	3.060.000			
08/10/2018	Produksi sudah Jadi	3.595.000			
13/10/2018	Produksi sudah Jadi	2.557.000			
15/10/2018	Produksi sudah Jadi	1.187.000			
25/10/2018	Produksi sudah Jadi	7.601.000			
29/10/2018	Produksi sudah Jadi	240.000			
02/11/2018	Produksi sudah Jadi	4.127.000			
14/11/2018	Produksi sudah Jadi	740.000			
23/11/2018	Produksi sudah Jadi	2.729.000			
02/12/2018	Produksi sudah Jadi	1.460.000			
30/12/2018	Penyesuaian Barang Jadi	132.965.000			
<b>Total</b>		<b>RP.87.25.000</b>	<b>Total</b>		<b>Rp140.220.000</b>

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Persediaan bahan penolong					
Kode Akun		108			Saldo akhir : Rp 1.620.000
Saldo awal Rp 2.180.000					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
			30/12/2018	Pemakaian Bahan Penolong	560.000
Total		RP-	Total		Rp560.000

Tanah					
Kode Akun		111			Saldo akhir : Rp 140.000.000
Saldo awal Rp 140.000.000					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
Total		RP-	Total		Rp -

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Gedung					
Kode Akun 112			Saldo akhir : Rp 690.000.000		
Saldo awal Rp 690.000.000					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
Total		RP-	Total		Rp -

Akumulasi Gedung					
Kode Akun 113			Saldo akhir : Rp 18.750.000		
Saldo awal Rp 14.437.500					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
			30/12/2018	Penyesuaian Penyusutan Gedung	4.312.500
Total		RP-	Total		Rp 4.312.500

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*



**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Peralatan					
Kode Akun 114			Saldo akhir : Rp 18.000.000		
Saldo awal Rp 18.000.000					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
Total		RP-	Total		Rp -

Akumulasi Peralatan					
Kode Akun 115			Saldo akhir : Rp 7.920.000		
Saldo awal Rp 7.020.000					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
			30/12/2018	Penyesuaian Penyesutan Peralatan	900.000
Total		RP-	Total		Rp 900.000

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Mesin					
Kode Akun 116			Saldo akhir : Rp 24.000.000		
Saldo awal Rp 24.000.000					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
Total		RP-	Total		Rp -

Akumulasi Mesin					
Kode Akun 117			Saldo akhir : Rp 8.800.000		
Saldo awal Rp 8.200.000					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
			30/12/2018	Penyesuaian Penyusutan Mesin	600.000
Total		RP-	Total		Rp600.000

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Kendaraan						
Kode Akun		118				Saldo akhir : Rp 253.000.000
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
Total		RP-	Total		Rp -	

Akumulasi Kendaraan						
Kode Akun		119				Saldo akhir : Rp 50.600.000
Saldo awal Rp 44.275.000						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
			30/12/2018	Penyesuaian Penyusutan Kendaraan	6.352.000	
Total		RP-	Total		Rp 6.352.000	

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Hutang Usaha					
Kode Akun		201		Saldo akhir : Rp 3.750.000	
Saldo awal Rp					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
			30/12/2018	Penyesuaian Pembayaran Gaji	3.750.000
<b>Total</b>		RP-	<b>Total</b>		<b>Rp 3.750.000</b>

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Hutang Pengiriman Barang					
Kode Akun		118		Saldo akhir : Rp 0	
Saldo awal Rp					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
02/10/2018	Penjualan bu nunuk	5.000	02/10/2018	Penjualan bu nunuk	5.000
05/10/2018	Ongkos jahit	10.000	05/10/2018	Ongkos jahit	10.000
06/10/2018	Penjualan yahya	24.000	06/10/2018	Penjualan yahya	24.000
08/10/2018	Penjualan bu prima	14.000	08/10/2018	Penjualan bu prima	14.000
10/10/2018	Penjualan mb evi	70.000	10/10/2018	Penjualan mb evi	70.000
20/10/2018	Penjualan bu elis	15.000	20/10/2018	Penjualan bu elis	15.000
09/11/2018	Penjualan bu siti indram	150.000	09/11/2018	Penjualan bu siti indram	150.000
20/11/2018	Penjualan bu siti indram	150.000	20/11/2018	Penjualan bu siti indram	150.000
17/12/2018	Penjualan u siti	168.000	17/12/2018	Penjualan u siti	168.000
Total		RP606.000	Total		Rp 606.0000

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*



**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Pendapatan Diterima Di Muka					
Kode Akun		203	Saldo akhir : Rp		
Saldo awal Rp					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
Total		RP-	Total		Rp -

Hutang Jangka Panjang					
Kode Akun		204	Saldo akhir : Rp		
Saldo awal Rp					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
Total		RP-	Total		Rp -

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*



**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Prive					
Kode Akun 302			Saldo akhir : Rp 2.500.000		
Saldo awal Rp 2.500.000					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
Total		Rp	Total		Rp -

Saldo Laba					
Kode Akun 304			Saldo akhir : Rp		
Saldo awal Rp					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
Total		Rp	Total		Rp -

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**

Kode akun   501			Penjualan			Saldo akhir Rp 91.253.000
Saldo awal RP						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
			01/10/2018	Penjualan Bu Heni	140.000	
			02/10/2018	Penjualan Bu Usman	650.000	
			02/10/2018	Penjualan Bu Tutik	630.000	
			02/10/2018	Penjualan Bu neti	140.000	
			02/10/2018	Penjualan Bu nunuk	205.000	
			03/10/2018	Penjualan Bu yuyun	600.000	
			04/10/2018	Penjualan veny	160.000	
			05/10/2018	Penjualan artis	130.000	
			06/10/2018	Penjualan Bu reni	1.455.000	
			06/10/2018	Penjualan	1.080.000	
			07/10/2018	Penjualan	250.000	
			08/10/2018	Penjualan Bu prima	439.000	
			08/10/2018	Penjualan Bu hasyim	435.000	
			09/10/2018	Penjualan Bu eni	300.000	
			10/10/2018	Penjualan Bu evi	1.430.000	
			11/10/2018	Penjualan Bu hanifa	300.000	
			12/10/2018	Penjualan lucy	1.260.000	

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
			13/10/2018	Penjualan raudah	1.020.000
			20/10/2018	Penjualan	230.000
			20/10/2018	Penjualan Bu raudah	300.000
			20/10/2018	Penjualan Bu elsa	315.000
			20/10/2018	Penjualan Bu agnes	70.000
			21/10/2018	Penjualan Bu didik	400.000
			24/10/2018	Penjualan Bu Amalia	540.000
			25/10/2018	Penjualan Bu Utami	540.000
			25/10/2018	Penjualan Bu Utami	540.000
			26/10/2018	Penjualan Bu yana	125.000
			26/10/2018	Penjualan	680.000
			27/10/2018	Penjualan Bu Usman	860.000
			27/10/2018	Penjualan Bu ana	70.000
			27/10/2018	Penjualan Bu reni	960.000
			29/10/2018	Penjualan Bu izza	240.000
			29/10/2018	Penjualan Bu isma	400.000
			01/11/2018	Penjualan ifa	670.000
			01/11/2018	Penjualan anis maqola	416.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti



**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
			01/11/2018	Bu eli	935.000
			01/11/2018	Bu eli	150.000
			01/11/2018	Penjualan Bu Lucy	1.500.000
			03/11/2018	Penjualan Ustadzah	80.000
			05/11/2018	Penjualan Bu Anggun	140.000
			06/11/2018	Penjualan	115.000
			06/11/2018	Penjualan Bu Menik	145.000
			07/11/2018	Penjualan Bu Nefi	150.000
			09/11/2018	Penjualan Bu Siti Indramayu	4.425.000
			09/11/2018	Penjualan Bu Dwi Wahyu	160.000
			09/11/2018	Penjualan Bu Ani	300.000
			11/11/2018	Penjualan	150.000
			11/11/2018	Penjualan Di Pameran	2.500.000
			11/11/2018	Penjualan Di Bazar	500.000
			15/11/2018	Penjualan	70.000
			15/11/2018	Penjualan	390.000
			15/11/2018	Penjualan Mb Ina	150.000
			20/11/2018	Penjualan Bu Siti Indramayu	4.705.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
			20/11/2018	Penjualan m isma	325.000
			21/11/2018	Penjualan Bu Imas	150.000
			22/11/2018	Penjualan Bu Ani Sipil	280.000
			22/11/2018	Penjualan Bu Yuli	255.000
			23/11/2018	Penjualan Bu Cuci	394.000
			23/11/2018	Penjualan Bu Imas	150.000
			23/11/2018	Penjualan Bu Putri	210.000
			23/11/2018	Penjualan Bu Agusti	150.000
			23/11/2018	Penjualan Bu Betty	315.000
			24/11/2018	Penjualan M Dilla	100.000
			25/11/2018	Penjualan Bu Retno	70.000
			27/11/2018	Penjualan Bu Ita	220.000
			27/11/2018	Penjualan Mas Azhar	3.206.000
			28/11/2018	Penjualan Bu Kus	300.000
			28/11/2018	Penjualan Bu Wilda	330.000
			28/11/2018	Penjualan Bu Lukman	20.000
			29/11/2018	Penjualan Bu Kani	50.000
			30/11/2018	Penjualan Bu Andrian	150.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
			30/11/2018	Penjualan Bu Suparti	180.000
			01/12/2018	Penjualan mama cellen	170.000
			01/12/2018	Penjualan m dewi	225.000
			02/12/2018	Penjualan tante endang	390.000
			02/12/2018	Penjualan bu retno	521.000
			02/12/2018	Penjualan mama retno	50.000
			02/12/2018	Penjualan mam lusi	50.000
			04/12/2018	Penjualan bu amelia	740.000
			04/12/2018	Penjualan isma	135.000
			04/12/2018	Penjualan bu lucy	900.000
			04/12/2018	Penjualan bu nunung	275.000
			05/12/2018	Pendapatan pameran	23.240.000
			07/12/2018	Penjualan bu endang	320.000
			08/12/2018	Penjualan isma	70.000
			08/12/2018	Penjualan bu reni	415.000
			10/12/2018	Penjualan bu naning	150.000
			11/12/2018	Penjualan Bu Triyana	200.000

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
			11/12/2018	Pendapatan Pameran Surabaya	5.600.000
			11/12/2018	Pendapatan Bazar Sosbud	3.665.000
			13/12/2018	Penjualan Bu yanti	508.000
			13/12/2018	Penjualan Bu dhuha	600.000
			13/12/2018	Penjualan Bu puji	150.000
			14/12/2018	Penjualan Bu wirda	555.000
			14/12/2018	Penjualan Bu nur	150.000
			14/12/2018	Penjualan Bu ida	272.000
			14/12/2018	Penjualan Bu ifa	298.000
			14/12/2018	Penjualan Bu ita	200.000
			14/12/2018	Penjualan Bu triana	100.000
			15/12/2018	Penjualan m rini	50.000
			15/12/2018	Penjualan Bu desi	135.000
			17/12/2018	Penjualan Bu suparti	130.000
			17/12/2018	Penjualan Bu puji	360.000
			17/12/2018	Penjualan Bu hidayah	240.000
			17/12/2018	Penjualan Bu yeni	250.000
			17/12/2018	Penjualan Bu nur	360.000

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
			17/12/2018	Penjualan Bu siti	6.976.000
			18/12/2018	Penjualan Bu hari	550.000
			19/12/2018	Penjualan Bu nanik	135.000
			19/12/2018	Penjualan Bu sri	385.000
			20/12/2018	Penjualan Bu lisa	320.000
			26/12/2018	Penjualan Bu duwi	175.000
			27/12/2018	Penjualan Bu ida	400.000
			27/12/2018	Penjualan Bu fitri	205.000
			Total		Rp. 91.253.000

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*



**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Pendapatan atas Jasa Penjaitan			Saldo akhir : Rp 4.514.000		
Kode Akun		502			
Saldo awal Rp -					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keteangan	Jumlah
			05/10/2018	Ongkos jahit	200.000
			05/11/2018	Ongkos jahit bu susan	765.000
			13/11/2018	Ongkos jahit bu sari	1.210.000
			21/11/2018	Ongkos jahit	220.000
			25/11/2018	Ongkos penjahitan	280.000
			30/11/2018	Ongkos jahit	300.000
			01/12/2018	Ongkos jahit	125.000
			01/12/2018	Ongkos jahit	210.000
			02/12/2018	Ongkos jahit	64.000
			05/12/2018	Ongkos jahit	75.000
			11/12/2018	Ongkos jahit	215.000
			11/12/2018	Ongkos jahit	410.000
			11/12/2018	Ongkos jahit	150.000
			14/11/2018	Ongkos jahit	225.000
			05/11/2018	Ongkos jahit	50.000
Total		Rp	Total		Rp 4.514.000

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Pendapatan Lain-lain						
Kode Akun		503				Saldo akhir : Rp
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
Total		Rp-	Total			Rp -

Retur Penjualan						
Kode Akun		504				Saldo akhir : Rp75.000
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
10/27/2018	Penjualan Bu Reni	75.000				
Total		Rp75.000	Total			Rp -

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Potongan Penjualan						
Kode Akun		505				Saldo akhir : Rp
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
Total		RP-	Total		Rp -	

Harga Pokok Penjualan						
Kode Akun		506				Saldo akhir : Rp
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
Total		RP-	Total		Rp -	

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Iktisar L/R						
Kode Akun		507				Saldo akhir : Rp 7.255.000
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
30/12/2018	Penyesuaian Barang Jadi	14.022.000	30/12/2018	Penyesuaian Barang Jadi	132.965.000	
Total		Rp14.022.000	Total		Rp132.965.000	

Ikhtisar BPP						
Kode Akun		508				Saldo akhir : Rp 10.570.000
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
30/12/2018	Penyesuaian Bahan Baku	13.082.000	30/12/2018	Penyesuaian Bahan Baku	23.652.000	
Total		Rp13.082.000	Total		Rp23.652.000	

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Pembelian					
Kode Akun		601	Saldo akhir : Rp 36.643.000		
Saldo awal Rp					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
02/10/2018	Pembelian Bahan Baku	12.000.000			
01/11/2018	Pembelian Bahan Baku	10.000.000			
20/11/2018	Pembelian Bahan Baku	1.013.500			
28/11/2018	Pembelian Bahan penolong	59.000			
02/12/2018	Pembelian Bahan Baku	12.500.000			
06/12/2018	Pembelian Bahan Baku	609.500			
12/12/2018	Pembelian Bahan Baku	453.000			
19/12/2018	Pembelian Bahan penolong	8000			
<b>Total</b>		<b>RP 36.643.000</b>	<b>Total</b>		<b>Rp -</b>

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*



**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Retur Pembelian						
Kode Akun		602				Saldo akhir : Rp
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
Total		RP-	Total		Rp -	

Potongan Pembelian						
Kode Akun		603				Saldo akhir : Rp
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
Total		RP-	Total		Rp -	

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*



**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Beban Gaji Borongan					
Kode Akun		702	Saldo akhir : Rp		
Saldo awal Rp					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
01/10/2018	Pembayaran gaji borongan	5.797.000			
06/10/2018	Pembayaran gaji borongan	3.703.000			
08/10/2018	Pembayaran gaji borongan	719.000			
13/10/2018	Pembayaran gaji borongan	3354.000			
15/10/2018	Pembayaran gaji borongan	428.000			
25/10/2018	Pembayaran gaji borongan	4.352.000			
29/10/2018	Pembayaran gaji borongan	208.000			
02/11/2018	Pembayaran gaji borongan	4.496.000			
14/11/2018	Pembayaran gaji borongan	1.560.000			
23/11/2018	Pembayaran gaji borongan	3.486.000			
02/12/2018	Pembayaran gaji borongan	510.000			
<b>Total</b>		<b>Rp 28.613.000</b>			

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Beban Bahan Penolong						
Kode Akun		703				Saldo akhir : Rp 560.000
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
30/12/2018	Pemakaian Bahan Penolong	560.000				
<b>Total</b>		<b>Rp560.000</b>	<b>Total</b>		<b>Rp -</b>	

Beban Insentif						
Kode Akun		704				Saldo akhir : Rp
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
11/11/2018	Gaji penjaga pameran	100.000				
05/12/2018	Gaji penjaga pameran	600.000				
11/12/2018	Biaya pameran	300.000				
<b>Total</b>		<b>Rp1.000.000</b>	<b>Total</b>		<b>Rp -</b>	

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Beban THR						
Kode Akun		705				Saldo akhir : Rp
Saldo awal Rp -						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
<b>Total</b>		Rp -	<b>Total</b>		Rp -	

Beban Penyusutan Gedung						
Kode Akun		706				Saldo akhir : Rp 4.312.5000
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
30/12/2018	Penyesuaian Penyusutan Gedung	4.312.5000				
<b>Total</b>		Rp4.312.5000	<b>Total</b>		Rp -	

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*



**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Beban Penyusutan Mesin						
Kode Akun		707				Saldo akhir : Rp 600.000
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
30/12/2018	Penyesuaian Penyusutan Mesin	600.000				
Total		Rp600.000	Total		Rp -	

Beban Penyusutan Kendaraan						
Kode Akun		708				Saldo akhir : Rp 6.325.000
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
30/12/2018	Penyesuaian Penyusutan Kendaraan	6.325.000				
Total		Rp6.325.000	Total		Rp -	

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Beban Penyusutan Peralatan						
Kode Akun		709				Saldo akhir : Rp 900.000
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
30/12/2018	Penyesuaian Penyusutan Peralatan	900.000				
<b>Total</b>		<b>Rp900.000</b>	<b>Total</b>		<b>Rp -</b>	

Beban Listrik						
Kode Akun		710				Saldo akhir : Rp 750.000
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
10/10/2018	Pembayaan listrik	250.000				
10/11/2018	Pembayaan listrik	250.000				
10/12/2018	Pembayaan listrik	250.000				
<b>Total</b>		<b>Rp750.000</b>	<b>Total</b>		<b>Rp -</b>	

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Beban Air						
Kode Akun		711				Saldo akhir : Rp
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
Total		Rp-	Total			Rp -

Beban BBM/Transportasi						
Kode Akun		712				Saldo akhir : Rp 3.558.000
Saldo awal Rp						
Debet			Kredit			
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
11/11/2018	Biaya Transportasi pameran	300.000				
05/12/2018	Biaya Transportasi pameran	2.858.000				
11/12/2018	Biaya pameran	400.000				
Total		Rp3.558.000	Total			Rp -

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Tabel 4.13**  
**Almira Handmade Malang**  
**Buku Besar**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Beban Tol					
Kode Akun		713	Saldo akhir : Rp		
Saldo awal Rp -					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
11/12/2018	Biaya pameran	64.000			
Total		Rp64.000	Total		Rp -

Beban Lain-lain					
Kode Akun		714	Saldo akhir : Rp		
Saldo awal Rp -					
Debet			Kredit		
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
Total		RP-	Total		Rp -

Tabel diatas, merupakan buku besar yang telah dirancang oleh peneliti untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM “Almira Handmade Malang” yang sesuai dengan SAK EMKM yang telah berlaku.

Sesuai dengan judul yang telah diambil oleh peneliti yaitu “Perancangan Penyusunan laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Excel pada UMKM Almira Handmade Malang”. Peneliti langsung memosting kedalam buku besar pada aplikasi excel. Dibawah ini merupakan gambaran buku besar dalam excel.

**Gambar 4.4**  
**Tampilan Buku Besar Dalam Excel**

Persediaan Dalam Proses					
Kode Akun:		106	Saldo akhir:		Rp 25.538.000
Saldo Awal:		Rp 19.685.000			
Debet				Kredit	
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
01/10/2018	Penrosesan Dalam Produksi	4.544.000	01/10/2018	Produksi sudah Jadi	4.274.000
06/10/2018	Penrosesan Dalam Produksi	1.561.000	06/10/2018	Produksi sudah Jadi	3.060.000
15/10/2018	Penrosesan Dalam Produksi	4.140.000	08/10/2018	Produksi sudah Jadi	3.595.000
06/11/2018	Penrosesan Dalam Produksi	4.270.000	13/10/2018	Produksi sudah Jadi	2.557.000
23/11/2018	Penrosesan Dalam Produksi	9.726.000	15/10/2018	Produksi sudah Jadi	1.187.000
01/12/2018	Penrosesan Dalam Produksi	285.000	25/10/2018	Produksi sudah Jadi	7.601.000
03/12/2018	Penrosesan Dalam Produksi	397.000	29/10/2018	Produksi sudah Jadi	240.000
05/12/2018	Penrosesan Dalam Produksi	10.730.000	02/11/2018	Produksi sudah Jadi	4.147.000
12/12/2018	Penrosesan Dalam Produksi	360.000	14/11/2018	Produksi sudah Jadi	740.000
15/12/2018	Penrosesan Dalam Produksi	450.000	23/11/2018	Produksi sudah Jadi	2.729.000
23/12/2018	Penrosesan Dalam Produksi	980.000	02/12/2018	Produksi sudah Jadi	1.460.000
total		Rp 37.443.000	total		Rp 31.590.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

#### 4.2.6 Jurnal Penyesuaian

Rudianto (2016) dalam bukunya menjelaskan bahwa AJP (ayat jurnal Penyesuaian) merupakan aktivitas untuk mengoreksi akun/perkiraan sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, aset, dan kewajiban yang telah sesuai.

Sesuai dengan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti mengenai usaha yang dijalani oleh UMKM Almira Handmade Malang, maka ada beberapa aktivitas yang harus disesuaikan agar dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih sesuai.

Dibawah ini merupakan beberapa jurnal penyesuaian yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan aktivitas yang terjadi pada UMKM Almira Handmade Malang.



**Tabel 4.14**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Penyesuaian**  
**Oktober – Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
30/12/18	Pembayaran Gaji Pegawai	701	Beban Gaji Karyawan		3.750.000	
		201		Hutang Usaha		3.750.000
30/12/18	Penyesuaian Penyusutan Bangunan	706	Beban Penyusutan Gedung		4.312.500	
		113		Akumulasi Gedung		4.312.500
30/12/18	Penyusutan Penyesuaian Mesin	707	Beban Penyusutan Mesin		600.000	
		117		Akumulasi Mesin		600.000
30/12/18	Penyusutan Penyesuaian Kendaraan	708	Beban Penyusutan Kendaraan		6.325.000	
		719		Akumulasi Kendaraan		6.325.000
30/12/18	Penyusutan Penyesuaian Peralatan	709	Beban Penyusutan Peralatan		900.000	
		715		Akumulasi Peralatan		900.000
30/12/18	Pemakaian Bahan Penolong	703	Beban Bahan Penolong		560.000	
		108		Persediaan Bahan Penolong		560.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.14**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Penyesuaian**  
**Oktober – Desember 2018**  
**(Lanjutan)**

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
30/12/18	Penyesuaian Barang Jadi	507 107	Ikhtisar L/R	Persediaan Barang Jadi	140.220.000	140.220.00
30/12/18	Penyesuaian Barang Jadi	107 507	Persediaan Barang Jadi	Ikhtisar L/R	132.965.000	132.965.000
30/12/18	Penyesuaian Bahan Baku	508 105	Ikhtisar BPP	Persediaan Bahan Baku	13.082.000	13.082.000
30/12/18	Penyesuaian Bahan Baku	105 508	Persediaan Bahan Baku	Ikhtisar BPP	23.652.000	23.652.000

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

**Gambar 4.5**  
**Almira Handmade Malang**  
**Jurnal Penyesuaian**  
**Oktober – Desember 2018**

Almira Handmade Malang Jurnal Penyesuaian Oktober - Desember 2018						
Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
30-Dec-18	Pembayaran Gaji Pegawai	701	Beban Gaji Karyawan		3.750.000	
30-Dec-18	Pembayaran Gaji Pegawai	201		Hutang Usaha		3.750.000
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Ban	706	Beban Penyusutan Gedung		4.312.500	
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Ban	113		Akumulasi Gedung		4.312.500
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Mes	707	Beban Penyusutan Mesin		600.000	
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Mes	117		Akumulasi Mesin		600.000
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Ker	708	Beban Penyusutan Kendaraan		6.325.000	
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Ker	119		Akumulasi Kendaraan		6.325.000
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Per	709	Beban Penyusutan Peralatan		900.000	
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Per	115		Akumulasi Peralatan		900.000
30-Dec-18	Pemakaian Bahan Penolong	703	Beban Bahan Penolong		560.000	
30-Dec-18	Pemakaian Bahan Penolong	108		Persediaan Bahan Penolong		560.000
30-Dec-18	Penyesuaian Pesediaan Baran	507	Ikhtisar L/R		140.220.000	
30-Dec-18	Penyesuaian Pesediaan Baran	107		Persediaan Barang Jadi		140.220.000
30-Dec-18	Penyesuaian Pesediaan Baran	107	Persediaan Barang Jadi		132.965.000	
30-Dec-18	Penyesuaian Pesediaan Baran	507		Ikhtisar L/R		132.965.000
30-Dec-18	Penyesuaian Pesediaan Baran	508	Ikhtisar Bpp		13.082.000	
30-Dec-18	Penyesuaian Pesediaan Baran	105		Persediaan Bahan Baku		13.082.000
30-Dec-18	Penyesuaian Pesediaan Baran	105	Persediaan Bahan Baku		23.652.000	
30-Dec-18	Penyesuaian Pesediaan Baran	508		Ikhtisar Bpp		23.652.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

#### 4.2.7 Laporan Keuangan

UMKM Almira Handmade Malang belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang telah berlaku. Berdasarkan wawancara peneliti dengan manajer Ibu Nurul pada hari Selasa 29 oktober 2018 pukul 12.00 Wib di Universitas Negeri Malang.

*“Sudah dilakukan penyusunan laporan keuangan tetapi ketika laporan itu dibutuhkan mbak, jadi kita tidak membuat laporan keuangan secara rutin, karena kami tidak memiliki tenaga kerja yang berkompeten dalam bidang keuangan, dulu juga pernah menyusun laporan dengan menggunakan bantuan software yang ada di google untuk memudahkan kami mbg, tapi sekarang sudah tidak ada lagi”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurul, peneliti tertarik untuk merancang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis

Microsoft Excel untuk memudahkan UMKM “Almira Handmade Malang” dalam menyusun laporan keuangan.

Sesuai dengan SAK EMKM, laporan keuangan bagi usaha mikro, kecil dan menengah setidaknya terdiri dari:

#### 4.2.7.1 Lapora Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan yang menyajikan mengenai pendapatan dan beban periode tersebut. Selisih antara beban dan pendapatan akan menjadi laba/rugi pada periode tersebut. Akun-akun pada laporan laba-rugi yaitu:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Beban pajak

**Gambar 4.6**  
**Almira Handmade Malang**  
**Laporan Laba Rugi Berbasis *Microsoft Excel***  
**Oktober – Desember 2018**

Previous		<b>Almira Handmade Malang</b> <b>Laporan Laba Rugi</b> <b>Oktober - Desember 2018</b>	Next
Penjualan			Rp 91,253,000
Retur Penjualan			Rp (75,000)
Penjualan Bersih			Rp 91,178,000
<b>Beban Pokok Penjualan</b>			<u>Rp (79,414,000)</u>
<b>Laba Kotor</b>			Rp 11,764,000
Pendapatan Atas Jasa Penjahitan			Rp 4,514,000
Beban Operasi			
Beban Insentif	Rp	1,000,000	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	6,325,000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	900,000	
Beban BBM/Transportasi	Rp	3,558,000	
Beban Tol	Rp	64,000	
Beban Operasi Total			<u>Rp (11,847,000)</u>
<b>Laba Usaha</b>			Rp 4,431,000

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

Diatas merupakan laporan laba rugi yang telah dirancang oleh peneliti berdasarkan SAK EMKM berbasis Microsoft Excel. Dari laporan laba rugi yang telah dibuat oleh peneliti UMKM Almira Handmade dapat melihat laba yang diperoleh selama bulan oktober sampai bulan desember 2018.

#### 4.2.7.2 Laporan posisi keuangan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang sistematis yang menggambarkan harta, kewajiban, dan modal suatu entitas.dengan tujuan untuk menggambarkan posisi keuangan. Berikut ini akun-akun yang terkait dalam laporan posisi keuangan :

4. Kas dan setara kas
5. Piutang
6. Persediaan
7. Aset tetap
8. Utang usaha
9. Utang bank
10. Ekuitas

Sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku perancangan yang dibuat peneliti mengenai laporan posisi keuangan pada UMKM Almira Handmade Malang adalah sebagai berikut

**Gambar 4.7**  
**Almira Handmade Malang**  
**Laporan Posisi Keuangan**

<b>Almira Handmade Malang</b>			
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>Oktober - Desember 2018</b>			
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	101	Rp	5,594,500
Bank	102	Rp	214,932,013
Piutang	103	Rp	-
Persediaan	104	Rp	183,775,000
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>Rp</b>	<b>404,301,513</b>
Tanah	111	Rp	140,000,000
Gedung	112	Rp	690,000,000
Akumulasi Gedung	113	Rp	(18,750,000)
Peralatan	114	Rp	18,000,000
Akumulasi Peralatan	115	Rp	(7,920,000)
Mesin	116	Rp	24,000,000
Akumulasi Mesin	117	Rp	(8,800,000)
Kendaraan	118	Rp	253,000,000



Akumulasi Kendaraan	119	Rp	(50,600,000)
<b>Total Aset Tetap</b>		<b>Rp</b>	<b>1,038,930,000</b>
<b>Total Aset</b>		<b>Rp</b>	<b>1,443,231,513</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Hutang Usaha	201	Rp	3,750,000
Hutang Pengiriman Barang	202	Rp	-
Pendapatan Diterima Dimuka	203	Rp	-
Hutang Jangka Pnjang	204	Rp	-
<b>Total Liabilitas</b>		<b>Rp</b>	<b>3,750,000</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal	301	Rp	1,437,550,513
Prive	302	Rp	(2,500,000)
Saldo Laba	304	Rp	4,431,000
<b>Total Ekuitas</b>		<b>Rp</b>	<b>1,439,481,513</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>Rp</b>	<b>1,443,231,513</b>

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Tabel diatas merupakan laporan posisi keuangan yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan observasi secara langsung pada UMKM Almira Handmade Malang berdasarkan SAK EMKM. Dari hasil ini dapat diketahui mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas UMKM Almira Handmade Malang.

#### 4.2.7.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Sesuai dengan SAK EMKM, catatan atas laporan keuangan akan memuat mengenai :

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
2. Ikhtisar kebijakan ekonomi

3. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Dibawah ini adalah Catatan Atas Laporan Keuangan yang telah dibuat oleh peneliti.

**Gambar 4.8**  
**Almira Handmade Malang**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**Almira Handmade Malang**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Oktober - Desember 2018**

- 1 **UMUM**  
Almira Handmade Malang didirikan tahun 2016, usaha ini bergerak dalam bidang manufaktur. Usaha ini telah memperoleh izin dari Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Malang dengan nomor: 517/3/35.37.407/2014. usaha ini telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008. Usaha ini Berdomosisli di Jalan Sunan Muria II No 16 Malang.
- 2 **IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**
  - a **Pernyataan Kepatuhan**  
Laporan Keuangan UMKM Almira Handmade Malang belum sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah
  - b **Dasar Penyusunan**  
Dasar penyusunan laporan keuangan UMKM Almira Handmade Malang adalah catatan kas, catatan pembelian bahan baku dan bahan penolong, catatan produksi, catatan penjualan, catatan gaji karyawan produksi dan catatan biaya operasional. Mata uang penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.
  - c **Persediaan**  
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*. Metode pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Almira Handmade Malang masih sederhana sehingga masih belum mencerminkan nilai persediaan yang aktual.
  - d **Aset Tetap**  
Aset Tetap yang telah dimiliki oleh UMKM Almira Handmade Malang belum dicatat sebesar biaya perolehanya walaupun aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Entitas juga belum melakukan penyusutan atas aset tetap yang telah dimiliki.
  - e **Pengakuan Pendapatan dan Beban**  
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman produk dilakukan kepada pelanggan. seringkali beban tidak diakui saat aktivitas itu terjadi.

*Sumber : Diolah oleh Peneliti*

3	Kas Kas yang dimiliki oleh UMKM Almira Handmade Malang dibagi menjadi dua yaitu tunai dan kas yang jumlah rincianya adalah sebagai berikut:	<b>Oktober - Desember 2018</b>
	Kas Kecil Malang - Rupiah	Rp5.594.500
	Kas Di Bank BRI - Rupiah	Rp 57.221.177
	Kas Di Bank BNI - Rupiah	Rp 90.568.795,24
	Kas Di Bank BCA - Rupiah	Rp 25.677.508,18
	Kas Di Bank Muamalat - Rupiah	Rp 30.955.532
	Kas Di Bank Mandiri -	Rp 10.509.000
4	Utang Usaha Utang Usaha Yang terjadi pada UMKM Almira Handmade Malang ini karena terjadinya Cut Off pada tanggal 27 Desember 2018 sehingga muncul utang usaha atas penyesuaian dari gaji karyawan.	<b>Oktober - Desember 2018</b> Rp3.750.000
5	Penjualan aktivias penjualan yang dilakukan oleh UMKM Almira Handmade Malang secara tunai. Yang rinciannya sbb :	<b>Oktober - Desember 2018</b>
	Penjualan	Rp91.253.000
	Retur	(Rp75.000)
	Penjualan Bersih	Rp 91.178.000

Sumber : Diolah oleh Peneliti

#### 4.2.8 Kendala yang dihadapi oleh UMKM Almira Handmade Malang

Ada beberapa factor yang menjadi kendala UMKM “Almira Handmade Malang” dalam menyusun laporan keuangan. Seperti dalam wawancara dengan Ibu Nurul selaku Manajer hari selasa tanggal 29 oktober 2018 di Universitas Negeri Malang.

*“Sudah dilakukan penyusunan laporan keuangan tetapi ketika laporan itu dibutuhkan mbak, jadi kita tidak membuat laporan keuangan secara rutin, karena kami tidak memiliki tenaga kerja yang berkompeten dalam bidang keuangan, dulu juga pernah menyusun laporan dengan menggunakan bantuan software yang ada di google untuk memudahkan kami mbg, tapi sekarang sudah tidak ada lagi”.*

Hasil dari wawancara peneliti dengan manajer UMKM Almira Handmade Malang. Dapat disimpulkan bahwa kendala dalam penyusunan laporan keuangan karena tidak dimilikinya sumberdaya yang berkompeten





*engajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakan apa yang ditulis itu, dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhanya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada utangnya. Jika yang terutang itu orang yang lemah akal atau lemah keadaanya atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah wakilnya mengimlakan dengan jujur dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang laki-laki maka bolehlah seorang laki-laki dan dua orang perempuan dari saksi yang kamu ridhoi, supaya jika seorang lupa seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi itu enggan memberi keterangan apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menuliskan utang itu, baik kecil maupun besar sampai waktu membayarnya. Yang demikian itu lebih dekat kepada dan tidak menimbulkan keraguan. (tulislah muamalahmu itu) kecuali jika muamalahmu itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan yang demikian itu maka sesungguhnya hal itu adalah kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah. Allah mengajarmu dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.” (Qs. Al-Baqarah: 282)*

Dari pemeparan Sofyan dalam bukunya Teori Akuntansi (2012)

Kemudian dalam catatan kakinya sofyan , “muamalah” diartikan seperti kegiatan jual-beli, berutang-piutang, sewa-menyewa, dan sebagainya. Berutang-piutang tentu mempunyai pengertian yang luas dalam bisnis. Pendirian perusahaan oleh pemilik modal menyangkut utang-piutang antara dia dengan manajemennya. Pengelolaan harta pemilik modal oleh manajemen merupakan hubungan kerja sama, utang-piutang (agency relationship). Hubungan transaksi dagang maupun bentuk bisnis lainnya selalu mempunyai konteks utang-piutang, pinjaman kepada lembaga keuangan mempunyai konteks utang-piutang, pinjaman kepada lembaga keuangan mempunyai utang-piutang, oleh karena itu, setiap lembaga perusahaan sarat dengan kegiatan muamalah sebagaimana dimaksudkan ayat 282 tadi. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa pemeliharaan akuntansi wajib hukumnya dalam suatu perusahaan bahkan juga pribadi.

Dalam prespektif islam harusnya UMKM Almira Handmade malang mencatat semua aktivitas yang terjadi seperti yang telah dijelaskan sofyan dalam bukunya Teori Akuntansi.

Kebebasan yang diberikan islam kepada kaumnya dalam menentukan aturan main yang sesuai dengan kreativitas, ilmu yang

dimiliki, situasi dan kondisi. Sesuai dengan sabda nabi Muhammad SAW “kamu lebih tahu urusan duniamu”. (Qardhawi, 2016)

Agama lebih memfokuskan tujuan dari pada sarana. Yang lebih menjadi prioritas agama yaitu terciptanya kemaslahatan bagi kaumnya, dijauhkannya keburukan, serta efisiensi dalam kehidupannya. Jika penggunaan alat dan mesin memberikan manfaat, maka agama memberkatinya.

Jika dengan menggunakan mesin dapat meningkatkan produksi, menghemat tenaga, mengurangi jam kerja, mengurangi modal, dan membrikan hasil yang lebih, maka itu dibolehkan dan hukumnya tidak haram.

Sebagian manusia menduga bahwa semua agama menolak kemajuan atau perubahan dari gangguan alat-alat yang modern atau dengan kata lain canggih. Namun, sesungguhnya islam membuka pintu selebar-lebarnya terhadap kemajuan jaman. Bahkan, islammengembangkan bidang ini lewat ilmu riset, eksperimen, dan statistic yang diciptakan oleh kalangan cendekiawanya.

Atas dasar diatas peneliti tertarik untuk merancang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis Microsoft Excel pada UMKM Almira Handmade Malang.dengan software yang dibuat oleh peneliti diharapkan dapat memudahkan UMKM Almira Handmade Malang dalam menyusun Laporan Keuangan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari perancangan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis Microsoft Excel dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. UMKM Almira Handmade Malang realitanya hanya melakukan pencatatan mengenai kas masuk, kas keluar, ada perpindahan pemrosesan produksi dan produksi sudah selesai. Terlihat bahwa UMKM belum melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM karena dalam SAK EMKM pelaporan minimal ada tiga bagian, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan. Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan ini dibuat oleh peneliti untuk memudahkan UMKM Almira Handmade Malang dalam menyusun laporan sesuai dengan siklus akuntansi dan standar akuntansi keuangan untuk usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dengan dimulai dari penjurnalan kemudian dimasukkan kedalam buku besar, ketika akhir periode melakukan penyesuaian. Setelah melakukan penyesuaian dimasukkan kedalam buku besar. Dalam pembuatan laporan keuangan diabantu dengan kertas kerja atau neraca lajur, dari neraca lajur jadilah laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan.
2. Kendala yang dihadapi UMKM Almira Handmade Malang dalam penyusunan laporan keuangan karena tidak adanya sumber daya manusia

3. (SDM) yang memadai dalam bidang keuangan serta tidak ada *software* yang bisa digunakan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk :

1. UMKM Almira Handmade Malang
  - a. Adanya pemisahan pekerjaan sesuai dengan *job description* dalam struktur organisasi.
  - b. Adanya pengendalian dalam persediaan yang dimiliki, untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan terburuk, seperti adanya pencurian dll.
  - c. Melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM setiap kali ada transaksi, tidak hanya mencatat kas masuk, kas keluar, perpindahan pemrosesan produksi, serta produksi sudah selesai. Agar informasi mengenai laporan keuangan benar-benar sesuai, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.
  - d. Menambah Tenaga Kerja dalam bidang Akuntansi, dengan harapan bisa perancangan yang dibuat oleh peneliti dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, serta menghasilkan laporan keuangan yang andal sehingga memenuhi semua pihak yang berkepentingan baik internal, maupun eksternal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, dkk. 2009. *Alternative pembiayaan Terhadap UMKM Melalui Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta : Centre For Finance, Investment and Securities Law (CFISEL)
- Ghony, M Djunaidi dan Almansyur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hapsari, Rinci Kembang dkk. 2016. *Perancangan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan UMKM Berbasis Sistem Informasi*.
- Harahap, Sofyan Safri. 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : PT. Grasindo
- Hubais, Musa. 2009. *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Kubator Bisnis*. Ghalia Indonesia
- IAI. 2016. *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : DSAK IAI
- Jusup, Al Hariyono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : STIE YKPN
- Kieso, Weygandt dan Warfield. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta : Salemba Empat
- Krisdiartiwi, Mamik. 2008. *Pembukuan Sederhana Untuk UKM*. Jakarta : Med Press.
- Nurlela dan Elvia, Heny. 2016. *Penerapan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah berbasis SAK ETAP pada Toko Jamu Nikisami*. Vol V No 02.
- Purwanti, Endang. 2017. *Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Industri Konveksi di Salatiga*. Vol X No 20.
- Putra, Hermon Adhy dan Kurniawati, Elizabeth Penti. 2012. *Penyusunan Laporan Keuangan Pada untuk Usaha Kecil dan Menengah Berbasis SAK ETAP*.
- Qardhawi, Al Yusuf. 2016. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Sarosa, Sumiaji. 2012. *Dasar- Dasar Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Indeks
- Sekaran, Uma. 2006. *Research methods for bussines*. Jakarta : Salemba empat.

Shonhadji, Nanang dkk. 2017. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berbasis SAK EMKM di Surabaya.*

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta

Suwardjono. 2003. *Akuntansi Pengantar.* Yogyakarta : BPF

Tatik. 2018. *Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) pada laporan keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta).* Vol XIV No 02.

Widjaja, Yeni Ristiani dkk. 2018. *Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Industri Konveksi.* Vol I No 01.



**Lampiran 1**

**Rancangan Laporan Keuangan dengan *Microsoft Excel***

**Menu Awal**



**Kode Rekening**

Almira Handmade Malang Kode Akun	
Kode Akun	Nama Akun
101	Kas
102	Bank
103	Piutang
104	Persediaan
105	Persediaan Bahan Baku
106	Persediaan Dalam Proses
107	Persediaan Barang Jadi
108	Persediaan Bahan Penolong
111	Tanah
112	Gedung
113	Akumulasi Gedung
114	Peralatan
115	Akumulasi Peralatan
116	Mesin
117	Akumulasi Mesin
118	Kendaraan



119	Akumulasi Kendaraan
201	Hutang Usaha
202	Hutang Pengiriman Barang
203	Pendapatan Diterima Dimuka
204	Hutang Jangka Pnjang
301	Modal
302	Prive
304	Saldo Laba
501	Pejualan
502	Pendapatan Atas Jasa Penjahitan
503	Pendapatan lain-lain
504	Retur Penjualan
505	Potongan Penjualan
506	Harga Pokok Penjualan
507	Ikhitar L/R
508	Iktisar Bpp
601	Pembelian
602	Retur Pembelian
603	Potongan Pembelian
701	Beban Gaji Karyawan
702	Beban Gaji Borongan
703	Beban Bahan Penolong
704	Beban Insentif
705	Beban THR
706	Beban Penyusutan Gedung
707	Beban Penyusutan Mesin
708	Beban Penyusutan Kendaraan
709	Beban Penyusutan Peralatan
710	Beban Listrik
711	Beban Air
712	Beban BBM/Transportasi
713	Beban Tol
714	Beban Lain-lain

## Neraca Saldo

<b>Almira Handmade Malang</b>			
<b>Neraca Saldo</b>			
<b>Oktober - Desember 2018</b>			
Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
101	Kas	202,963,013	
102	Bank		
103	Piutang		
104	Persediaan		
105	Persediaan Bahan Baku	50,525,000	
106	Persediaan Dalam Proses	19,685,000	
107	Persediaan Barang Jadi	108,630,000	
108	Persediaan Bahan Penolong	2,180,000	
111	Tanah	140,000,000	
112	Gedung	690,000,000	
113	Akumulasi Gedung		14,437,500
114	Peralatan	18,000,000	
115	Akumulasi Peralatan		7,020,000
116	Mesin	24,000,000	
117	Akumulasi Mesin		8,200,000
118	Kendaraan	253,000,000	
119	Akumulasi Kendaraan		44,275,000
201	Hutang Usaha		
202	Hutang Pengiriman Barang		
203	Pendapatan Diterima Dimuka		
204	Hutang Jangka Pnjang		

301	Modal		1,437,550,513
302	Prive	2,500,000	
304	Saldo Laba		
501	Penjualan		
502	Pendapatan Atas Jasa Penjahitan		
503	Pendapatan lain-lain		
504	Retur Penjualan		
505	Potongan Penjualan		
506	Harga Pokok Penjualan		
507	Ikhtisar L/R		
508	Ikhtisar Bpp		
601	Pembelian		
602	Retur Pembelian		
603	Potongan Pembelian		
701	Beban Gaji Karyawan		
702	Beban Gaji Borongan		
703	Beban Bahan Penolong		
704	Beban Insentif		
705	Beban THR		
706	Beban Penyusutan Gedung		
707	Beban Penyusutan Mesin		
708	Beban Penyusutan Kendaraan		
709	Beban Penyusutan Peralatan		
710	Beban Listrik		
711	Beban Air		
712	Beban BBM/Transportasi		
713	Beban Tol		
714	Beban Lain-lain		
Total		1,511,483,013	1,511,483,013

## Jurnal Umum

### Almira Handmade Malang Jurnal Umum Oktober - Desember 2018

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
1-Oct-18	Penjualan Bu Heni	101	Kas		140,000	
1-Oct-18	Penjualan Bu Heni	501		Pejualan		140,000
1-Oct-18	Penrosesan Dalam Produksi	106	Persediaan Dalam Proses		4,544,000	
1-Oct-18	Penrosesan Dalam Produksi	105		Persediaan Bahan Baku		4,544,000
1-Oct-18	Produksi sudah Jadi	107	Persediaan Barang Jadi		4,274,000	
1-Oct-18	Produksi sudah Jadi	106		Persediaan Dalam Proses		4,274,000
1-Oct-18	Pembayaran Gaji Borongan	702	Beban Gaji Borongan		5,797,000	
1-Oct-18	Pembayaran Gaji Borongan	101		Kas		5,797,000
2-Oct-18	Penjualan Bu Usman	101	Kas		650,000	
2-Oct-18	Penjualan Bu Usman	501		Pejualan		650,000
2-Oct-18	Penjualan Bu Tutik	101	Kas		630,000	
2-Oct-18	Penjualan Bu Tutik	501		Pejualan		630,000
2-Oct-18	Penjualan Bu neti	101	Kas		140,000	
2-Oct-18	Penjualan Bu neti	501		Pejualan		140,000
2-Oct-18	Penjualan Bu Nunuk	101	Kas		205,000	
2-Oct-18	Penjualan Bu Nunuk	501		Pejualan		200,000
2-Oct-18	Penjualan Bu Nunuk	202		Hutang Pengiriman Barang		5,000
2-Oct-18	Penjualan Bu Nunuk	202	Hutang Pengiriman Barang		5,000	
2-Oct-18	Penjualan Bu Nunuk	101		Kas		5,000
2-Oct-18	Pembelian Bahan Baku	601	Pembelian		12,000,000	
2-Oct-18	Pembelian Bahan Baku	101		Kas		12,000,000

## Buku Besar

### Almira Handmade Malang Buku Besar Oktober - Desember 2018

#### Beban Listrik

Kode Akun: 710 Saldo akhir: Rp 750,000  
Saldo Awal: Rp -

Debet			Kredit		
tanggal	keterangan	jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
10/10/2018	Pembayaran Listrik	250,000			
11/10/2018	Pembayaran Listrik	250,000			
12/10/2018	Pembayaran Listrik	250,000			
	total	Rp 750,000		total	Rp -

## Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun		Debet	Kredit
			Debet	Kredit		
30-Dec-18	Pembayaran Gaji Pegawai	701	Beban Gaji Karyawan		3,750,000	
30-Dec-18	Pembayaran Gaji Pegawai	201		Hutang Usaha		3,750,000
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Ban	706	Beban Penyusutan Gedung		4,312,500	
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Ban	113		Akumulasi Gedung		4,312,500
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Mes	707	Beban Penyusutan Mesin		600,000	
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Mes	117		Akumulasi Mesin		600,000
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Ker	708	Beban Penyusutan Kendaraan		6,325,000	
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Ker	119		Akumulasi Kendaraan		6,325,000
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Per	709	Beban Penyusutan Peralatan		900,000	
30-Dec-18	Penyesuaian Penyusutan Per	115		Akumulasi Peralatan		900,000
30-Dec-18	Pemakaian Bahan Penolong	703	Beban Bahan Penolong		560,000	
30-Dec-18	Pemakaian Bahan Penolong	108		Persediaan Bahan Penolong		560,000
30-Dec-18	Penyesuaian Pesediaan Barang	507	Ikhitar L/R		140,220,000	
30-Dec-18	Penyesuaian Pesediaan Barang	107		Persediaan Barang Jadi		140,220,000
30-Dec-18	Penyesuaian Pesediaan Barang	107	Persediaan Barang Jadi		132,965,000	
30-Dec-18	Penyesuaian Pesediaan Barang	507		Ikhitar L/R		132,965,000
30-Dec-18	Penyesuaian Pesediaan Barang	508	Iktisar Bpp		13,082,000	
30-Dec-18	Penyesuaian Persediaan Barang	105		Persediaan Bahan Baku		13,082,000
30-Dec-18	Penyesuaian Persediaan Barang	105	Persediaan Bahan Baku		23,652,000	
30-Dec-18	Penyesuaian Persediaan Barang	508		Iktisar Bpp		23,652,000

## Neraca Lajur

Almira Handmade Malang Neraca Lajur Oktober - Desember 2018													
Kode Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSDS		HPP		Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
101	Kas	202,963,013											220,526,513
102	Bank												
103	Piutang												
104	Persediaan												
105	Persediaan Bahan Baku	50,525,000		23,652,000	50,525,000	23,652,000							23,652,000
106	Persediaan Dalam Proses	19,685,000		37,443,000	31,590,000	25,538,000							25,538,000
107	Persediaan Barang Jadi	108,630,000		164,555,000	140,220,000	132,965,000							132,965,000
108	Persediaan Bahan Penolong	2,180,000			560,000	1,620,000							1,620,000
111	Tanah	140,000,000				140,000,000							140,000,000
112	Gedung	690,000,000				690,000,000							690,000,000
113	Akumulasi Gedung		14,437,500		4,312,500		18,750,000						18,750,000
114	Peralatan	18,000,000				18,000,000							18,000,000
115	Akumulasi Peralatan		7,920,000		900,000		7,920,000						7,920,000
116	Mesin	24,000,000				24,000,000							24,000,000
117	Akumulasi Mesin		8,200,000		600,000		8,800,000						8,800,000
118	Kendaraan	253,000,000				253,000,000							253,000,000
119	Akumulasi Kendaraan		44,275,000		6,325,000		50,600,000						50,600,000
201	Hutang Usaha					3,750,000							3,750,000
202	Hutang Pengiriman Barang			606,000	606,000								
203	Pendapatan Diterima Dimuka												
204	Hutang Jangka Panjang												
301	Modal		1,437,550,513				1,437,550,513						1,437,550,513
302	Prive	2,500,000				2,500,000							2,500,000
304	Suklo Laba												
501	Piutang				91,253,000		91,253,000					91,253,000	
502	Pendapatan Atas Jasa Penjualan				4,514,000		4,514,000					4,514,000	
503	Pendapatan lain-lain												
504	Retur Penjualan		75,000		75,000						75,000		
505	Patungan Penjualan												
506	Hutang Pokok Penjualan							72,159,000		72,159,000			
507	Ikhitar L/R		140,220,000		132,965,000	7,255,000							
508	Iktisar Bpp		13,082,000		23,652,000	10,570,000				10,570,000			
601	Pembelian		36,643,000		36,643,000								
602	Retur Pembelian												
603	Patungan Pembelian												
701	Beban Gaji Karyawan		11,250,000		11,250,000			11,250,000					
702	Beban Gaji Borongan		28,613,500		28,613,500			28,613,500					
703	Beban Bahan Penolong		560,000		560,000			560,000					
704	Beban Insentif		1,000,000		1,000,000					1,000,000			
705	Beban THR												
706	Beban Penyusutan Gedung		4,312,500		4,312,500			4,312,500					
707	Beban Penyusutan Mesin		600,000		600,000			600,000					
708	Beban Penyusutan Kendaraan		6,325,000		6,325,000					6,325,000			
709	Beban Penyusutan Peralatan		900,000		900,000					900,000			
710	Beban Listrik		750,000		750,000			750,000					
711	Beban Air												
712	Beban BBM/Transportasi		3,558,000		3,558,000					3,558,000			
713	Beban Tol		64,000		64,000					64,000			
714	Beban Lain-lain									4,451,000			4,451,000
	<b>Total</b>	<b>1,511,483,013</b>	<b>1,511,483,013</b>	<b>570,507,000</b>	<b>570,507,000</b>	<b>1,633,707,513</b>	<b>1,633,707,513</b>	<b>82,729,000</b>	<b>82,729,000</b>	<b>95,767,000</b>	<b>95,767,000</b>	<b>1,531,801,513</b>	<b>1,531,801,513</b>



**Beban Pokok Penjualan**

<b>Almira Handmade Malang</b>			
<b>Laporan Laba Rugi</b>			
<b>Oktober - Desember 2018</b>			
<b>Beban Pokok Penjualan</b>			
Persediaan Bahan Baku Awal	Rp	50,525,000	
Pembelian Bahan Baku	Rp	36,643,000	
<b>Persediaan Total Bahan Baku</b>	Rp	87,168,000	
Persediaan Bahan Baku Akhir	Rp	(23,652,000)	
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp	63,516,000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp	11,250,000	
Biaya Pabrikasi Lain			
Biaya Bahan Penolong	Rp	560,000	
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp	28,613,500	
Biaya Listrik	Rp	750,000	
Biaya Penyusutan Gedung	Rp	4,312,500	
Biaya Penyusutan Mesin	Rp	600,000	
			Rp 34,836,000
Biaya Pabrikasi Total	Rp	109,602,000	
Persediaan Dalam Proses Awal	Rp	19,685,000	
Persediaan Dalam Proses Total	Rp	129,287,000	
Persediaan dalam Proses akhir	Rp	(25,538,000)	
<b>Beban Pokok Produksi</b>	Rp	103,749,000	
Persediaan Barang Jadi Awal	Rp	108,630,000	
Persediaan Barang Jadi Total	Rp	212,379,000	
Persediaan Barang Jadi Akhir	Rp	(132,965,000)	
<b>Beban Pokok Penjualan</b>			Rp (79,414,000)

**Laporan Laba Rugi**

<b>Almira Handmade Malang</b>	
<b>Laporan Laba Rugi</b>	
<b>Oktober - Desember 2018</b>	
Penjualan	Rp 91,253,000
Retur Penjualan	Rp (75,000)
Penjualan Bersih	Rp 91,178,000
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>Rp (79,414,000)</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp 11,764,000</b>
Pendapatan Atas Jasa Penjahitan	Rp 4,514,000
<b>Beban Operasi</b>	
Beban Insentif	Rp 1,000,000
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 6,325,000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 900,000
Beban BBM/Transportasi	Rp 3,558,000
Beban Tol	Rp 64,000
<b>Beban Operasi Total</b>	<b>Rp (11,847,000)</b>
<b>Laba Usaha</b>	<b>Rp 4,431,000</b>

## Laporan Posisi Keuangan

<b>Almira Handmade Malang</b>			
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>Oktober - Desember 2018</b>			
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	101	Rp	5,594,500
Bank	102	Rp	214,932,013
Piutang	103	Rp	-
Persediaan	104	Rp	183,775,000
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>Rp</b>	<b>404,301,513</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	111	Rp	140,000,000
Gedung	112	Rp	690,000,000
Akumulasi Gedung	113	Rp	(18,750,000)
Peralatan	114	Rp	18,000,000
Akumulasi Peralatan	115	Rp	(7,920,000)
Mesin	116	Rp	24,000,000
Akumulasi Mesin	117	Rp	(8,800,000)
Kendaraan	118	Rp	253,000,000
Akumulasi Kendaraan	119	Rp	(50,600,000)
<b>Total Aset Tetap</b>		<b>Rp</b>	<b>1,038,930,000</b>
<b>Total Aset</b>			<b>Rp 1,443,231,513</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Hutang Usaha	201	Rp	3,750,000
Hutang Pengiriman Barang	202	Rp	-
Pendapatan Diterima Dimuka	203	Rp	-
Hutang Jangka Pnjang	204	Rp	-
<b>Total Liabilitas</b>		<b>Rp</b>	<b>3,750,000</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal	301	Rp	1,437,550,513
Prive	302	Rp	(2,500,000)
Saldo Laba	304	Rp	4,431,000
<b>Total Ekuitas</b>		<b>Rp</b>	<b>1,439,481,513</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>			<b>Rp 1,443,231,513</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

### Almira Handmade Malang Catatan Atas Laporan Keuangan Oktober - Desember 2018

- 1 **UMUM**  
Almira Handmade Malang didirikan tahun 2016, usaha ini bergerak dalam bidang manufaktur. Usaha ini telah memperoleh izin dari Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Malang dengan nomor: 517/3/35.37.407/2014. usaha ini telah memenuhikriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008. Usaha ini Berdomosisli di Jalan Sunan Muria II No 16 Malang.
- 2 **IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**
  - a **Pernyataan Kepatuhan**  
Laporan Keuangan UMKM Almira Handmade Malang belum sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah
  - b **Dasar Penyusunan**  
Dasar penyusunan laporan keuangan UMKM Almira Handmade Malang adalah catatan kas, catatn pembelian bahan baku dan bahan penolong, catatan produksi, catatan penjualan, catatan gaji karyawan produksi dan catatan biaya operasional. Mata uang penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.
  - c **Persediaan**  
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead* . Metode pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Almira Handmade Malang masih sederhana sehingga masih belum mencerminkan nilai persediaan yang aktual.
  - d **Aset Tetap**  
Aset Tetap yang telah dimiliki oleh UMKM Almira Handmade Malang belum dicatat sebesar biaya perolehanya walaupun aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Entitas juga belum melakukan penyusutan atas aset tetap yang telah dimiliki.
  - e **Pengakuan Pendapatan dan Beban**  
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman produk dilakukan kepada pelanggan. seringkali beban tidak diakui saat aktivitas itu terjadi.
- 3 **Kas**  
Kas yang dimiliki oleh UMKM Almira Handmade Malng dibagi menjadi dua yaitu tunai dan kas yang jumlah rincianya adalah sebagai berikut:

Kas Kecil Malang - Rupiah  
Kas Di Bank BRI - Rupiah  
Kas Di Bank BNI - Rupiah  
Kas Di Bank BCA - Rupiah  
Kas Di Bank Muamalat - Rupiah  
Kas Di Bank Mandiri -

**Oktober - Desember 2018**

Rp5.594.500  
Rp 57.221.177  
Rp 90.568.795,24  
Rp 25.677.508,18  
Rp 30.955.532  
Rp 10.509.000

4	<p>Utang Usaha</p> <p>Utang Usaha Yang terjadi pada UMKM Almira Handmade Malang ini kerana terjadinya Cut Off pada tanggal 27 Desember 2018 sehingga munculah utang usaha atas penyesuaian dari gaji karyawan.</p>	<p><b>Oktober - Desember 2018</b> Rp3.750.000</p>
5	<p>Penjualan</p> <p>aktivias penjualan yang dilakukan oleh UMKM Almira Handmade Malang secara tunai. Yang rinciannya sbb :</p> <p>Penjualan</p> <p>Retur</p> <p>Penjualan Bersih</p>	<p><b>Oktober - Desember 2018</b> Rp91.253.000 (Rp75.000) Rp 91.178.000</p>



## Lampiran 2

### Draf Wawancara

**Transkrip Wawancara Ke-1 dengan Ibu Nurul (Manajer UMKM Almira Handmade Malang) Di Universitas Negeri Malang pada Hari Selasa, 29 Oktober 2018.**

1. Kapan berdirinya Almira Handmade Malang bu?

Jawaban: *“Berdirinya Almira Handmade Malang sekitar Tujuh tahun yang alalu mbak, lebih tepatnya tahun 2011”* (Pukul 12:00 Wib)

2. Apakah udah apa perizinanya bu?

Jawaban: *“Sudah mbak, bulan april 2014”* (Pukul 12:02 Wib)

3. Atas dasar apa, ibu mendirikan Almira Handmade Malang?

Jawaban: *“Selain mengajar, saya juga ingin berwirausaha mbak untuk menambah penghasilan akhirnya saya mendirikan Almira ini mbak”* (Pukul 12:04 Wib)

4. Kenapa ibu memilih usaha handmade ini bu?

Jawaban: *“Saya memilih handmade mbak, karena Tapi saya ingin tetap melestarikan budaya menyulam walaupun sekarang teknologi sudah canggih, dengan handmade usaha yang saya jalani jadi berbeda dengan yang lainnya mbak”* (Pukul 12:06 Wib)

5. Berapa modal awalnya bu?

Jawaban: *“sedikit mbak, Cuma 700 ribu”* (Pukul 12:09 Wib)

6. Apakah ibu sudah punya laporan kaungan?

Jawaban: *“Belum mbak”* (Pukul 12:12 Wib)

7. Kenapa belum melakukan penyusunan laporan keuangan bu?

Jawaban: *“Sudah melakukan penyusunan laporan keuangan, tetapi ketika laporan keuangan itu dibutuhkan mbak, jadi kita tidak membuat laporan keuangan secara rutin, karena kami tidak memiliki tenaga kerja yang kompeten dibidang keuangan mbak, dulu juga pernah meyusun laporan keuangan dangan menggunakan software yang ada di google untuk*



*memudahkan kami mbak, tapi sekarang sudah tidak ada” (Pukul 12:13  
Wib)*



**Transkrip Wawancara Ke-2 dengan Ibu Nurul (Manajer Almira Handmade Malang) di rumahnya Jl. Sunan Muria II No 16 Malang, pada hari Rabu 20 Februari 2018**

1. Bagaimana cara penjualan produk yang ibu buat?

Jawaban: *“Jadi penjualan kita secara tunai mbak, untuk pemesanan online pembeli harus memesan terlebih dahulu kemudian kami memberitahukan berapa uang yang harus dibayarkan sesuai dengan pesanan beserta ongkos kirimnya, jadi ongkos kirim menjadi beban mereka mbak”* (Pukul 18:00 Wib)

2. Bagaimana pemasarannya bu?

Jawaban: *“Penjualan dilakukan secara langsung, dan online mbak. Selain itu, kita juga mengikuti pameran-pameran mbak baik yang dalam kota maupun luar kota”* (Pukul 18:12 Wib)

3. Wilayah pemasarannya sampai mana saja bu?

Jawaban: *“Alhamdulillah mbak, tujuh tahun berjalan pemasarannya sudah sampai ke mataram, Lombok, bali, riau, lampung, medan, Kalimantan timur, Banjarmasin, dan seluruh jawa mbak itu untuk yang nasionalnya. Kalau nasionalnya sudah sampai Malaysia, hongkong, dan taiwan”* (Pukul 18:14 Wib)

4. Dimana biasanya ibu beli bahan baku dan bahan penolongnya bu?

Jawaban: *“Ngak mesti mbak, terkadang juga di toko-toko kain yang ada dimalang terkadang juga keluar kota”* (Pukul 18:17 Wib)

5. Bagaimana bu sistem pembayarannya?

Jawaban: *“jadi pembayarannya ya seraca langsung, kita habis berapa ya langsung saya bayar mbak”* (Pukul 18:19 Wib)

6. Untuk penggajianya sistemnya bagaimana bu?

Jawaban: *Iiya mbak kita melakukan pengajian untuk yang ada disinisebulan sekali, dan gajinya sebesar Rp1.250.000 setiap orang mbak. Untuk penyulamnya gajianya tidak tetntu sesuai dengan penyelsainya dan gajinya sebesar dari yang mereka kerjakan mbak”* (Pukul 18:21 Wib)

7. Ada beban apa saja bu yang biasanya dikeluarkan?

Jawaban: *“Beban gaji, beban listrik, beban perjalanan ketika mengikuti pameran, dan beban penjagaan pameran”* (Pukul 18.22 Wib)

8. Berapa bu, pembayaran listrik tiap bulanya?

Jawaban: *“Untuk pembayaran listrik, setiap bulanya habis Rp500.000, tapi listrik ini tidak hanya digunakan untuk usaha ini mbak. Tapi juga digunakan untuk melihat Tv dan lain-lain mbak. Kan usaha kita masih serumah jadi kita bagi sepatuh-separuh mbak”* (Pukul 18:24 Wib)



**Transkrip Wawancara Ke-3 dengan Ibu Nurul (Manajer Almira Handmade Malang) di rumahnya Jl. Sunan Muria II No 16 Malang, pada hari Selasa 26 Februari 2018**

1. Bagaimana pengendalian kasnya bu?

Jawaban: *“Jadi, kas yang kita punya ada yang kita peng sendiri, dan ada yang kita taruh dibank”* (Pukul 09.00 Wib)

2. Ada dibank mana bu?

Jawaban: *“Ada di lima bank mbak, yaitu Bank BNI, Bank BRI, Bank BCA, Bank Muamalat dan Bank Mandiri”* (Pukul 09:02 Wib)

3. Bagaimana pencatatan Kasnya bu?

Jawaban: *“Jadi dalam pencatatan yang kita gunakan masih sangat sederhana mbak. Kita hanya mencatat penjualan adan pembelian bahan baku atau bahan penolong, serta pembayaran ongkos kirim”* (Pukul 09:02 Wib)

4. Bagaimana proses produksinya bu?

Jawaban: *“Proses produksi diawali dengan mrnjahit bahan baku menjadi pakaian, jilbab, gamis, kebaya, dan mukenah. Setelah itu kami antarkan ke penyulamnya mbak”* (Pukul 09:04 Wib)

5. Pembelian kainnya kan dalam bentuk gulungan ya bu, biasanya dalam satu gulung bisa jadi berapa produk bu?

Jawaban: *“Kalau kain yang digunakan untuk krudung bergo itu bisa 35 krudung mbak, jadi bahan yang digunakan sekitar 1,5M. kalo mukenah itu biasanya 4m - 4,5m, kalo untuk gamis 3m – 3,5 m, Blus 2m, dan tunik 3m mbak”* Pukul (09:06)

6. Dalam pembuatan produk bahan penolong apa saja yang dibutuhkan bu?

Jawaban: *“Ada benang, furing, kancing, resleting, dan manik-manik mbak”* (Pukul 09:08)

7. Inikan usahanya dibidang penyulaman bu, kira-kira benang yang dikeluarkan untuk penyulaman krudung bu?

Jawaban: *“Saya ngak bisa mengestimasi habi berapanya mbak, soalnya bisanya benangnya langsung dari penyulamnya. Pembayaran ya langsung gajinya penyulam mbak”* (Pukul 09:09) Wib

8. Setiap bulan bisa membuat berapa unit bu?

Jawaban: *“Untuk produksinya kita gak bisa menentukan mbak, kalau kita lihat tinggal sedikit ya kita produksi lagi”* (Pukul 09:10 Wib)

9. Aset apa saja bu yang dimiliki?

Jawaban: *“Tanah yang kita beli tahun 2007 dengan harga. Kemudian bangunan yang kita tempati ini kita membangun pada tahun 2013 dan habis Rp90.000.000 setelah itu kita melanjutkan pembangunan lagi pertengahan 2018 menghabiskan uang sebanyak Rp600.000.000. selain itu kita memiliki empat mesin jahit dengan harga Rp.4000.000 yang kita beli pada tahun 2012 sebanyak 2 unit, 2014 sebanyak 2 unit dan 2018 sebanyak 2 unit”* (Pukul 09:11 Wib)

10. Kapan bu pembelian peralatannya?

Jawaban: *”Skatsel yang kita beli tahun 2016, lemari 2015, kemudian beli lemari lagi tahun 2016, meja kasir tahun 2014, dan rak; gantungan; hanger kayu; hanger plastic; manekin full body, dan manikin half body yang kita beli pada tahun 2018”* (Pukul 09:15 Wib)

11. Berapa bu harganya?

Jawaban: *“Skatsel yang kita beli tahun 2016 seharga Rp4.000.000, lemari 2015 seharga Rp 3.600.000, kemudian beli lemari lagi tahun 2016 seharga Rp300.000, meja kasir tahun 2014 seharga Rp3.000.000, dan rak seharga Rp750.000; gantungan seharga Rp800.000; hanger kayu seharga Rp1.200.000; hanger plastic seharga Rp2.400.000 ; manekin full body seharga Rp800.000, dan manikin half body seharga Rp150.000 yang kita beli pada tahun 2018”* (Pukul 09:20 Wib)

12. Kapan bu pembelian mobilnya?

Jawaban: *“Mobil itu kita beli tahun 2016”* (Pukul 09:21 Wib)

13. Berapa bu harganya?

Jawaban: *“Seharga Rp253.000.000”* (Pukul 09:22 Wib)



14. Apakah kendaraan hanya digunakan untuk usaha ini bu?

Jawaban: *“Tidak mbak kendaraan ini juga kita gunakan untuk kebutuhan pribadi saya”* (Pukul 09:25 Wib)

15. Bagaimana bu mengenai penyusutanya?

Jawaban: *“karena tidak hanya untuk usaha jadi kami mengestimasi 50% untuk usahanya mbk”* (Pukul 09:26 Wib)



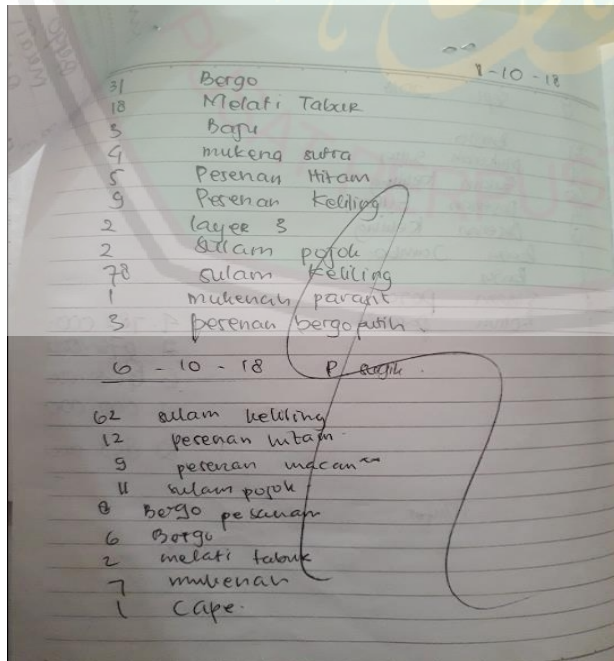
### Lampiran 3

### Bukti Transaksi

### Nota Penjualan



### Catatan Barang Jadi



Catatan Kas

NO	TEL	KETERANGAN	PENERIMAAN DEBET	PENERIMAAN KREDIT	NO NOTA
			740.000		
93.17	4-12-18	Bu Annalia	135.000		93.42
93.18	4-12-18	M. Isma	900.000		93.43
93.19	4-12-18	Bu Lusy	275.000		93.44
93.20	4-12-18	Bu Nurung			93.45
93.21	5-12-18	M. Lisa (Cicak untuk pameran busana)			93.46
93.22	5-12-18	Bu Retno			93.47
93.23	5-12-18	Mbak Dita Jahit	75.000		
93.24	7-12-18	Bu Endang	320.000		
93.25	8-12-18	Mbak Isma DS	70.000	70.000	
93.26	8-12-18	Mbak Reni	400.000		
93.27	8-12-18	Mbak Reni	15.000		
		6.000 Belanja Kain		6.500	
		-u-		397.250	
		-u-		205.750	
93.28	10-12-18	Bu Nuring	150.000		
93.29	11-12-18	Bu Suparti (jahit)	215.000		
93.30	11-12-18	Bu Triyana	Lunas	200.000	
93.31	11-12-18	Bu Lita jahit	410.000		
93.32	11-12-18	Mbak Ria jahit	150.000		
		Pemasukan pameran Surabaya	5.600.000		
		pameran Batam	3.695.000		
		bazar Sasbud	3.665.000		
93.33	8-01-18	EMI Yanti (Tj BHI)	508.000	18.000	
		Kipin Karang b. Ma		10.000	
93.34	13-12-18	B. Dhuha	600.000		
93.35	13-12-18	B. Paji	150.000		
93.36	14-12-18	Bu Ida Palomlong (jahit)	272.000	22.000	
93.37	14-12-18	ra. IFAH Deptel (Tj BHI)	296.000	16.000	
93.38	14-12-18	Bu. TA	200.000		
93.39	14-12-18	Bu. Triana	100.000		
93.40	14-12-18	Bu. Ardian jahit	Lunas		
93.41	15-12-18	Mbak Rini	50.000	225.000	

Catatan Barang Dalam Proses

No	Nama	Tgl	Jml	Nama Barang
		12/10/18	28	Bergo
			10	sipon & rajut
			8	Kain gauas (ceruti)
			4	Kain blus (ceruti)
			5	Bergo pesman
			5	partis
			14	sipon
		12/11/18	12	Poxic pink
			5	akun, merah, putih
			30	Bergo
			30	sulam SKIT baru
			20	Stramin



Lampiran 4

Surat Izin Usaha



**PEMERINTAH KOTA MALANG**  
**BADAN PELAYANAN PERIJINAN TERPADU**  
Jl. Mayjen Sungkono MALANG Kode Pos : 65132

---

**SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (MICRO)**  
NOMOR : 517 / 13 / 35.73.407 / 2014

NAMA PERUSAHAAN : " ALMIRA HANDMADE MALANG"  
NAMA PENANGGUNG JAWAB : DONY ANDRI SETIAWAN  
JABATAN : PEMILIK  
ALAMAT PERUSAHAAN : JL. SUNAN MURIA II NO 16 MALANG  
NOMOR TELP. : 0341 - 574157  
ALAMAT PENANGGUNG JAWAB : PONDOK ALAM SIGURA-GURA C/16 MALANG  
NOMOR TELP. : 0341 - 574157  
MODAL DAN KEKAYAAN BERSIH PERUSAHAAN : Rp. 7.000.000,00  
(TIDAK TERMASUK TANAH DAN BANGUNAN) (TUJUH JUTA RUPIAH )  
KELEMBAGAAN : PENGECEK  
KEGIATAN USAHA (KBLI) : 52322, 52323, 52363  
BARANG / JASA DAGANGAN UTAMA : JILBAB, MUKENA, PAKAIAN JADI, SANDAL, SABLON

IZIN INI BERLAKU UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN USAHA PERDAGANGAN DI SELURUH WILAYAH REPUBLIK INDONESIA, SELAMA PERUSAHAAN MASIH MENJALANKAN USAHANYA DAN WAJIB DIDAFTAR ULANG SETIAP 5 (LIMA) TAHUN SEKALI.

Ditetapkan di MALANG  
Pada Tanggal 22 APR 2014

KEPALA BADAN PELAYANAN  
PERIJINAN TERPADU  
KOTA MALANG,


  
Drs. SUHARYONO, MSI  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19560506 198503 1 009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., MSA  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ifa Rosania Afif  
NIM : 15520077  
Handphone : 085859997177  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Email : ievha.afifa@gmail.com  
Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis  
Microsoft Excel pada UMKM Almira Handmade Malang

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
13%	13%	1%	6%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 08 Mei 2019  
UP2M

(Zuraidah, SE., MSA)  
(19761210 200912 2 001)



## BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ifa Rosania Afif

NIM/Prodi : 15520077 / Akuntansi

Pembimbing : Nawirah, SE., MSA., Ak

Judul Skripsi : Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM  
Berbasis *Microsoft Excel* Malang Pada UMKM "Almira Handmade  
Malang"

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05 Sep 2018	Pengajuan <i>Outline</i>	1. 
2.	25 Okt 2018	<i>Outline</i> Diterima	2. 
3.	5 Nop 2018	Pengajuan Proposal Bab I	3. 
4.	22 Nop 2018	Revisi Bab I	4. 
5.	29 Nop 2018	Revisi Bab I dan II	5. 
6.	19 Des 2018	Revisi Bab I, II dan III	6. 
7.	27 Des 2018	ACC Proposal	7. 
8.	15 Feb 2019	Seminar Proposal	8. 
9.	8 April 2019	Revisi Bab IV	9. 
10.	23 April 2019	Bab V	10. 
11.	8 Mei 2019	Acc Keseluruhan	11. 

Malang, 8 Mei 2019

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,



**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**

NIP 19720322 200801 2 005

## BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Ifa Rosania Afif  
Tempat, tanggal lahir : Malang, 22 November 1995  
Alamat Asal : Karas, RT 07 RW 03, Madiredo, Pujon, Malang  
Telepon/HP : 085859997177  
E-mail : [ievha.afifa@gmail.com](mailto:ievha.afifa@gmail.com)

### Pendidikan Formal

2001-2007 : Mi Mafatihul Huda  
2007-2010 : MTS Mafatihul Huda  
2010-2013 : MaS Bilingual Kota Batu  
2015-2018 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### Pendidikan Non Formal

2015-2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN  
2017 : English Language Center (ELC) UIN  
2018 : Kursus Di Myelin Language Center Pare Kediri

### Pengalaman Organisasi

- Bendahara ASLAB Akuntansi periode 2018-2019

Malang, 22 Mei 2019

Ifa Rosania Afif